

Transformasi Menuju Integrasi Agribisnis Keberlanjutan Guna Meningkatkan Daya Saing Global

Transformation towards Integrated Sustainable Agribusiness
to Improve Global Competitiveness



Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report
2022

SANGKALAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB DISCLAIMER

Laporan ini berisi pernyataan-pernyataan yang dapat dianggap sebagai pandangan masa depan (*forward looking statements*) sehingga hasil-hasil nyata Perusahaan, pelaksanaan atau pencapaian-pencapaiannya dapat berbeda dari hasil yang diperoleh melalui pandangan masa depan (*forward looking statements*) yang antara lain merupakan hasil dari perubahan-perubahan ekonomi dan politik baik nasional maupun regional, perubahan nilai tukar valuta asing, perubahan harga dan permintaan dan penawaran pasar komoditas, perubahan kompetisi perusahaan, perubahan undang-undang atau peraturan dan prinsip-prinsip akuntansi, kebijakan-kebijakan dan pedoman-pedoman serta perubahan-perubahan asumsi-asumsi yang digunakan dalam membuat pandangan masa depan (*forward looking statements*).

This report contains certain statements that may be considered "forward-looking statements", the Company's actual results, performance or achievements could differ materially from those projected in the forward-looking statements as a result, among other factors, of changes in general, national or regional economic and political conditions, changes in foreign exchange rates, changes in the prices and supply and demand on the commodity markets, changes in the size and nature of the Company's competition, changes in legislation or regulations and accounting principles, policies and guidelines and changes in the assumptions used in making such forward looking statements.



PENJELASAN TEMA

DESCRIPTION OF THEME

Pada tahun 2022, terjadi transformasi bisnis PTPN X dengan adanya *spin off* pabrik gula kepada PT Sinergi Guna Nusantara (SGN). Transformasi tersebut merupakan bagian dari rangkaian proyek strategis nasional dan salah satu dari 88 Program Kementerian BUMN tahun 2020-2023 untuk mendukung akselerasi Program Ketahanan Pangan khususnya tercapainya swasembada gula nasional. Pasca *spin off* tersebut, PTPN X fokus pada pengembangan dan peningkatan kinerja komoditi *on farm* yakni tebu dan tembakau serta bisnis anak perusahaan di bidang etanol, energi terbarukan, *flexible packaging*, dan sayuran beku.

PTPN X senantiasa memperhatikan aspek pengelolaan lingkungan, pengembangan sosial dan penerapan tata kelola keberlanjutan atau *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dalam menjalankan kegiatan usahanya. Dengan demikian, Perseroan akan mampu mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan menjadi perusahaan agribisnis yang unggul dan berdaya saing global.

In 2022, PTPN X transformed its business with the spin off of the sugar factory to PT Sinergi Guna Nusantara (SGN). This transformation is part of the national strategic projects and one of the Ministry of BUMN's 88 Programs for 2020-2023 to support the acceleration of the Food Security Program, specifically achieving national sugar self-sufficiency. After the spin off, PTPN X focused on developing and improving the performance of its on farm commodities, sugarcane and tobacco as well as its subsidiary businesses in the fields of ethanol, renewable energy, flexible packaging and frozen vegetables.

PTPN X always pays attention to aspects of environmental management, social development and the implementation of environmental, social and governance (ESG) governance in carrying out its business activities. Thus, the Company will be able to achieve sustainable growth and become a superior and globally competitive agribusiness company.

Transformasi Menuju Integrasi Agribisnis Keberlanjutan Guna Meningkatkan Daya Saing Global

Transformation towards Integrated Sustainable Agribusiness to Improve Global Competitiveness



IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

- 6 **Ikhtisar Kinerja Ekonomi**
Economic Performance Highlights
- 7 **Ikhtisar Kinerja Lingkungan**
Environmental Performance Highlights
- 9 **Ikhtisar Kinerja Sosial**
Social Performance Highlights
- 10 **Strategi Keberlanjutan Kami**
Our Sustainability Strategies
- 13 **Laporan Direksi**
Board of Directors' Report



IKHTISAR KINERJA EKONOMI

ECONOMIC PERFORMANCE HIGHLIGHTS

OJK B.1

Uraian Description	Unit	2022	2021	2020
Pendapatan Revenues	Rp juta million	4.064.921	2.177.885	2.487.919
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	Rp juta million	7.659	50.488	49.871
Jumlah Aset Total Assets	Rp juta million	13.915.213	14.870.807	12.462.591
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Rp juta million	2.313.425	3.318.960	3.376.692
Jumlah Ekuitas Total Equity	Rp juta million	11.601.788	11.551.847	9.085.899
Pelibatan Pemasok Lokal Local Supplier Involvement	Perusahaan / Mitra Company / Partner	291 (100%)	268 (100%)	282 (100%)
Produk Ramah Lingkungan Eco-friendly Product	Proyek Project	3 (industri tetes, industri tembakau, lain-lain [bio-etanol, jasa <i>cutting bobbin</i> , industri karung dan <i>flexible packaging</i> , sayuran beku]) (molasses industry, tobacco industry, others [bio-ethanol, bobbin cutting services, sack industry and flexible packaging, frozen vegetables])	4 (industri gula, tetes, industri tembakau, lain-lain [bio-etanol, jasa <i>cutting bobbin</i> , industri karung dan <i>flexible packaging</i> , sayuran beku]) (sugar industry, molasses, tobacco industry, others [bio-ethanol, bobbin cutting services, sack industry and flexible packaging, frozen vegetables])	4 (industri gula, tetes, industri tembakau, lain-lain (bio-etanol, jasa <i>cutting bobbin</i> , industri karung dan <i>flexible packaging</i> , sayuran beku) (sugar industry, molasses, tobacco industry, others [bio-ethanol, bobbin cutting services, sack industry and flexible packaging, frozen vegetables])

PRODUK RAMAH LINGKUNGAN

Bagi Perseroan, produk ramah lingkungan didefinisikan sebagai produk yang diproduksi dengan menerapkan manajemen produksi yang bertanggung jawab, memenuhi ketentuan berkaitan dengan lingkungan yang berlaku, dan memiliki dampak positif bagi masyarakat.

ECO-FRIENDLY PRODUCT

For the Company, eco-friendly product is defined as products produced by implementing responsible production management, complying with prevailing rules related to environment and has provided positive impact to the communities.



IKHTISAR KINERJA LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS

OJK B.2

Uraian Description	Unit	2022	2021	2020
Penggunaan Energi Energy Consumption	GJ	21.955.763	33.468.079	4.332.620
Penggunaan Listrik PLN PLN Electricity Consumption	kwh	1.390.706	4.088.862	3.640.823
	GJ	5.007	14.720	13.107
Penggunaan Listrik dari Biomassa Electricity Consumption from Biomass	kwh	12.516.355	37.765.993	18.858.317
	GJ	45.059	135.958	67.890
Penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM) Fuel Consumption	kiloliter	544.950	828.840	105.768
	GJ	21.905.697	33.317.401	4.251.623
Jumlah Emisi Total Emission	Ton CO ₂ eq	1.624.540	2.214.835	285.562
Cakupan 1 Scope 1	Ton CO ₂ eq	1.623.235	2.211.012	282.147
Cakupan 2 Scope 2	Ton CO ₂ eq	1.299	3.819	3.401
Cakupan 3 Scope 3	Ton CO ₂ eq	6	4	14
Jumlah Limbah Total Waste	Ton	12,70	16,14	17,000
Penggunaan Air Water Consumption	m ³	27.800	16.279.309	18.500.914
Pengaduan Lingkungan Environmental Cons	Kasus Case(s)	Nihil None	Nihil None	Nihil None



PELESTARIAN KEANEKARAGAMAN HAYATI

Keanekaragaman hayati atau biodiversitas memiliki beragam manfaat bagi kehidupan sehingga layak untuk dijaga kelestariannya. Manfaat itu, antara lain, sebagai sumber penghasilan (manfaat ekonomi), mempertahankan keberlanjutan ekosistem (manfaat ekologi), serta sarana pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (manfaat ilmu pengetahuan dan teknologi).

Perseroan turut melindungi dan melestarikan keanekaragaman hayati, seperti flora dan fauna dengan melakukan program penanaman pohon, pada tahun 2022 total 1.620 pohon melalui PG Lestari, Dasaplast, dan Banyuwangi.

Masih berkaitan dengan keanekaragaman hayati, berdasarkan pemetaan yang dilakukan oleh PTPN X, hingga akhir tahun 2022, tidak terdapat lokasi operasional perusahaan yang berdekatan dengan kawasan lindung atau kawasan dengan keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan hutan lindung. Oleh karena itu, tidak terdapat dampak negatif dari operasional Perseroan terhadap keanekaragaman hayati.

BIODIVERSITY PRESERVATION

Biodiversity has various benefits for life so it deserves to be preserved. These benefits, among others, as a source of income (economic benefits), maintaining ecosystem sustainability (ecological benefits), as well as a means of developing science and technology (science and technology benefits).

The company also protects and preserves biodiversity, such as flora and fauna by carrying out a tree planting program, in 2022 a total of 1,620 trees through PG Lestari, Dasaplast and Banyuwangi.

Still related to biodiversity, based on mapping conducted by PTPN X, until the end of 2022, there are no company operational locations adjacent to protected areas or areas with high biodiversity outside protected forest areas. Therefore, there is no negative impact from the Company's operations on biodiversity.



IKHTISAR KINERJA SOSIAL

SOCIAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS

OJK B.3

Uraian Description	Unit	2022	2021	2020
Jumlah Karyawan Number of Employees	Orang People	7.747	8.005	8.208
Jumlah Karyawan Wanita Number of Female Employees	Orang People	452	288	539
Jumlah Karyawan Pria Number of Male Employees	Orang People	7.295	7.717	7.669
Jumlah Kecelakaan Kerja (Fatalities) Number of Work Accidents (Fatalities)	Kasus Case(s)	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Jumlah Pengaduan Konsumen Number of Consumer Complaints	Kasus Case(s)	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Jumlah Penyaluran Dana Pendanaan UMK (dahulu Program Kemitraan) Total Fund Distributed for MSE Funding (previously known as Partnership Program)	Rp juta million	68.361	191.240	133.890
Jumlah Penyaluran Dana Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya (dahulu Bina Lingkungan) Total Fund Distributed for Assistance and/or Other Activities (previously known as Community Development Program)	Rp juta million	712	938	3.251
Kepuasan Konsumen Consumer Satisfaction	%	89,35	88,86	81,92



STRATEGI KEBERLANJUTAN KAMI

OUR SUSTAINABILITY STRATEGIES

GRI 2-22

GRI 2-24

GRI 2-25

OJK A.1

Perseroan selalu berkomitmen untuk menerapkan strategi keberlanjutan dengan menjaga keseimbangan kinerja *triple bottom line* 3P (*people, planet dan profit*) dan pengelolaan aspek lingkungan, sosial dan tata kelola (ESG). Penerapan tersebut dilakukan melalui beragam kegiatan yang mengacu pada 4 (empat) pilar utama Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang telah dicanangkan oleh Kementerian BUMN dan Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) yaitu Pilar Pembangunan Sosial, Pilar Pembangunan Ekonomi, Pilar Pembangunan Lingkungan dan Pilar Pembangunan Hukum dan Tata Kelola. Penerapan strategi keberlanjutan merupakan merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari kegiatan operasional yang dijalankan. Sehingga, komitmen Perseroan untuk terus mewujudkan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungannya direalisasikan melalui perilaku etis dan transparan yang berorientasi pada pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat, yang dengan tetap memperhatikan harapan pemangku kepentingan serta senantiasa sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company is always committed to implementing sustainability strategies by maintaining a balance of the triple bottom line 3P (*people, planet and profit*) performance and managing environmental, social and governance (ESG) aspects. The implementation is carried out through various activities that refer to the 4 (four) main pillars of the Sustainable Development Goals (SDGs) that have been proclaimed by the Ministry of BUMN and the National Development Planning Agency (Bappenas), namely the Social Development Pillar, Economic Development Pillar, Environmental Development Pillar and Legal and Governance Development. The sustainability strategies implementation is an integral part of the operational activities being carried out. Thus, the Company's commitment to continue realizing its responsibility to society and the environment is realized through ethical and transparent behavior that is oriented towards sustainable development and community welfare, which takes into account the expectations of stakeholders and is always in line with the applicable laws and regulations.

Pilar Utama Penerapan Strategi Keberlanjutan Main Pillars of Sustainability Strategies Implementation

Pembangunan Sosial
Social Development

Pembangunan Ekonomi
Economic Development

Pembangunan Lingkungan
Environmental Development

Pembangunan Hukum & Tata Kelola
Legal & Governance Development



+ **TUHU BANGUN**
Direktur
Director

x



LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' REPORT

OJK D.1

Para Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Keberlanjutan dan beragam isu terkait aspek ekonomi, lingkungan, sosial telah menjadi perhatian utama dunia, termasuk Indonesia. Keterkaitan antara ketiga aspek tersebut membutuhkan penyelesaian yang komprehensif dan sinergi dari berbagai pihak.

Melalui laporan keberlanjutan ini, atas nama Direksi, perkenalkan kami melaporkan inisiatif dan rencana PTPN X untuk turut berkontribusi dalam mengelola aspek ekonomi, lingkungan dan sosial sehingga dapat mendorong pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

KEBIJAKAN DALAM MERESPON TATANGAN KEBERLANJUTAN

PTPN X berkomitmen untuk mendukung pemerintah dalam pencapaian TPB sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan Presiden No. 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) pada tanggal 4 Juli 2017. Dukungan terhadap kegiatan berkelanjutan dilakukan PTPN X melalui berbagai kebijakan dan program.

Sejalan dengan upaya meraih pertumbuhan bisnis yang optimal, Perseroan berkomitmen untuk memperhatikan aspek lingkungan dan aspek sosial dalam menjalankan usaha perkebunan tebu dan tembakau. Untuk itu, selain menetapkan target kinerja ekonomi serta kebijakan strategis untuk mewujudkannya, Perseroan berupaya seoptimal mungkin untuk menjalankan operasional usaha yang ramah lingkungan. Tak hanya itu, PTPN X juga mengalokasikan sejumlah dana untuk membiayai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara (TJSL BUMN), sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-05/MBU/04/2021.

Dear Distinguished Stakeholders,

Sustainability and various issues related to economic, environmental and social aspects have become a major concern of the world, including Indonesia. The linkages between these three aspects require a comprehensive solution and synergy from various parties.

Through this sustainability report, on behalf of the Board of Directors, please allow us to report PTPN X's initiatives and plans to contribute to managing economic, environmental and social aspects so as to encourage the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

POLICY IN RESPONDING TO SUSTAINABILITY CHALLENGES

PTPN X is committed to supporting the government in achieving SDGs as stated in Presidential Regulation no. 59 of 2017 concerning the Implementation of the Achievement of Sustainable Development Goals (SDGs) on July 4, 2017. Support for sustainable activities is carried out by PTPN X through various policies and programs.

In line with efforts to achieve optimal business growth, the Company is committed to paying attention to environmental and social aspects in running the sugarcane and tobacco plantation business. For this reason, in addition to setting economic performance targets and strategic policies to achieve them, the Company is making optimal efforts to run environmentally friendly business operations. Not only that, PTPN X also allocated a number of funds to finance the Social and Environmental Responsibility program for State-Owned Enterprises (TJSL BUMN), as stipulated in the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-05/MBU/04/2021.



PENERAPAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

Penekanan utama dalam strategi keberlanjutan Perseroan adalah untuk tumbuh dan berkembang bersama mitra (*stakeholder*), sehingga Perseroan akan mampu tumbuh mejadi perusahaan agribisnis Nasional berbasis tebu dan tembakau yang unggul dan berdaya saing di tingkat Regional.

Laju kasus pandemi COVID-19 yang mulai melandai dan perlahan berakhir, menjadi titik balik tumbuhnya perekonomian Indonesia, termasuk kebutuhan akan konsumsi komoditas yang dihasilkan oleh PTPN X. Peningkatan akan kebutuhan nasional tersebut harus dapat diiringi dengan kontribusi Perseroan sebagai salah satu penopang kebutuhan pokok negara. Untuk itu, Perseroan telah menetapkan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan Tahun 2022 yang berisikan target, rencana kerja realisasi kinerja tahun sebelumnya, termasuk berbagai kebijakan strategis. Dalam RKAP tersebut, Perseroan telah menetapkan tiga sasaran yang hendak dicapai, yaitu *synergy & profitability*; *operational excellence*; dan ekspansi lahan. Adapun inisiatif utama yang akan dilakukan Perseroan antara lain adalah optimalisasi aset, intensifikasi, dan ekstensifikasi.

Selaras dengan hal tersebut, PTPN X juga melakukan *cost reduction program* (CRP) yang terintegrasi dengan *lean six sigma*. CRP merupakan upaya untuk mengurangi biaya yang tidak memberikan keuntungan bisnis, tanpa memberikan dampak negatif terhadap kualitas. Khusus terhadap anak perusahaan, Perseroan akan mendorong agar seluruh anak perusahaan melakukan optimalisasi kapasitas produksi dan evaluasi terhadap proses bisnis. Dengan upaya tersebut, maka setiap anak perusahaan diharapkan mampu memberikan kontribusi positif kepada PTPN X secara berkesinambungan.

KINERJA KEBERLANJUTAN

Pada aspek ekonomi, Perseroan membukukan kuantum penjualan gula tahun 2022 mencapai 252.717 ton dengan nilai penjualan sebesar Rp2.910.766 juta. Bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2021, kuantum dan nilai penjualan gula tercapai masing-masing sebesar 214,24% dan 232,48%. Bila dibandingkan dengan RKAP 2022, kuantum dan nilai penjualan gula tercapai masing-masing 100,59% dan 103,44%. Kenaikan kuantum dan nilai penjualan gula tahun 2022 ini sejalan dengan meningkatnya kuantum

IMPLEMENTATION OF SUSTAINABILITY STRATEGY

The main point in the Company's sustainability strategy is to grow and develop with partners (*stakeholders*), so that the Company will be able to grow into a superior and competitive national sugarcane and tobacco-based agribusiness company at the regional level.

The pace of cases of the COVID-19 pandemic, which began to decline and slowly ended, became a turning point for the growth of the Indonesian economy, including the need for consumption of commodities produced by PTPN X. This increase in national needs must be accompanied by the Company's contribution as one of the supports for the country's basic needs. For this reason, the Company has established a 2022 Corporate Budget Work Plan which contains targets, work plans for the realization of the previous year's performance, including various strategic policies. In the RKAP, the Company has set three targets to be achieved, namely *synergy & profitability*; *operational excellence*; and land expansion. The main initiatives that will be carried out by the Company include asset optimization, intensification and extensification.

In line with this, PTPN X also carried out a cost reduction program (CRP) which was integrated with *lean six sigma*. CRP is an effort to reduce costs that do not provide business benefits, without negatively impacting quality. Specifically for subsidiaries, the Company will encourage all subsidiaries to optimize production capacity and evaluate business processes. With these efforts, each subsidiary is expected to be able to make a positive contribution to PTPN X on an ongoing basis.

SUSTAINABILITY PERFORMANCE

On the economic aspect, the Company recorded a quantum of sugar sales in 2022 reaching 252,717 tons with a sales value of IDR2,910,766 million. When compared to the realization in 2021, the quantum and sales value of sugar were achieved at 214.24% and 232.48%, respectively. When compared to the 2022 RKAP, the quantum and sales value of sugar reached 100.59% and 103.44%, respectively. The increase in the quantum and sales value of sugar in 2022 is in line with the increase



produksi gula atas kenaikan jumlah tebu digiling tahun 2022 serta Perusahaan juga memproses gula eks *raw sugar*. Selama tahun 2022 terdapat sentralisasi penjualan gula oleh Holding yang mempertimbangkan harga pasar pada saat melakukan penjualan gula yang berdampak pada kenaikan harga jual rata-rata gula produksi tahun 2022 sebesar Rp904/kg menjadi sebesar Rp11.518/kg dibandingkan dengan harga jual gula tahun 2021 sebesar Rp10.614/kg.

Tantangan dari kompetitor sejenis dalam persaingan pasok bahan baku dan faktor alam yang menyebabkan tingkat rendemen menurun yang menyebabkan krisis ketersediaan bahan baku, sehingga diperlukan langkah strategis untuk mengatasi hal tersebut.

Dengan ketatnya kompetisi pada industri pergulaan, Perseroan menerapkan strategi peningkatan kinerja korporasi termasuk melakukan konsolidasi terhadap seluruh *stakeholder* terkait guna menjalin kerja sama yang saling menguntungkan sehingga secara bersama baik secara korporasi maupun *stakeholder* dapat mencapai kesejahteraan secara bersama-sama serta keberlanjutan ekosistem bisnis dapat terjaga dengan baik.

Pada aspek lingkungan, Perseroan senantiasa berupaya untuk menerapkan operasional usaha yang ramah lingkungan, termasuk memastikan bahwa Perseroan telah memenuhi segala peraturan dan ketentuan aspek lingkungan yang berlaku. Upaya tersebut antara lain adalah melakukan Analisis Dampak Lingkungan (AMDAL), mengelola bahan baku/material, limbah padat/cair dengan baik, menghemat penggunaan energi dan air, melakukan pemantauan kualitas lingkungan kerja, serta melakukan pengelolaan tanaman dan lingkungan dengan melakukan pelestarian keanekaragaman hayati.

Dalam kegiatan operasionalnya, Perseroan menghasilkan limbah padat dari hasil penggilingan tebu, yaitu ampas tebu yang masuk kategori non-B3. Perseroan memanfaatkan kembali limbah tersebut sebagai bahan bakar biomassa penghasil energi dalam proses produksi sehingga mengurangi risiko atau dampak bagi lingkungan. Volume limbah jenis ini tahun 2022 tercatat sebanyak 4.626 ton, turun dibandingkan tahun 2021, yang mencapai 648.123 ton. Sementara itu, sisa daun tembakau yang tidak terpakai sebagian dimanfaatkan untuk menjadi pupuk hijau dengan cara ditimbun dan sebagian lagi digunakan sebagai kayu bakar.

in the quantum of sugar production due to the increase in the amount of cane milled in 2022 and the Company also processes ex-raw sugar. During 2022 there is a centralization of sugar sales by Holding which takes into account market prices when selling sugar which has an impact on increasing the average selling price of sugar produced in 2022 by IDR904/kg to IDR11,518/kg compared to the selling price of sugar in 2021 of IDR10,614/kg.

Challenges from similar competitors in competition for supply of raw materials and natural factors that cause the yield level to decrease which causes a crisis in the availability of raw materials, so that strategic steps are needed to overcome this.

With intense competition in the sugar industry, the Company implemented a strategy to improve corporate performance including consolidating all relevant stakeholders to establish mutually beneficial cooperation so that both the corporation and stakeholders can achieve prosperity together and the sustainability of the business ecosystem can be maintained properly.

On the environmental aspect, the Company always strives to implement environmentally friendly business operations, including ensuring that the Company has complied with all applicable environmental regulations and provisions. These efforts include conducting an Environmental Impact Analysis (AMDAL), managing raw materials/materials, solid/liquid waste properly, saving energy and water use, monitoring the quality of the work environment, and managing plants and the environment by preserving biodiversity.

In its operational activities, the Company produces solid waste from sugar cane milling, namely bagasse which is in the non-B3 category. The Company reuses this waste as energy-producing biomass fuel in the production process thereby reducing the risk or impact on the environment. The volume of this type of waste in 2022 was recorded at 4,626 tons, down compared to 2021, which reached 648,123 tons. Meanwhile, some of the remaining unused tobacco leaves are used to make green manure by piling up and some are used as firewood.



Perseroan juga berupaya untuk melakukan penghematan dalam penggunaan energi termasuk listrik dan bahan bakar minyak. Pada tahun 2022, Perseroan mencatatkan penggunaan energi listrik sebesar 50.066 GJ, menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 150.678 GJ, begitu pula dengan konsumsi BBM yang menurun dari 33.317.401 GJ di tahun 2021 menjadi 21.905.697 GJ di tahun 2022. Dari penggunaan energi tersebut, Perseroan mencatatkan Emisi GRK Cakupan 1 sebesar 1.623.234.600 Kg Co2e dan Emisi GRK Cakupan 2 sebesar 1.298.919 Kg Co2e.

Pada tahun 2022, Perseroan juga turut mendukung upaya peningkatan kelestarian keanekaragaman hayati dengan melakukan penanaman 1.620 pohon. Dengan keseluruhan upaya yang dilakukan dalam aspek lingkungan tersebut, Perseroan telah memberikan kontribusi positif terhadap upaya pelestarian lingkungan dan menerapkan operasional usaha yang ramah lingkungan.

Pada aspek sosial, Perseroan senantiasa berupaya untuk menerapkan praktik terbaik di bidang ketenagakerjaan dan berupaya untuk memberikan manfaat dan dampak positif terhadap masyarakat sekitar. Di bidang ketenagakerjaan, Perseroan memastikan penerapan non-diskriminasi dan kesetaraan kesempatan bekerja, pemberian upah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, memberikan beragam program pelatihan dan pendidikan karyawan, serta menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman. Pada tahun 2022, Perseroan telah melakukan 187 kegiatan Pendidikan dan pelatihan dengan total 75.594 jam kepada 4.897 karyawan.

Di bidang pengembangan masyarakat, Perseroan telah melakukan beberapa kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan di tahun 2022 antara lain bantuan bedah rumah, bantuan perbaikan jalan dan jembatan, pembinaan olahraga, bakti sosial, pengembangan dan peningkatan kapasitas UMK, normalisasi saluran irigasi, penanaman pohon, dan perbaikan sarana ibadah dengan jumlah realisasi dana TJSL mencapai Rp809,85 juta.

RENCANA KE DEPAN

Pada Oktober 2022, terjadi proses *spin-off* Pabrik Gula PTPN X di bawah naungan PT Sinergi Gula Nusantara, sehingga PT Perkebunan Nusantara X pada tahun 2023 akan fokus pada komoditi *on farm*-nya yakni tebu dan tembakau serta 3 anak perusahaan yang bergerak di bidang etanol dan energi terbarukan (PT Energi Agro

The Company also seeks to make savings in energy use including electricity and fuel oil. In 2022, the Company recorded electricity consumption of 50,066 GJ, a decrease compared to the previous year which was recorded at 150,678 GJ, as well as fuel consumption which decreased from 33,317,401 GJ in 2021 to 21,905,697 GJ in 2022. For this energy, the Company recorded Scope 1 GHG Emissions of 1,623,234,600 Kg Co2e and Scope 2 GHG Emissions of 1,298,919 Kg Co2e.

In 2022, the Company will also support efforts to increase biodiversity conservation by planting 1,620 trees. With all the efforts made in these environmental aspects, the Company has made a positive contribution to efforts to preserve the environment and implemented environmentally friendly business operations.

On the social aspect, the Company always strives to implement best practices in the field of employment and seeks to provide positive benefits and impacts on the surrounding community. In the field of employment, the Company ensures the implementation of non-discrimination and equal employment opportunities, pays according to applicable regulations, provides various employee training and education programs, and creates a healthy and safe work environment. In 2022, the Company has carried out 187 education and training activities with a total of 75,594 hours for 4,897 employees.

In the field of community development, the Company has carried out several Social and Environmental Responsibility activities in 2022 including house renovation assistance, road and bridge repair assistance, sports coaching, social service, development and capacity building of MSEs, normalization of irrigation canals, tree planting, and repair of worship facilities with the realization of TJSL funds reaching IDR809.85 million.

FUTURE PLAN

In October 2022, there was a spin off process for the PTPN X Sugar Factory under the auspices of PT Sinergi Gula Nusantara, so that PT Perkebunan Nusantara X in 2023 will focus on its on-farm commodities, namely sugar cane and tobacco and 3 subsidiaries engaged in ethanol and renewable energy (PT Energi Agro Nusantara), in the



Nusantara), bidang *flexible packaging* (PT Dasaplast Nusantara) dan bidang sayuran beku (PT Mitratani Dua Tujuh).

Strategi yang telah direncanakan sesuai dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan Tahun 2022-2026 dengan tantangan dari sisi internal maupun eksternal menjadikan PTPN X harus mampu memiliki daya saing global dengan *Improvement* dan optimasi EBITDA serta pengembangan varietas unggul yang diimbangi dengan perluasan lahan. Selain itu peningkatan kapabilitas SDM juga menjadi *concern* guna menyiapkan tantangan dan daya saing global.

Dengan dilaksanakannya aksi korporasi yaitu *spin-off* Pabrik Gula, selanjutnya PTPN X mencanangkan target yang telah ditetapkan dalam Risalah Rapat Umum Pemegang Saham atas RKAP 2023 yang fokus pada pengelolaan *On Farm* Tebu, Komoditas Tembakau beserta tiga anak perusahaannya dengan luas areal tanaman tebu seluas 4900 Ha dengan tanaman tembakau seluas 675 Ha.

Pengelolaan unit usaha komoditas tembakau dengan mekanisme padat karya dalam pengolahannya merupakan salah satu persyaratan dari material *handling* yang menjadi parameter penilaian mutu dan kualitas dari pembeli, PTPN X secara terus menerus secara konsisten meningkatkan kualitas sehingga diharapkan serapan produk dalam pasar internasional terus bertumbuh dan dapat berkontribusi positif bagi negara melalui devisa yang dihasilkan. Hal tersebut menjadi tantangan dan motivasi untuk dapat mewujudkan target kinerja sesuai yang ditetapkan dalam Risalah RUPS RKAP 2023 dengan optimalisasi biaya dan peningkatan kinerja serta kapabilitas sumber daya manusia.

Dalam hal inovasi pada anak perusahaan seperti PT Dasaplast Nusantara sesuai dengan *Key Performance Indicator* (KPI) yang ditetapkan pada aspek inovasi bisnis dengan inovasi penjualan karung pelangi yakni produk *recycle* dari karung yang tidak lolos *quality control* dan didaur ulang untuk dijadikan produk baru sebagai terobosan pada industri *flexible packaging* serta upaya untuk mengendalikan limbah padat tidak terurai.

Selain itu pada PT Energi Agro Nusantara dengan fokus pada komoditi energi terbarukan yang terus mengembangkan pasar tidak hanya untuk produk ENA, TA maupun *liquid CO2* namun juga pada produk retail seperti *hand sanitizer*.

field of flexible packaging (PT Dasaplast Nusantara) and in the field of frozen vegetables (PT Mitratani Dua Tujuh).

The strategy that has been planned is in accordance with the Company's Long Term Plan for 2022-2026 with internal and external challenges, PTPN X must be able to have global competitiveness by improving and optimizing EBITDA and developing superior varieties which are offset by land expansion. Apart from that, increasing the capability of human resources is also a concern in order to prepare for global challenges and competitiveness.

By carrying out the corporate action, namely the spin off of the Sugar Factory, PTPN X then launched the targets set in the Minutes of the General Meeting of Shareholders for the 2023 RKAP which focused on managing Sugar Cane On Farm, Tobacco Commodities and their three subsidiaries with an area of 4900 Ha of sugarcane plantations with tobacco plants covering an area of 675 Ha.

The management of the tobacco commodity business unit with a labour-intensive mechanism in its processing is one of the requirements of material handling which is a parameter for evaluating quality and quality from buyers, PTPN X consistently improves quality so that it is hoped that product uptake in the international market will continue to grow and be able to make a positive contribution for the country through the foreign exchange generated. This is a challenge and motivation to be able to realize the performance targets as set out in the Minutes of the 2023 RKAP GMS by optimizing costs and improving the performance and capabilities of human resources.

In terms of innovation in subsidiaries such as PT Dasaplast Nusantara in accordance with the Key Performance Indicator (KPI) which is set on the aspect of business innovation with innovation in the sale of rainbow sacks, namely recycled products from sacks that do not pass quality control and are recycled to become new products as a breakthrough in the industry flexible packaging and efforts to control non-degradable solid waste.

In addition, PT Energi Agro Nusantara with a focus on renewable energy commodities continues to develop markets not only for ENA, TA and liquid CO2 products but also for retail products such as hand sanitizers.



Pada PT Mitratani Dua Tujuh yang bergerak pada industri sayuran beku dengan pasar utama di pangsa ekspor menjadikan pendapatan devisa yang terus dikembangkan.

At PT Mitratani Dua Tujuh, which is engaged in the frozen vegetable industry with the main market in the export market, foreign exchange earnings continue to be developed.

Keseluruhan hal tersebut menjadikan upaya PT Perkebunan Nusantara X dalam upaya pengembangan *Sustain Development Goals* (SDG) dalam pemenuhan standar untuk berkembang menjadi perusahaan berbasis *Environment, Social and Governance* (ESG).

All of these things have made PT Perkebunan Nusantara X's efforts to develop the *Sustain Development Goals* (SDG) in fulfilling standards to develop into an *Environment, Social and Governance* (ESG) based company.

APRESIASI

Peningkatan produksi serta seluruh pencapaian yang telah diraih Perseroan di sepanjang tahun 2022 tidak lepas dari sinergi mitra dalam berkembang dan tumbuh bersama. Lompatan dalam kinerja tersebut membuktikan bahwa keberlanjutan perusahaan merupakan salah satu kunci ekosistem bisnis dalam industri gula, dan dapat mendukung fungsi nasional sebagai wujud ketahanan pangan negara khususnya swasembada gula dan energi baru terbarukan. Untuk itu, atas nama Direksi, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas sinergi dan kerja sama seluruh pemangku kepentingan, sehingga Perseroan mampu mencapai kinerja yang baik di tahun 2022. Perseroan meyakini kehadirannya sebagai salah satu BUMN dapat lebih lanjut berkontribusi positif bagi masyarakat dan berupaya untuk terus mencapai pertumbuhan berkelanjutan untuk kepentingan nasional.

APPRECIATION

The increase in production and all the achievements that have been achieved by the Company throughout 2022 cannot be separated from the synergy of partners in developing and growing together. This jump in performance proves that company sustainability is one of the keys to the business ecosystem in the sugar industry, and can support national functions as a form of national food security, especially self-sufficiency in sugar and new and renewable energy. For this reason, on behalf of the Board of Directors, we express our deepest gratitude for the synergy and cooperation of all stakeholders, so that the Company is able to achieve good performance in 2022. The Company believes that its presence as one of the BUMNs can further contribute positively to society and strives to continue to achieve sustainable growth for the national interest.

Atas Nama Direksi,
On Behalf of the Board of Directors,

TUHU BANGUN

Direktur
Director

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT

- 22** **Proses Penetapan Isi Laporan**
Process of Determining the Content Report
- 23** **Daftar Topik Material dan Batasan**
List of Material Topics and Boundaries
- 26** **Akses Informasi atas Laporan Keberlanjutan**
Access to Information on Sustainability Report



Keberlanjutan merupakan salah satu topik yang menyita perhatian warga dunia. Topik tersebut kian mengemuka sejalan dengan meningkatnya kesadaran dan kepedulian berbagai kalangan bahwa keberadaan korporasi tidak semata-mata mencari keuntungan, namun harus membangun kepedulian terhadap permasalahan sosial dan lingkungan yang terjadi di sekitar operasional perusahaan. Prinsip keselarasan antara aspek ekonomi (*profit*), sosial (*people*), dan lingkungan (*planet*) menjadi tuntutan, sekaligus kebutuhan yang harus dipenuhi oleh setiap korporasi yang berorientasi pada keberlanjutan.

Dalam konteks mewujudkan keselarasan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam menjalankan usaha itulah, Perseroan menerbitkan Laporan Keberlanjutan PT Perkebunan Nusantara (PTPN) X Tahun 2022. Tak sekadar tren global, penerbitan laporan keberlanjutan memiliki banyak manfaat bagi perusahaan, sebagaimana disampaikan oleh World Business Council for Sustainable Development (WBCSD), forum asosiasi CEO dari sekitar 200 perusahaan yang terlibat secara khusus dengan bisnis dan pembangunan berkelanjutan. Manfaat penerbitan laporan keberlanjutan, antara lain, memberikan informasi kepada *stakeholder* dan meningkatkan prospek perusahaan, serta membantu mewujudkan transparansi.

One of the topics that has captured the attention of the world's citizens is sustainability. This topic is increasingly being raised in response to various groups' growing awareness and concern that the existence of a corporation is not solely for profit, but must also raise awareness of social and environmental problems that occur in the company's operations. The principle of harmony between economic (*profit*), social (*people*), and environmental (*planet*) aspects is a demand as well as a need that must be met by any corporation committed to sustainability.

The Company publishes the 2022 Sustainability Report of PT Perkebunan Nusantara X in the context of achieving harmony in the economic, social, and environmental aspects of its business operations. According to the World Business Council for Sustainable Development (WBCSD), a CEO association forum of about 200 companies specifically involved with business and sustainable development, publishing a sustainability report has many benefits for companies and not merely a global trend. Among the benefits of publishing a sustainability report are providing information to stakeholders, increasing the Company's prospects, and supporting in the achievement of transparency. In addition, the publication





Manfaat lainnya, penerbitan laporan keberlanjutan dapat mengembangkan dan memfasilitasi penerapan sistem manajemen yang lebih baik dalam mengelola dampak lingkungan, ekonomi, dan sosial.

Becermin adanya berbagai manfaat itulah, PT Perkebunan Nusantara (PTPN) X berkomitmen untuk menerbitkan Laporan Berkelanjutan secara rutin setahun sekali bersamaan dengan penerbitan Laporan Tahunan Perseroan. Laporan Keberlanjutan PTPN X Tahun 2022 yang berada di hadapan pembaca ini merupakan laporan keempat yang diterbitkan oleh Perseroan. Laporan sebelumnya terbit pada tahun 2022. Selain edisi cetak, laporan ini juga dapat diunduh melalui situs Perseroan: <http://ptpn10.co.id>.

Kami menerbitkan laporan ini setiap tahun dengan kurun waktu pelaporan 1 Januari-31 Desember, kecuali diindikasikan lain. Selain kinerja ekonomi, Laporan ini berisi tentang kinerja lingkungan dan sosial Perseroan beserta anak Perseroan selama satu tahun kalender 2022 beserta dampak yang ditimbulkan, baik positif maupun negatif (jika ada). Hingga akhir tahun 2022, Perseroan memiliki tiga anak usaha, yaitu PT Mitratani Dua Tujuh, PT Dasaplast Nusantara, dan PT Energi Agro Nusantara.

GRI 2-2 **GRI 2-3**

Penyusunan laporan ini merujuk pada Standar GRI (GRI Standards) yang dikeluarkan oleh Global Sustainability Standards Board (GSBB) dan POJK No. 51/POJK.03/2015 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Laporan ini telah disiapkan “sesuai” dengan GRI 2021. Kami berupaya untuk menyampaikan semua informasi yang diminta Standar GRI. Untuk memudahkan pencarian informasi yang sesuai dengan rujukan, kami mencantumkan angka pengungkapan Standar GRI di belakang kalimat atau alinea yang relevan. Data lengkap kecocokan isi laporan dengan rujukan Standar GRI disajikan di bagian akhir laporan ini.

GRI merekomendasikan penggunaan *external assurance* oleh pihak ketiga yang independen untuk memastikan kualitas dan kehandalan informasi yang disampaikan dalam laporan ini. Namun, hal itu bukanlah persyaratan agar dapat “sesuai” dengan pedoman/rujukan. Atas pertimbangan tertentu, Perseroan belum melakukan penjaminan dari pihak ketiga yang independen terhadap laporan ini. Namun demikian, kami menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan di dalam laporan

of Sustainability Report can also develop and facilitate the implementation of a better management system in managing environmental, economic, and social impacts.

Given these various benefits, PT Perkebunan Nusantara (PTPN) X is committed to publishing Sustainability Report on a regular basis once a year along with the publication of the Company’s Annual Report. The 2022 Sustainability Report of PT Perkebunan Nusantara X, as presented before the readers, is the third report published by the Company. The previous report was published in 2022. In addition to the printed edition, this report can also be downloaded via the Company’s website: <http://ptpn10.co.id>.

We publish this report annually within the reporting period from January 1 to December 31, unless otherwise indicated. In addition to economic performance, this report contains the Company’s environmental and social performance as well as its subsidiaries for one calendar year of 2022 along with the impacts, both positive and negative (if any). As of the end of 2022, the Company has 3 subsidiaries, namely PT Mitratani Dua Tujuh, PT Dasaplast Nusantara, and PT Energi Agro Nusantara.

GRI 2-2 **GRI 2-3**

The preparation of this report refers to GRI Standards issued by the Global Sustainability Standards Board (GSBB) and POJK No. 51/POJK.03/2015 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institution, Listed Companies, and Public Companies. This report has been prepared “in accordance” with the GRI 2021. We strive to address all the information required by GRI Standards. To make it easier in finding information suitable for reference, we include the index code of GRI Standards at the end of every relevant sentence or paragraph. Complete data on the conformity of report contents with references to GRI Standards are presented at the end of this report.

GRI recommends the use of external assurance by independent third party to ensure the quality and reliability of the information presented in this report. However, it is not a requirement to be “in accordance” with the guidelines/ references. Due to certain considerations, the Company has not made any assurance from independent third party. However, we assure that all information disclosed in this report to be true, accurate and factual. Meanwhile, to comply with the principle of validity, for any



ini adalah benar, akurat, dan faktual. Sementara itu, untuk memenuhi prinsip validitas, apabila terdapat penyajian kembali informasi yang diberikan pada laporan sebelumnya, yang diakibatkan oleh perubahan metode pengukuran atau sebab lain, kami memberi tanda *disajikan kembali. Dalam laporan ini, penyajian kembali antara lain pada distribusi nilai ekonomi.

GRI 2-4 **GRI 2-5** **OJK G.1**

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah, Perseroan menyediakan Lembar Umpan Balik di bagian akhir laporan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini, dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

restatement of the information provided in the previous report due to changes in the measurement method or other reasons, we put the mark *restituted. In this report, the restatement of, among others, the distribution of economic value.

GRI 2-4 **GRI 2-5** **OJK G.1**

In achieving two-way communication, the Company provides a Feedback Form at the end of this report. With this form, it is hoped that readers and users of this report can provide suggestions, feedback, opinions, etc., which are very useful for improving the reporting quality in the future.

PROSES PENETAPAN ISI LAPORAN **GRI 3-1**

Sesuai dengan GRI Standards, kami menerapkan 4 (empat) prinsip dalam menetapkan isi laporan yaitu: (1) Pelibatan Pemangku Kepentingan, (2) Konteks Keberlanjutan, (3) Materialitas, dan (4) Kelengkapan. Selanjutnya, konten laporan diulas untuk memenuhi 6 (enam) prinsip kualitas yang direkomendasikan oleh GRI, meliputi akurasi, keseimbangan, kejelasan, daya banding, keandalan, dan ketepatan waktu. Adapun proses dalam menetapkan konten Laporan ini terdiri dari 4 (empat) langkah, yaitu identifikasi, prioritas, validasi, dan review.

PROCESS OF DETERMINING THE CONTENT REPORT **GRI 3-1**

In accordance with GRI Standards, we apply 4 (four) principles in determining report contents, namely: (1) Stakeholders Engagement (2) Sustainability Context, (3) Materiality, and (4) Completeness. Furthermore, the report content is reviewed to meet the 6 (six) quality principles recommended by GRI, including accuracy, balance, clarity, comparability, reliability, and timeliness. The process of determining report contents consists of 4 (four) steps, namely identification, priority, validation, and review.

Bagan Alur Proses Penentuan Isi Laporan



Flow Chart of the Process of Determining Report Contents



DAFTAR TOPIK MATERIAL DAN BATASAN

Topik material dalam laporan ini, seperti disebutkan dalam Standar GRI, adalah topik-topik yang diprioritaskan untuk ditulis dalam laporan. Dimensi prioritas, antara lain, dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif. Topik material laporan keberlanjutan tahun 2022 tidak mengalami beberapa perubahan dibanding laporan sebelumnya. **GRI 3-2**

LIST OF MATERIAL TOPICS AND BOUNDARIES

Material topics in this report, as stated in the GRI Standards, are prioritized topics to be written about in the report. Priority dimensions, among others, impact on the economy, environment and social. The impact in this report includes those that are positive. The material topic for the 2022 sustainability report has not undergone any changes compared to the previous report. **GRI 3-2**

Topik Material Material Topic GRI 3-2	Kenapa Topik Ini Material Why is This Material Topic Important GRI 3-3	Nomor Pengungkapan Disclosure Index Number	Batasan / Boundary GRI 3-1	
			Di dalam Perusahaan Within the Company	Di luar Perusahaan Outside the Company
Topik Ekonomi Economic Topic				
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Menggambarkan pencapaian dan kinerja Perseroan selama tahun pelaporan Describe the achievements and performance of the Company during the reported period	201-1, 201-3	v	v
Keberadaan Pasar Market Presence	Menggambarkan komitmen Perseroan terhadap hak normatif dalam pengupahan Describe the Company's commitment to normative rights in wages	202-1	v	
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts	Menggambarkan manfaat atas keberadaan Perseroan bagi masyarakat Describe the benefits of the Company's presence for the community	203-1, 203-2	v	v
Topik Lingkungan Environmental Topic				
Material	Menggambarkan komitmen Perseroan terhadap ketersediaan material/bahan baku dengan kualitas terbaik Describe the Company's commitment to the availability of the best quality materials/raw materials	301-1	v	v
Energi Energy	Menggambarkan kepedulian Perseroan terhadap pengelolaan energi yang pasokannya masih terbatas Describe the Company's concern for energy management of which the supply is still limited	302-1, 302-4	v	



Topik Material Material Topic GRI 3-2	Kenapa Topik Ini Material Why is This Material Topic Important GRI 3-3	Nomor Pengungkapan Disclosure Index Number	Batasan / Boundary GRI 3-1	
			Di dalam Perusahaan Within the Company	Di luar Perusahaan Outside the Company
Air dan Efluen Water and Effluents	Menggambarkan kepedulian Perseroan terhadap pengelolaan air yang ketersediaannya kian terbatas, serta pengelolaan air limbah agar tidak mencemari badan air Describe the Company's concern for water management of which the availability is becoming more limited and waste water management so as not to pollute water bodies	303-3, 303-4	v	
Limbah Waste	Menggambarkan kepedulian Perseroan dalam mengelola berbagai jenis limbah yang dihasilkan agar tidak mencemari lingkungan Describe the Company's concern in managing various types of waste produced so as not to pollute the environment	306-1, 306-2	v	v
Kepatuhan Lingkungan Environmental compliance	Menggambarkan komitmen terhadap berbagai peraturan lingkungan sehingga operasional Perseroan tidak berdampak negatif bagi lingkungan Describe the Company's commitment to various environmental regulations to prevent any negative impacts of the Company's operations on the environment	2-27	v	v
Topik Sosial Social Topic				
Kepegawaian Employment	Menggambarkan komitmen Perseroan tentang pentingnya pengelolaan pegawai/SDM Describe the Company's commitment to the importance of employee/HR management	401-1	v	
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam menyediakan tempat kerja yang sehat dan aman dengan tujuan mewujudkan angka kecelakaan kerja nihil serta tidak ada penyakit akibat kerja. Describe the Company's commitment to providing a healthy and safe workplace with the aim of realizing zero work accidents and no occupational diseases.	403-9, 403-10	v	
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam upaya meningkatkan kompetensi pekerja Describe the Company's commitment to employee competency development	404-2	v	



Topik Material Material Topic GRI 3-2	Kenapa Topik Ini Material Why is This Material Topic Important GRI 3-3	Nomor Pengungkapan Disclosure Index Number	Batasan / Boundary GRI 3-1	
			Di dalam Perusahaan Within the Company	Di luar Perusahaan Outside the Company
Non-diskriminasi Nondiscrimination	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam menghargai keberagaman Describe the Company's commitment to respecting diversity	406-1	v	v
Pekerja Anak Child Labor	Menggambarkan komitmen Perseroan terkait usia minimal pekerja/karyawan Describe the Company's commitment to the minimum age of workers/employees	408-1	v	v
Kerja Paksa/Wajib Kerja Forced/Compulsory Labor	Menggambarkan komitmen Perseroan terkait jam kerja pekerja/karyawan Describe the Company's commitment to working hours of workers/employees	409	v	v
Masyarakat Lokal Local Communities	Menggambarkan komitmen Perseroan terhadap keterlibatan masyarakat dalam berbagai program/kegiatan Describe the Company's commitment to community involvement in various programs/activities	413-1, 413-2	v	v
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customers Health and Safety	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam memberikan perlindungan keselamatan dan kesehatan pelanggan Describe the Company's commitment to providing protection for the safety and health of its customers	416-1	v	v
Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labeling	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam mentaati kaidah pemasaran yang baik, serta penyediaan informasi produk bagi pelanggan/konsumen Describe the Company's commitment to complying with good marketing principles, as well as providing product information for customers/consumers	417-1	v	v
Kepatuhan Sosial Ekonomi Socioeconomic Compliance	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam mentaati peraturan tentang sosial-ekonomi, seperti ketenagakerjaan, bersaing sehat, dan non-diskriminasi Describe the Company's commitment to complying with socioeconomic regulations, such as employment, fair competition, and non-discrimination	2-27	v	v



AKSES INFORMASI ATAS LAPORAN KEBERLAJUTAN

Laporan ini ditujukan kepada seluruh pemangku kepentingan sebagai salah satu landasan melakukan penilaian atas kinerja Perseroan. Para pemangku kepentingan dapat melakukan evaluasi mengenai sejauh mana Perseroan berperan serta dalam menjalankan kewajibannya bagi keberlanjutan bidang lingkungan, ekonomi dan sosial terkait praktik bisnisnya. Perseroan memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi: **GRI 2-3**

ACCESS TO INFORMATION ON SUSTAINABILITY REPORT

This report is addressed to all stakeholders as one of the basis for evaluating the Company's performance. Stakeholders can evaluate the extent to which the Company participates in carrying out its obligations for environmental, economic and social sustainability related to its business practices. The Company provides the widest possible access to information on this sustainability report for all stakeholders through:

GRI 2-3

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

PT Perkebunan Nusantara X

Kantor Pusat / Head Office
Jl. Jembatan Merah No. 3 – 11
Surabaya 60175
Jawa Timur, Indonesia
+62 31 3523143 (hunting)
contact@ptpn10.co.id
<http://ptpn10.co.id>

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

- 29 **Informasi Umum dan Identitas Perusahaan**
General Information and Corporate Identity
- 31 **Sekilas Perusahaan**
The Company at a Glance
- 32 **Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan**
The Company's Vision, Mission, and Culture





INFORMASI UMUM DAN IDENTITAS PERUSAHAAN

GENERAL INFORMATION AND CORPORATE IDENTITY

Nama Perusahaan Company Name	PT Perkebunan Nusantara X
GRI 2-1	
Cikal Bakal The Origin	Nasionalisasi aset Belanda berdasarkan Undang-Undang No. 86 Tahun 1958 tentang Nasionalisasi Perusahaan-Perusahaan Milik Belanda Nationalization of Dutch Assets based on Law No. 86 of 1958 concerning the Nationalization of Dutch Owned Enterprises
Tanggal Pendirian Date of Establishment	11 Maret 1996 March 11, 1996
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) Perseroan Terbatas No. 43 tanggal 11 Maret 1996 dibuat di hadapan Harun Kamil, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C28338.HT.01.01.TH.96 tanggal 8 Agustus 1996 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. 020/BH.13.01/Sept/1996 tanggal 18 September 1996, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 81 tanggal 8 Oktober 1996, Tambahan No. 8681. The Articles of Association has been amended several times, most recently through Deed No. 17 dated July 25, 2019 by Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., Regarding changes in the type of shares and articles of association of the Company. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decree No. AHU-0142558.AH.01.11 Year 2019 dated August 20, 2019. Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 17 tanggal 25 Juli 2019 oleh Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., mengenai perubahan jenis saham dan anggaran dasar Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0142558.AH.01.11 Tahun 2019 tanggal 20 Agustus 2019. Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 43 dated March 11, 1996, drawn up before Harun Kamil, S.H., notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia based on Decree No. C28338.HT.01.01.TH.96 dated August 8, 1996, and has been registered in the Company List No. 020/BH.13.01/Sept/1996 dated September 18, 1996, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 81 dated October 8, 1996, Supplement No. 8681.
Bidang/Kegiatan Usaha Line of Business	Perkebunan tebu dan tembakau, industri pengolahan hasil perkebunan tersebut dan perdagangan. Plantation of sugarcane and tobacco, processing industry of its plantation products and trading.
GRI 2-6	



Kegiatan Usaha dan Produk/ Jasa Business Activities and Products/Services GRI 2-6 OJK C.4	• Industri gula / Sugar • Tetes / Molasses • Industri tembakau / Tobacco • Lain-lain, mencakup: / Others, including: • Bio-etanol / Bioethanol • Industri Karung dan <i>Flexible Packaging</i> / Sacks and Plastic Packaging • Sayuran beku / Frozen Vegetables Semua produk adalah legal sehingga tidak ada produk dan jasa yang dilarang di pasar tertentu. All products are legal, so there are no products and services that are prohibited in certain markets.
Jaringan Usaha Business Network GRI 2-1 GRI 2-6	Per akhir tahun 2022, Perusahaan memiliki 3 (tiga) unit usaha tembakau dan 3 (tiga) anak perusahaan yang bergerak di bidang industri edamame dan okra, plastik dan fiber, serta bahan bakar bioethanol. As of the end of 2022, the Company has 3 (three) Tobacco Business Units and 3 (three) Subsidiaries in industry of edamame and okra, plastic and fiber, as well as bioethanol fuel.
Kepemilikan Ownership GRI 2-1	Negara Republik Indonesia 10,00% PT Perkebunan Nusantara III (Persero) 90,00%
Modal Dasar Authorized Capital	Rp7.300.000.000.000
Modal Belum Disetor Non Paid-Up Capital	Rp5.454.404.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Fully Paid-Up Capital	Rp1.845.596.000.000
Peringkat Obligasi Bond Rating	BBB (2022)
Jumlah Karyawan Number of Employees GRI 2-6	Per 31 Desember 2022 As of December 31, 2022 7.747 karyawan / employees
Alamat Address GRI 2-1 OJK C.2	Kantor Pusat Jl. Jembatan Merah No. 3 - 11 Surabaya 60175, Jawa Timur, Indonesia
Telepon Phone	+62 31 3523143 (hunting)
Surel E-mail	contact@ptpn10.co.id
Situs Web Resmi Official Website	http://ptpn10.co.id
Media Sosial Social Media	Facebook: PT PERKEBUNAN NUSANTARA X Instagram: @ptpnx YouTube: PT PERKEBUNAN NUSANTARA X
Entitas Anak Subsidiaries GRI 2-2	PT Mitratani Dua Tujuh PT Dasaplast Nusantara PT Energi Agro Nusantara
Kepala Bagian Sekretaris Perusahaan Head of Corporate Secretary Division	M. Amier Hasanoedin Telp.: +62 31 3523143 (hunting) Email: sekper@ptpn10.co.id



SEKILAS PERUSAHAAN

THE COMPANY AT A GLANCE

PT Perkebunan Nusantara X didirikan pada tanggal 11 Maret 1996 berdasarkan Akta No. 43 oleh Harun Kamil, S.H., notaris di Jakarta, dan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-8338.HT.01.01.TH96 tanggal 8 Agustus 1996, dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. 020/BH.13.01/Sept/1996 tanggal 18 September 1996, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 81 tanggal 8 Oktober 1996 Tambahan No. 8681.

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 17 tanggal 25 Juli 2019 oleh Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., mengenai perubahan jenis saham dan anggaran dasar Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0142558.AH.01.11 Tahun 2019 tanggal 20 Agustus 2019.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar terakhir, kegiatan usaha utama Perusahaan adalah pengusahaan perkebunan tebu dan tembakau, industri pengolahan hasil perkebunan tersebut dan perdagangan.

Perusahaan berkedudukan di Jalan Jembatan Merah No. 3 - 11, Surabaya, Jawa Timur. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1996.

Berdasarkan aksi korporasi pemisahan tidak murni (*spin-off*) bisnis gula *off-farm*, Perusahaan mengalihkan 9 (sembilan) unit usaha pabrik gula ke PT Sinergi Gula Nusantara. Sehingga, pada 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki 3 (tiga) unit usaha tembakau yang berlokasi di Jawa Timur and Jawa Tengah.

PT Perkebunan Nusantara X was established on March 11, 1996 by Deed No. 43 of Harun Kamil, S.H., notary in Jakarta, and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by its Decision Letter No. C2-8338.HT.01.01.TH96 dated August 8, 1996, and registered on the Company List No. 020/BH.13.01/Sept/1996 dated September 18, 1996, as announced on State Gazette of the Republic of Indonesia No. 81 dated October 8, 1996, Supplement No. 8681.

The Articles of Association has been amended several times, most recently through Deed No. 17 dated July 25, 2019 by Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., Regarding changes in the type of shares and articles of association of the Company. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decree No. AHU-0142558.AH.01.11 Year 2019 dated August 20, 2019.

Based on Article 3 of the Articles of Association, the main business activities of the Company is plantation of sugarcane and tobacco, processing industry of its plantation products and trading.

The Company is domiciled in Jembatan Merah Street No. 3 - 11, Surabaya, East Java. The Company started its commercial operations in 1996.

According to corporate action spin-off of the off-farm sugar business, the Company transferred 9(nine) business units of sugar factories to PT Sinergi Gula Nusantara. Therefore, as of December 31, 2022, the Company has 3 (three) business units of tobaccos which located in East Java and Central Java.



VISI, MISI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN

THE COMPANY'S VISION, MISSION, AND CULTURE

OJK C.1

Berdasarkan Surat Keputusan No. XX-SURKP/13.074.1 tentang Visi dan Misi PT Perkebunan Nusantara X, Visi dan Misi Perseroan adalah sebagai berikut:

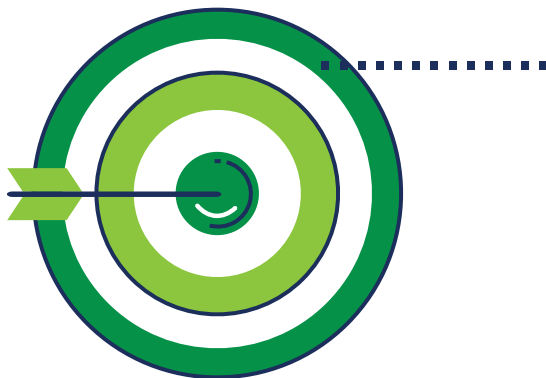
Based on Decree No. XX-SURKP/13.074.1 concerning the Vision and Mission of PT Perkebunan Nusantara X, the Company's Vision and Mission are as follows:



VISI VISION

Menjadi perusahaan agrobisnis nasional berbasis tebu dan tembakau yang unggul dan berdaya saing di tingkat regional.

To become a leading national sugarcane and tobacco-based agro-industry company, which are prime and competitive at national level.



MISI MISSION

Sebagai perusahaan industri perkebunan terintegrasi yang berbasis tebu dan tembakau dalam memberikan nilai tambah (*value creation*) bagi segenap stakeholders dengan:

As an integrated sugarcane and tobacco-based plantation industry company in providing added value (*value creation*) for all stakeholders by:

- Menghasilkan produk perkebunan yang bernilai tambah serta berorientasi kepada konsumen;
- Membentuk kapabilitas proses kerja yang unggul (*operational excellence*) melalui perbaikan dan inovasi berkelanjutan dengan tata kelola perusahaan yang baik;
- Mengembangkan kapabilitas organisasi, teknologi informasi dan SDM yang prima;
- Melakukan optimalisasi pemanfaatan aset untuk memberikan imbal hasil terbaik bagi pemegang saham;
- Turut serta dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menjaga kelestarian lingkungan untuk kebaikan generasi masa depan.
- Producing plantation products that are value-added and consumer-oriented;
- Establishing excellent work process capability (*operational excellence*) through continuous improvement and innovation with good corporate governance;
- Developing excellent organizational, information, technology and HR capabilities;
- Optimizing the use of assets to provide the best return for shareholders;
- Participating in improving the welfare of the community and protecting the environment for the benefit of future generations.



VISI, MISI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN

THE COMPANY'S VISION, MISSION, AND CULTURE

OJK F.1

AKHLAK

NILAI-NILAI PERUSAHAAN PTPN GROUP

Amanah

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan. Panduan perilaku:

- Memenuhi janji dan komitmen.
- Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan.
- Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.

Kompeten

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas. Panduan perilaku:

- Kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.
- Membantu orang lain belajar.
- Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.

Harmonis

Saling peduli dan menghargai perbedaan. Panduan perilaku:

- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya.
- Suka menolong orang lain.
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

Loyal

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara. Panduan perilaku:

- Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara.
- Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar.
- Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.

PTPN GROUP'S CORPORATE VALUES

Trustworthy

Trustworthy is upholding the trust given. Guidelines for behavior as follows:

- Fulfilling promises and commitments.
- Responsible for duties, decisions, and actions taken.
- Fully adhere to moral and ethical values.

Competent

Competent is continuously learning and developing capabilities. Guidelines for behavior as follows:

- Self-competency in responding to the ever-changing challenges.
- Help others to learn.
- Complete duties with the best quality.

Harmonious

Harmonious is caring for each other and respecting differences. Guidelines for behavior as follows:

- Respect all regardless of background.
- Like to help others.
- Build a conducive work environment.

Loyal

Loyal is dedicated to and prioritizing the interests of the Nation and the State. Guidelines for behavior as follows:

- Maintain the good name of fellow employees, leaders, SOEs, and the State.
- Willing to sacrifice for achieving greater objectives.
- Obey the leadership as long as it is not against the law and ethics.



Adaptif

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan. Panduan perilaku:

- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik.
- Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi.
- Bertindak proaktif.

Kolaboratif

Membangun kerja sama yang sinergis. Panduan perilaku:

- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.
- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

FILOSOFI BISNIS DAN BUDAYA KERJA

Dalam menjalankan misi, Perseroan memiliki tuntunan yang berfungsi sebagai koridor dan batasan sekaligus pendorong bagi insan Perseroan untuk melakukannya dengan penuh integritas, sehingga apabila tuntunan ini dilakukan oleh seluruh jajaran karyawan, akan dapat membawa pencapaian visi Perseroan. Filosofi Bisnis Perseroan terwujud dalam nilai-nilai organisasi sebagai berikut:

Profesionalisme

Senantiasa bekerja dengan dedikasi tinggi dan penuh tanggung jawab berdasarkan kompetensi yang tinggi untuk mencapai kinerja terbaik.

Visioner

Senantiasa memiliki wawasan yang luas dan mampu melihat peluang ke depan serta dapat berpikir diluar kebiasaan.

Sinergi

Senantiasa berkolaborasi secara produktif dan berkualitas dengan seluruh pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal.

Integritas

Senantiasa bertindak objektif, adil dan konsisten sesuai dengan pedoman perilaku dan pedoman tata kelola perusahaan dengan menjunjung tinggi kejujuran dan komitmen.

Adaptive

Adaptive is constantly innovating and enthusiastic in driving or facing changes Guidelines for behavior as follows:

- Quick to self-adapt to be better.
- Continuous improvement in line with technological developments.
- Act proactively.

Collaborative

Collaborative is building synergistic cooperation. Guidelines for behavior as follows:

- Provide opportunities for various parties to contribute.
- Open for collaboration to generate added value.
- Mobilize the use of various resources for common objectives.

PHILOSOPHY OF BUSINESS AND WORK CULTURE

In carrying out its mission, the Company holds a reference as a corridor and guidance, also as a driver for the Company's personnel to perform with full integrity, which if practiced by all employees shall lead to the achievement of Company's vision. The Company's Business Philosophy is embodied on organizational values, as follows:

Professionalism

Always work with high dedication and full responsibility based on elevated competencies to pursue the best performance.

Visionary

Always have a broad perspective and able to see a future opportunities and to think out of the box.

Synergy

Always conduct high quality collaboration productively with all internal and external stakeholders.

Integrity

Always act in an objective, fair and consistent manner in accordance with the code of conduct and code of governance by upholding honesty and commitment.



3P

Budaya kerja yang dianut adalah “Profesional, Produktif dan Pembelajar (3P)”.

3P

The Company’s work culture is “Professional, Productive, and Learner”.

LOKASI OPERASI

Kantor Pusat Perseroan berlokasi di Surabaya, Jawa Timur, dengan Kantor Perwakilan di Jakarta. Sedangkan lokasi operasional entitas anak dan kebun tembakau tersebar di daerah Jawa Timur dan Jawa Tengah.

LOCATION OF OPERATIONS

The Company’s Head Office is located in Surabaya, East Java, with a Representative Office in Jakarta. Meanwhile, the locations of operations of the Company’s subsidiaries and tobacco plantations are located in East Java and Central Java.

PASAR YANG DILAYANI

Produk dan jasa Perseroan dipasarkan di dalam maupun di luar negeri, seperti Jepang, Amerika Serikat, dan negara-negara di benua Eropa.

MARKET SERVED

The Company’s products and services are marketed at domestically and globally, such as Japan, United States, and European countries.

SKALA PERUSAHAAN

OJK C.3

SCALE OF THE ORGANIZATION

OJK C.3

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021	2020	2019	2018
Jumlah Karyawan Number of Employee	Karyawan Employee	7.747	8.005	8.208	8.437	14.083
Pendapatan Revenue	Rp juta million	4.064.921	2.177.885	2.487.919	2.619.079	2.597.471
Jumlah Ekuitas Total Equity	Rp juta million	11.601.788	11.561.909	9.085.899	8.590.559	8.466.910
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Rp juta million	2.313.425	3.308.899	3.376.692	3.579.671	4.012.481
Jumlah Aset Total Assets	Rp juta million	13.915.213	14.870.807	12.462.591	12.170.230	12.479.391
Jumlah Operasi Total Operations	Operasi Operations	3 kebun tembakau 3 anak usaha di bidang bioetanol, karung dan flexible packaging, dan sayuran beku. 3 Tobacco Plantations 3 Subsidiaries in Bioethanol, Sacks and Plastic Packaging, and Frozen Vegetables	11 Pabrik Gula (2 stop operasi) 3 kebun tembakau 3 anak usaha di bidang bioetanol, karung dan flexible packaging, dan sayuran beku. 11 Sugar Factories (2 stop operating) 3 Tobacco Plantations	11 Pabrik Gula (2 stop operasi) 3 kebun tembakau 3 anak usaha di bidang bioetanol, karung dan flexible packaging, dan sayuran beku. 11 Sugar Factories (2 stop operating) 3 Tobacco Plantations	11 Pabrik Gula (2 stop operasi) 3 kebun tembakau 3 anak usaha di bidang bioetanol, karung dan flexible packaging, dan sayuran beku. 11 Sugar Factories (2 stop operating) 3 Tobacco Plantations	11 Pabrik Gula (2 stop operasi) 3 kebun tembakau 3 anak usaha di bidang bioetanol, karung dan flexible packaging, dan sayuran beku. 11 Sugar Factories (2 stop operating) 3 Tobacco Plantations



Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021	2020	2019	2018
			3 Subsidiaries in Bioethanol, Sacks and Plastic Packaging, and Frozen Vegetables	3 Subsidiaries in Bioethanol, Sacks and Plastic Packaging, and Frozen Vegetables	3 Subsidiaries in Bioethanol, Sacks and Plastic Packaging, and Frozen Vegetables	3 Subsidiaries in Bioethanol, Sacks and Plastic Packaging, and Frozen Vegetables
Produk/Jasa Products/Services	Jenis Produk/ Jasa Types of Products/ Services	- Industri gula / Sugar - Tetes / Molasses - Industri tembakau / Tobacco - Lain-lain, mencakup: / Others, including: - Bio-etanol / Bioethanol - Industri Karung dan Flexible Packaging / Sacks and Plastic Packaging - Sayuran beku / Frozen Vegetables	- Industri gula / Sugar - Tetes / Molasses - Industri tembakau / Tobacco - Lain-lain, mencakup: / Others, including: - Bio-etanol / Bioethanol - Industri Karung dan Flexible Packaging / Sacks and Plastic Packaging - Sayuran beku / Frozen Vegetables	- Industri gula / Sugar - Tetes / Molasses - Industri tembakau / Tobacco - Rumah Sakit / Hospital - Lain-lain, mencakup: / Others, including: - Bio-etanol / Bioethanol - Jasa Cuttin Bobbin / Cutting Bobbin Services - Industri Karung dan Flexible Packaging / Sacks and Plastic Packaging - Sayuran beku / Frozen Vegetables	- Industri gula / Sugar - Tetes / Molasses - Industri tembakau / Tobacco - Rumah Sakit / Hospital - Lain-lain, mencakup: / Others, including: - Bio-etanol / Bioethanol - Jasa Cuttin Bobbin / Cutting Bobbin Services - Industri Karung dan Flexible Packaging / Sacks and Plastic Packaging - Sayuran beku / Frozen Vegetables	- Industri gula / Sugar - Tetes / Molasses - Industri tembakau / Tobacco - Rumah Sakit / Hospital - Lain-lain, mencakup: / Others, including: - Bio-etanol / Bioethanol - Jasa Cuttin Bobbin / Cutting Bobbin Services - Industri Karung dan Flexible Packaging / Sacks and Plastic Packaging - Sayuran beku / Frozen Vegetables
Pemilik Saham Terbesar The Major Shareholders	%	PT Perkebunan Nusantara III (Persero) 90,00%	PT Perkebunan Nusantara III (Persero) 90,00%	PT Perkebunan Nusantara III (Persero) 90,00%	PT Perkebunan Nusantara III (Persero) 90,00%	PT Perkebunan Nusantara III (Persero) 90,00%



INFORMASI KARYAWAN

GRI 2-7

Per 31 Desember 2022, jumlah karyawan Perseroan dan Entitas Anak tercatat sebanyak 7.477 orang, berkurang 528 orang atau 6,60% dibanding tahun sebelumnya dengan jumlah karyawan sebanyak 8.005 orang. Demografi karyawan selengkapnya disajikan dalam tabel tabel berikut:

INFORMATION ON EMPLOYEES

GRI 2-7

As of December 31, 2022, the number of employees of the Company and its Subsidiaries amounted to 7,477 people, a decline of 528 people or equivalent to 6.60% compared to the previous year, with a total of 8,005 employees. The Company's employee demographics are presented in the following tables:

Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi
Number and Composition of Employees by Organization Level

Jabatan Position	2022			2021			2020			2019			2018		
	L M	P F	Jumlah Total	L M	P F	Jumlah Total	L M	P F	Jumlah Total	L M	P F	Jumlah Total	L M	P F	Jumlah Total
Dewan Komisaris Board of Commissioners	2	-	2	2	-	2	2	-	2	2	1	3	3	1	4
Direksi Board of Directors	1	-	1	1	-	1	1	-	1	3	-	3	3	-	3
SEVP Senior Executive Vice President	2	-	2	2	-	2	2	-	2	-	-	-	-	-	-
Senior Executive	23	-	23	25	1	26	29	1	30	26	2	28	26	2	28
Kaur KD/Kabag UUS Head of Sections/ Departments	82	5	87	85	6	91	84	6	90	92	2	94	101	2	103
Karyawan Tetap Permanent Employees	1.534	133	1.667	1.771	150	1.921	1.988	179	2.167	2.183	196	2.379	2.425	218	2643
Karyawan Tidak Tetap: PKWT/ Outsourcing Non-Permanent Employees: Part Time/Outsourcing	5.651	314	5.965	5.831	131	5.962	5.563	353	5.916	5.371	559	5.930	5.975	5.327	11.302
Jumlah Total	7.295	452	7.747	7.717	288	8.005	7.669	539	8.208	7.677	760	8.437	8.534	5.549	14.083

L = Laki-laki | P = Perempuan
M = Male | F = Female



Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan
Number and Composition of Employees by Education

Pendidikan Education	2022			2021			2020			2019			2018		
	L M	P F	Jumlah Total	L M	P F	Jumlah Total	L M	P F	Jumlah Total	L M	P F	Jumlah Total	L M	P F	Jumlah Total
S3 Doctorate Degree	-	-	-	-	-	-	1	-	1	1	-	1	1	-	1
S2 Master's Degree	26	8	34	28	7	35	29	7	36	32	8	40	35	10	45
S1 Bachelor's Degree	543	76	619	572	80	652	616	88	704	627	92	719	587	81	668
Akademi/Diploma (D3/D2/LPP) Academy/Diploma (D3/D2/LPP)	69	9	78	73	10	83	81	12	93	82	12	94	84	12	96
SLTA Senior High School	5.201	316	5.517	6.059	185	6.244	5.855	239	6.094	5.019	337	5.356	2.769	1.929	4.698
SLTP Junior High School	1.043	42	1.085	638	4	642	705	105	810	1.291	156	1.447	4.567	2.352	6.919
SD Elementary School	413	1	414	347	2	349	382	88	470	625	155	780	491	1.165	1.656
Jumlah Total	7.295	452	7.747	7.717	288	8.005	7.669	539	8.208	7.677	760	8.437	8.534	5.549	14.083

L = Laki-laki | P = Perempuan
M = Male | F = Female

Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Number and Composition of Employees by Age

Usia Age	2022			2021			2020			2019			2018		
	L M	P F	Jumlah Total	L M	P F	Jumlah Total	L M	P F	Jumlah Total	L M	P F	Jumlah Total	L M	P F	Jumlah Total
≤ 30	792	24	816	782	43	825	948	105	1.053	804	316	1.120	1.085	867	1.952
31-40	2.323	279	2.602	2.746	101	2.847	2.759	161	2.920	2.769	182	2.951	2.947	1.921	4.868
41-50	3.122	115	3.237	3.057	97	3.154	2.827	203	3.030	2.948	202	3.150	3.287	2.133	5.420
51-55	1.058	34	1.092	1.132	47	1.179	1.135	70	1.205	1.156	60	1.216	1.215	628	1.843
Jumlah Total	7.295	452	7.747	7.717	288	8.005	7.669	539	8.208	7.677	760	8.437	8.534	5.549	14.083

L = Laki-laki | P = Perempuan
M = Male | F = Female



Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Number and Composition of Employees by Gender

Jenis Kelamin Gender	2022	2021	2020	2019	2018
Laki-laki/Male	7.295	7.717	7.669	7.677	8.534
Perempuan/Female	452	288	539	760	5.549
Jumlah/Total	7.747	8.005	8.208	8.437	14.083

L = Laki-laki | P = Perempuan

M = Male | F = Female

Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepangkatan
Number and Composition of Employees by Employment Status

Status Kepangkatan Employment Status	2022			2021			2020			2019			2018		
	L M	P F	Jumlah Total	L M	P F	Jumlah Total	L M	P F	Jumlah Total	L M	P F	Jumlah Total	L M	P F	Jumlah Total
Manajemen Puncak Top Management															
Dewan Komisaris Board of Commissioners	2	-	2	2	-	2	2	-	2	2	1	3	3	1	4
Direksi Board of Directors	1	-	1	1	-	1	1	-	1	3	-	3	3	-	3
SEVP Senior Executive Vice President	2	-	2	2	-	2	2	-	2	-	-	-	-	-	-
Karyawan Tetap Permanent Employees															
Grade 8-1	292	32	324	314	33	1.691	343	32	375	369	36	405	417	37	454
Grade 16-9	1.347	106	1.453	1.567	124	347	1.758	154	1.912	1.932	164	2.096	2.135	185	2.320
Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employees															
Karyawan PKWT Part-Time Workers	4.401	76	4.477	4.381	74	4.455	4.363	69	4.432	4.371	71	4.442	4.975	4.836	9.811
Karyawan Outsourced Outsourced Workers	1.250	238	1.488	1.450	57	1.507	1.200	284	1.484	1.000	488	1.488	1.000	491	1.491
Jumlah Total	7.295	452	7.747	7.717	288	8.005	7.669	539	8.208	7.677	760	8.437	8.534	5.549	14.083

L = Laki-laki | P = Perempuan

M = Male | F = Female



Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Status dan Wilayah Kerja

Number and Composition of Employees by Status and Areas of Operations

GRI 2-8

Penempatan Placement	2022				2021				2020
	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employees		Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employees		Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors
			PKWT Part- time Workers	Out- sourced			PKWT Part- time Workers	Out- sourced	
Kantor Pusat Surabaya Head Office Surabaya	5	292	22	95	5	232	21	90	5
Kantor Perwakilan Jakarta Representative Office Jakarta	-	1	-	4	-	1	-	4	-
Unit Usaha Business Unit	-	197	85	678	-	1.805	4.434	1.413	-
Jumlah Total	5	490	107	777				8.005	



2020			2019				2018			
Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employees		Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employees		Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employees	
	PKWT Part-time Workers	Out-sourced			PKWT Part-time Workers	Out-sourced			PKWT Part-time Workers	Out-sourced
265	22	186	6	255	22	97	7	238	22	98
-	-	6	-	1	-	6	-	1	-	6
2.022	4.410	1.292	-	2.245	4.414	1.391	-	2.529	9.789	1.393
8.208										14.083





RANTAI PASOKAN

Sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara, pengadaan barang dan jasa PTPN X mengikuti regulasi/ketentuan terbaru dari Kementerian Badan Usaha Milik Negara, di antaranya Surat Edaran No. SE-10/MBU/08/2020 tentang Peningkatan Peran Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dalam Pengadaan Barang dan Jasa di Badan Usaha Milik Negara. Selain itu, Perseroan juga merujuk pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-08/MBU/12/2019 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Badan Usaha Milik Negara, serta Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-07/MBU/04/2021 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. Per-03/MBU/08/2017 Tentang Pedoman Kerja Sama Badan Usaha Milik Negara.

Sesuai dengan regulasi di atas, sekaligus menjalankan komitmen untuk memberdayakan segenap potensi yang ada di dalam negeri, Perseroan berupaya untuk menggandeng pemasok nasional, yakni pemasok yang secara geografis tinggal dan beroperasi di Indonesia. Alternatif menggandeng pemasok internasional, yakni pemasok yang secara geografis tinggal di luar Indonesia, diambil jika barang dan jasa yang dibutuhkan Perseroan tidak bisa dipenuhi oleh pemasok nasional atau dengan pertimbangan strategis tertentu. Berdasarkan kriteria tersebut di atas, jumlah pemasok barang dan jasa yang bekerja sama dengan Perseroan beserta nilai kontraknya adalah sebagai berikut:

Jumlah Pemasok Barang dan Jasa Tahun 2018-2022
Number of Goods and Services Suppliers in 2018-2022

Uraian Description	Jumlah Pemasok Number of Suppliers					Nilai Kontrak Pekerjaan (Rp Juta) Contract Value (Rp Million)				
	2022	2021	2020	2019	2018	2022	2021	2020	2019	2018
Nasional National	291	268	282	355	430	900.865	349.547	695.790	482.144	1.599.222
Internasional International	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	291	268	282	355	430	900.865	349.547	695.790	482.144	1.599.222

SUPPLY CHAIN

As a State-Owned Enterprises, the Company's goods and services procurement refers to the latest regulations/stipulations from the Ministry of State-Owned Enterprises, including Circular No. SE-10/MBU/08/2020 concerning Increasing the Role of Micro, Small and Medium Enterprises in Goods and Services Procurement of State-Owned Enterprises. In addition, the Company also refers to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-08/MBU/12/2019 concerning General Guidelines for the Implementation of Goods and Services Procurement of State-Owned Enterprises, as well as Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-07/MBU/04/2021 concerning the Second Amendment to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. Per-03/MBU/08/2017 concerning Guidelines for Cooperation of State-Owned Enterprises.

In accordance with the regulations above, as well as to carry out its commitment to empower all existing potentials within the country, the Company seeks to partner with national suppliers, namely suppliers who geographically domicile and operate in Indonesia. The alternative of collaborating with international suppliers, namely suppliers who geographically domicile outside Indonesia, shall be taken when the Company's required goods and services cannot be fulfilled by national suppliers. Based on the above criteria, the number of goods and service suppliers working with the Company along with their contract values are as follows:



PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA PERUSAHAAN DAN RANTAI PASOKAN **OJK C.6**

Pada tahun 2022, terdapat perubahan signifikan berkaitan dengan aksi korporasi pemisahan tidak murni (*spin-off*) bisnis gula *off-farm* di mana Perusahaan mengalihkan 9 (sembilan) unit usaha pabrik gula ke PT Sinergi Gula Nusantara. Sehingga, pada 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki 3 (tiga) unit usaha tembakau yang berlokasi di Jawa Timur and Jawa Tengah.

PENDEKATAN ATAU PRINSIP PENCEGAHAN

Dalam menjalankan usaha, Perseroan menghadapi berbagai risiko yang berpotensi menghambat pencapaian target-target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Di sisi lain, sebagai korporasi yang bergerak di bidang perkebunan, risiko yang mungkin timbul adalah terjadinya degradasi lingkungan. Untuk mencegah terjadinya berbagai risiko itu, Perseroan telah memiliki Sistem Manajemen Risiko. Dalam implementasinya, setiap unit di dalam Perseroan telah melaksanakan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pelaporan atas risiko-risiko yang berpotensi mengganggu kinerja dan menghalangi pencapaian Perseroan.

Potensi risiko yang mungkin terjadi dikelola oleh masing-masing unit kerja sebagai *risk owner*. Risiko dari hasil assessment di masing-masing unit kerja kemudian dikerucutkan ke tingkat korporat, menjadi daftar risiko utama korporat untuk kemudian dimonitoring serta dievaluasi sebagai bahan pertimbangan manajemen dalam memilih prioritas penyelesaian risiko dan mengambil langkah strategis yang terukur untuk mengelola risiko tersebut. Berikut adalah *risk register* korporasi sampai dengan Triwulan IV/2022.

SIGNIFICANT CHANGES IN THE COMPANY AND ITS SUPPLY CHAIN **OJK C.6**

In 2022, there were significant changes related to corporate action spin-off of the off-farm sugar business, thus the Company transferred 9 (nine) business units of sugar factories to PT Sinergi Gula Nusantara. Therefore, as of December 31, 2022, the Company has 3 (three) business units of tobaccos which located in East Java and Central Java.

PRECAUTIONARY APPROACH OR PRINCIPLE

In running its business, the Company faces various risks that have the potential to hamper the achievement of targets set in the Company's Work Plan and Budget. In addition, as a corporation engaging in the plantation sector, the risk that may occur is environmental degradation. In preventing these various risks, the Company established Risk Management System. In its implementation, each unit within the Company has carried out identification, measurement, monitoring, and reporting of risks that have the potential to interfere with the performance and hinder the achievement of the Company.

Potential risks that may occur are identified by each unit working as a risk owner. The risk from each unit's assessment is then transferred to the corporate level, becoming the primary risk for the Company to monitor and evaluate as a management tool in determining risk priorities and developing long-term risk management strategies. The following is the Company's risk register as of the end of the 4th Quarter of 2022.



Tabel Risk Register Korporasi sampai dengan Triwulan IV/2022
Table of the Company's Risk Register as of the end of the 4th Quarter of 2022

No.	Nama Risiko Risk Name	Progress Report			Inhern Risk			Prioritas	Triwulan IV			Residual Risk
		Sasaran 2022	Prognosa	Selisih	L				L			
Risiko Keuangan												
1	EBITDA di bawah target (Rp.000)	358.818.258,97	339.539.887,80	-19.278.371,17	3				3			
2	Interest Bearing Debt to EBITDA tinggi (%)	6,32	1,69	4,63	1				1			
3	Laba Bersih di bawah target (Rp.000)	80.942.374,87	151.556.886,00	70.614.511,13	1				1			
4	Prosentase BOPO FOB Induk tinggi (%)	89,85	93,29	-3,44	4				4			
5	Penjualan gula tidak tercapai (Rp.000)	2.813.931.687,44	2.597.075.554,12	-216.856.133,32	3				3			
6	Penjualan tetes tidak tercapa (Rp.000)	298.780.281,8	487.659.514,85	188.879.233,01	2				1			
7	Penjualan tembakau tidak tercapai (Rp.000)	313.544.481,84	191.700.231,09	-121.844.250,75	4				4			
8	Biaya produksi Pabrik Gula tinggi (Rp.000)	2.863.028.26628	2.995.811.192,28	-132.782.926,00	2				3			
9	Harga Pokok Penjualan Gula tinggi (Rp/Kg)	10.913,63	10.177,49	736,14	1				1			
10	Biaya produksi Kebun Tembakau tinggi (Rp.000)	254.604.848,9	229.778.10	24.826.739	1				1			
Risiko Operasional Pabrik Gula												
11	Produksi Gula milik PG tidak tercapai (ton)	216.406,07	248.871,00	32.464,93	4				3			
12	Luas areal tebu tidak tercapa (Ha)	55.639,10	56.038,00	398,9	4				3			
13	Jumlah Pasokan tebu tidak tercapai (Ton)	4.246.194,32	4.722.910,0 0	476.715,68	2				2			
14	Produktivitas tebu di bawah target (Ton/Ha)	76,32	84,28	7,96	2				2			
15	Rata-rata rendemen tebu tidak tercapai (%)	8	6,86	-1,14	2				3			
16	Kapasitas giling di bawah standar (TCD)	35.950,00	31.112,00	-4.838,00	4				4			
17	Kualitas gula tidak sesuai standar (ICUMSA)	200	255,49	-55,49	4				4			
Risiko Operasional Kebun Tembakau												
18	Luas areal tembakau tidak mencapai target (Ha)	600	650,3	50,3	2				2			
19	Produksi tembakau hijau di bawah target (Ton)	10.687,50	9.027,00	-1.660,50	1				1			
20	Produksi daun kering/opstape di bawah target (Ton)	1.058,06	874	-184,06	1				1			
21	Produksi tembakau ekspor tidak tercapai (Ton)	857,03	708,09	-148,94	3				3			



No.	Nama Risiko Risk Name	Progress Report			Inhern Risk			Prioritas	Triwulan IV			Residual Risk
		Sasaran 2022	Prognosa	Selisih	L				L			
22	Komposisi Ekspor Grade NW di bawah target (%)	29,89	26,92	-2,97	4				4			
Risiko Strategis												
23	Efektifitas Kemitraan Sugarcro (Ton/Ha)	6,12	5,77	-0,35	2				2			
24	Sertifikasi lahan produktif tidak mencapai target (Ha)	2.019,39	2.019,40	0,01	2				2			
25	Talent Milineal usia < 40 tahun untuk BOM-1,2,3 (%)	16	45,82	29,82	1				1			
26	Talent perempuan untuk posis BOM-1,2,3 (%)	15	9,8	-5,2	1				1			

Adapun pemetaan risiko pada tahun pelaporan adalah sebagai berikut:

The risk mapping in the reporting year is as follows:

PETA RESIKO
Inhern Risk

Hampir Pasti	5					
Kemungkinan Besar	4			4	12,16,17	7,11,22
Kemungkinan Sedang	3		1	21		5
Kemungkinan Kecil	2	24	23	8,14,15	24	18
Jarang	1	2,3,9,10,25		19;20		24

PETA RESIKO
Sampai dengan Triwulan IV 2022

Hampir Pasti	5					
Kemungkinan Besar	4			4	16	7,17,22
Kemungkinan Sedang	3		1	8,12	21	5,11,15
Kemungkinan Kecil	2	24		14,23	13	18
Jarang	1	2,3,9,10,25		19;20	6	26



No.	Nama Risiko Risk Name	Progress Report			Inhern Risk	Prioritas	Triwulan IV	Residual Risk
		Sasaran 2022	Prognosa	Selisih	L		L	
Risiko Keuangan								
1	EBITDA di bawah target (Rp.000)	358.818.258,97	339.539.887,80	-19.278.371,17	3		3	
2	Interest Bearing Debt to EBITDA tinggi (%)	6,32	1,69	4,63	1		1	
3	Prosentase BOPO FOB Induk tinggi (%)	80.942.374,87	151.556.886,00	70.614.511,13	1		1	
4	Talent perempuan untuk posis B0M-1,2,3 (%)	89,85	93,29	-3,44	4		4	
5	Penjualan gula tidak tercapai (Rp.000)	2.813.931.687,44	2.597.075.554,12	-216.856.133,32	3		3	
6	Penjualan tetes tidak tercapai (Rp.000)	298.780.281,84	487.659.514,85	188.879.233,01	2		1	
7	Penjualan tembakau tidak tercapai (Rp.000)	313.544.481,84	191.700.231,09	-121.844.250,75	4		4	
8	Biaya produksi Pabrik Gula tinggi (Rp.000)	2.863.028.266,28	2.995.811.192,28	-132.782.926,00	2		3	
9	Harga Pokok Penjualan Gula tinggi (Rp/Kg)	10.913,63	10.177,49	736,14	1		1	
10	Biaya produksi Kebun Tembakau	254.604.848,9	229.778.10	24.826.739	1		1	

Uraian selengkapnya tentang Manajemen Risiko disampaikan dalam Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2022, Bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Detailed description of Risk Management is presented in the Company's 2022 Annual Report, Good Corporate Governance Chapter.

INISIATIF EKSTERNAL

Untuk meraih kinerja terbaik, Perseroan berkomitmen untuk mengikuti berbagai standar yang dikembangkan secara eksternal, baik yang berskala nasional maupun internasional, seperti sertifikasi di berbagai bidang. Atas komitmen tersebut, selama tahun pelaporan, Perseroan menerima sejumlah penghargaan sebagai bentuk apresiasi dari pemangku kepentingan eksternal. Sertifikasi dan penghargaan selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

SERTIFIKASI

Tabel Sertifikat SNI, ISO 9001, ISO 14001, ISO 37001, SNI GKP 3140.3:2010 dan HALAL Tahun 2022.

EXTERNAL INITIATIVES

In achieving the best performance, the Company is committed to comply with various standards developed externally, both national and international, such as certification in various sectors. In regards to this commitment, during the reporting year, the Company received a number of awards as a form of appreciation from external stakeholders. Detailed list of certifications and awards are presented in the following table:

CERTIFICATIONS

Table of SNI Certificates, ISO 9001, ISO 14001, ISO 37001, SNI GKP 3140.3:2010 and 2022 HALAL.



Uraian Description	Sertifikat Certification		Masa Berlaku Validity Period		LS-Pro Penerbit LS-Pro Publisher
	Nama Name	Nomor Number	Mulai Start	S.D Until	
KB	ISO 9001:2015	67621/B/0009/UK/En	8 Maret 2021 March 8, 2021	7 Maret 2024 March 7, 2024	PT URS Indonesia
	ISO 14001:2015	67621/A/0009/UK/En	5 Maret 2021 March 5, 2021	4 Maret 2024 March 4, 2024	PT URS Indonesia
	SNI 3140.3:2010 (merek PTPN X; Walini; nusakita)(brand PTPN X; Walini; Nusakita)	364/BSKJI/BBIA/MS-LSPPro/ XI/2021	8 November 2021 November 8, 2021	7 November 2025 November 7, 2025	BBIA (ABI-Pro)
	SMK3	SMK3.2020.SI.SK-1676	17 September 2020 September 17, 2020	16 September 2023 September 16, 2023	Kemenaker Ministry of Manpower
	Halal	35410000124840400	3 November 2021 November 3, 2021	22 Juni 2025 June 22, 2025	BPJPH Kemenag Halal Product Guarantee Agency of Ministry of Religion
GK	ISO 9001:2015	67621/B/0007/UK/En	8 Maret 2021 March 8, 2021	7 Maret 2024 March 7, 2024	PT URS Indonesia
	ISO 14001:2015	67621/A/0007/UK/En	5 Maret 2021 March 5, 2021	4 Maret 2024 March 4, 2024	PT URS Indonesia
	SNI 3140.3:2010 (merek PTPN X; Walini; nusakita)(brand PTPN X; Walini; Nusakita)	363/BSKJI/BBIA/MS-LSPPro/ IX/2021	24 September 2021 September 24, 2021	23 September 2025 September 23, 2025	BBIA (ABI-Pro)
	SMK3				Kemenaker Ministry of Manpower
	Halal	335410000094630321	3 November 2021 November 3, 2021	4 Mei 2025 May 4, 2025	BPJPH Kemenag Halal Product Guarantee Agency of Ministry of Religion
DB	ISO 9001:2015	67621/B/0007/UK/En	8 Maret 2021 March 8, 2021	7 Maret 2024 March 7, 2024	PT URS Indonesia
	ISO 14001:2015	67621/A/0007/UK/En	5 Maret 2021 March 5, 2021	4 Maret 2024 March 4, 2024	PT URS Indonesia
	SNI 3140.3:2010 (merek PTPN X; Walini; nusakita)(brand PTPN X; Walini; Nusakita)	363/BSKJI/BBIA/MS-LSPPro/ IX/2021	24 September 2021 September 24, 2021	23 September 2025 September 23, 2025	BBIA (ABI-Pro)
	SMK3	SMK3.2020.SI.SK-1685	17 September 2020 September 17, 2020	16 September 2023 September 16, 2023	Kemenaker Ministry of Manpower
	Halal	35410000167190621	3 November 2021 November 3, 2021	3 November 2025 November 3, 2025	BPJPH Kemenag Halal Product Guarantee Agency of Ministry of Religion
TK	ISO 9001:2015	67621/B/0007/UK/En	8 Maret 2021 March 8, 2021	7 Maret 2024 March 7, 2024	PT URS Indonesia
	ISO 14001:2015	67621/A/0007/UK/En	5 Maret 2021 March 5, 2021	4 Maret 2024 March 4, 2024	PT URS Indonesia



Uraian Description	Sertifikat Certification		Masa Berlaku Validity Period		LS-Pro Penerbit LS-Pro Publisher
	Nama Name	Nomor Number	Mulai Start	S.D Until	
	SNI 3140.3:2010 (merek PTPN X; Walini; nusakita)(brand PTPN X; Walini; Nusakita)	365/BSKJI/BBIA/MS-LSPro/ XI/2021	24 September 2021 September 24, 2021	23 September 2025 September 23, 2025	BBIA (ABI-Pro)
	SMK3	SMK3.2020.SI.SK-1673	17 September 2020 September 17, 2020	16 September 2023 September 16, 2023	Kemenaker Ministry of Manpower
	Halal	35410000080770920	25 November 2021 November 25, 2021	4 Maret 2025 March 4, 2025	BPJPH Kemenag Halal Product Guarantee Agency of Ministry of Religion
	ISO 9001:2015	67621/B/0010/UK/En	8 Maret 2021 March 8, 2021	7 Maret 24 March 7, 2024	PT URS Indonesia
	ISO 14001:2015	67621/A/0010/UK/En	5 Maret 2021 March 5, 2021	4 Maret 2024 March 4, 2024	PT URS Indonesia
LS	SNI 3140.3:2010 (merek PTPN X; Walini; nusakita)(brand PTPN X; Walini; Nusakita)	362/BSKJI/BBIA/MS- LSPro/I/2022	10 Januari 2022 January 10, 2022	9 Januari 2026 January 9, 2026	BBIA (ABI-Pro)
	SMK3	SMK3.2020.SI.SK-1686	17 September 2020 September 17, 2020	16 September 2023 September 16, 2023	Kemenaker Ministry of Manpower
	Halal	35410000079640920	25 November 2021 November 25, 2021	4 Maret 25 March 4, 2025	BPJPH Kemenag Halal Product Guarantee Agency of Ministry of Religion
	ISO 9001:2015	67621/B/0003/UK/En	8 Maret 2021 March 8, 2021	7 Maret 24 March 7, 2024	PT URS Indonesia
	ISO 14001:2015	67621/B/0003/UK/En	5 Maret 2021 March 5, 2021	4 Maret 2024 March 4, 2024	PT URS Indonesia
MR	SNI 3140.3:2010 (merek PTPN X; Walini; nusakita)(brand PTPN X; Walini; Nusakita)	312/BPPI/BBIA/MS- LSPro/X/2020	16 Oktober 2020 October 16, 2020	15 Oktober 2024 October 15, 2024	BBIA (ABI-Pro)
	SMK3	SMK3.2020.SI.SK-1687	17 September 2020 September 17, 2020	16 September 2023 September 16, 2023	Kemenaker Ministry of Manpower
	Halal	35410000127280521	3 November 2021 November 3, 2021	27 Juli 2025 July 27, 2025	BPJPH Kemenag Halal Product Guarantee Agency of Ministry of Religion
	ISO 9001:2015	67621/A/0006/UK/En	8 Maret 2021 March 8, 2021	7 Maret 24 March 7, 2024	PT URS Indonesia
	ISO 14001:2015	67621/A/0006/UK/En	5 Maret 2021 March 5, 2021	4 Maret 2024 March 4, 2024	PT URS Indonesia
PB	SNI 3140.3:2010 (merek PTPN X; Walini; nusakita)(brand PTPN X; Walini; Nusakita)	360/BSKJI/BBIA/MS-LSPro/ XI/2021	17 September 2020 September 17, 2020	16 September 2023 September 16, 2023	BBIA (ABI-Pro)
	SMK3	BPOM RI MD 251413019779	9 November 2021 November 9, 2021	8 November 2025 November 8, 2025	Kemenaker Ministry of Manpower



Uraian Description	Sertifikat Certification		Masa Berlaku Validity Period		LS-Pro Penerbit LS-Pro Publisher
	Nama Name	Nomor Number	Mulai Start	S.D Until	
	BPOM (Ritel Nusakita) (Nusakita Retail)	BPOM RI MD 251413019779	3 Januari 2022 January 3, 2022	3 Januari 2027 January 3, 2027	Badan POM The National Agency of Drug and Food Control
	Halal	35410000080670820	30 September 2021 September 30, 2021	4 Maret 2025 March 4, 2025	BPJPH Kemenag Halal <i>Product Guarantee</i> Agency of Ministry of Religion
NG	ISO 9001:2008	67621/A/0004/UK/En	8 Maret 2021 March 8, 2021	7 Maret 24 March 7, 2024	PT URS Indonesia
	ISO 14001:2015	67621/A/0004/UK/En	5 Maret 2021 March 5, 2021	4 Maret 2024 March 4, 2024	PT URS Indonesia
	SNI 3140.3:2010 (merek PTPN X; Walini; nusakita)(brand PTPN X; Walini; Nusakita)	304/BSKJI/BBIA/MS- LSPro/II/2022	10 Januari 2022 January 10, 2022	9 Januari 2026 January 9, 2026	BBIA (ABI-Pro)
	SMK3	SMK3.2020.SI.SK-1675	17 September 2020 September 17, 2020	16 September 2023 September 16, 2023	Kemenaker Ministry of Manpower
	Halal	35410000102630321	25 November 2021 November 25, 2021	3 Juni 2025 June 3, 2025	BPJPH Kemenag Halal <i>Product Guarantee</i> Agency of Ministry of Religion
MP	ISO 9001:2008	67621/A/0002/UK/En	8 Maret 2021 March 8, 2021	7 Maret 24 March 7, 2024	PT URS Indonesia
	ISO 14001:2015	67621/A/0002/UK/En	5 Maret 2021 March 5, 2021	4 Maret 2024 March 4, 2024	PT URS Indonesia
	SNI 3140.3:2010 (merek PTPN X; Walini; nusakita)(brand PTPN X; Walini; Nusakita)	379/BSKJI/BBIA/MS-LSPro/ XI/2021	18 November 2021 November 18, 2021	17 November 2025 November 17, 2025	BBIA (ABI-Pro)
	SMK3				Kemenaker Ministry of Manpower
	Halal	00410000066771020	3 November 21 November 3, 2021	4 Maret 2025 March 4, 2025	BPJPH Kemenag Halal <i>Product Guarantee</i> Agency of Ministry of Religion
KP	ISO 9001:2015	67621/C/0001/UK/En	8 Maret 2021 March 8, 2021	7 Maret 2024 March 7, 2024	PT URS Indonesia
	ISO 14001:2015	67621/B/0001/UK/En	5 Maret 2021 March 5, 2021	4 Maret 2024 March 4, 2024	PT URS Indonesia
	ISO 37001:2018	IABMS 740627	28 Desember 2020 December 28, 2020	27 Desember 2023 December 27, 2023	BSI Group Indonesia



PENGHARGAAN

AWARDS

Tabel Penghargaan
Table of Awards

No.	Penghargaan Awards	Tanggal Date	Kategori Category
1	Anugerah BUMN Award 2022	25 Maret 2022 March 25, 2022	Kategori Transformasi Terbaik The Best Transformation Category
2	InMa (Indonesia Inhouse Magazine Award 2022)	29 Maret 2022 March 29, 2022	Silver Winner – The Best of E-Magazine State Owned Company Subsidiary Enterprise
3	PR Jatim Awards 2022	1 April 2022 April 1, 2022	Silver Winner – The Best BUMN Public Relationship
4	TOP GRC Awards 2022	30 Juni 2022 June 30, 2022	- The Best GRC for Corporate Compliance - The Best GRC for Operation
5	Indonesian Human Capital Awards	2 September 2022 September 2, 2022	Second the Best Human Capital 2022 Kategori Non Subsidiary of SOE's Company (non Tbk Plantation) Second the Best Human Capital 2022 Non Subsidiary of SOE's Company (non Tbk Plantation) Category
6	BUMN Branding Marketing Awards	9 November 2022 November 9, 2022	Silver Winner Brand Communication and Activation
7	ASSRAT 2021	24 November 2022 November 24, 2022	Gold Rank

KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI GRI 2-28 OJK C.5

Pada tahun pelaporan, Perseroan bergabung dalam berbagai asosiasi atau organisasi profesional lain untuk memperluas wawasan dan jaringan sebagai berikut:

MEMBERSHIP OF ASSOCIATION GRI 2-28 OJK C.5

During the reporting year, the Company joined various associations or other professional organizations to broaden its horizons and networks as follows:

Nama Asosiasi Name of Association	Status Keanggotaan Membership Status	Skala Scale	Iuran Tahunan (jika ada) Annual Fee (if any)
Asosiasi Gula Indonesia Indonesian Sugar Association	Anggota Member	Nasional National	Rp154.787.400

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABLE GOVERNANCE

52	Asas-Asas GCG GCG Principles	59	Whistleblowing System Whistleblowing System
53	Struktur Tata Kelola Governance Structure	60	Anti-Korupsi dan Pengendalian Gratifikasi Anti-Corruption and Gratification Control
54	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	61	Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement
54	Dewan Komisaris Board of Commissioners	65	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on Sustainable Finance Implementation
55	Direksi Board of Directors	77	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues on the Implementation of Sustainable Finance Implementation
55	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge of Sustainable Finance Implementation	78	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance
56	Pedoman Perilaku Code of Conduct		



Perseroan menerapkan tata kelola keberlanjutan yang merupakan bagian dari tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG). Bagi Perseroan, GCG menjadi salah satu perhatian utama dan menjadi suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan dengan tujuan untuk menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan (*stakeholders*). PTPN X menempatkan GCG tidak sekadar untuk aspek kepatuhan semata, tetapi merupakan suatu sistem nilai dan *best practices* yang sangat fundamental untuk meningkatkan nilai perusahaan. Dengan penerapan GCG, Perusahaan optimistis dapat meningkatkan nilai perusahaan dan kinerja keuangan, serta mengurangi berbagai risiko yang mungkin timbul akibat adanya keputusan-keputusan yang kurang tepat.

Lebih dari itu, melalui penerapan GCG yang tepat sesuai dengan perundangan-undangan dan regulasi yang berlaku, maka PTPN X optimistis akan mampu menjawab tantangan dan tuntutan dari pemangku kepentingan sehingga keberadaannya semakin kokoh dan berkelanjutan. Bagi Perseroan, implementasi GCG sekaligus merupakan sarana terbaik untuk membuktikan kepada para pemegang saham bahwa investasi mereka aman, dikelola secara baik dan bertanggung jawab. Pengelolaan serupa itu pada gilirannya akan meningkatkan kepercayaan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Di tengah beragam tantangan di sepanjang tahun, meningkatnya kepercayaan merupakan modal penting untuk menghadirkan citra dan reputasi terbaik bagi PTPN X.

The Company implements sustainability governance as part of Good Corporate Governance (GCG). For the Company, GCG is one of the main concerns and becomes a system that regulates and controls the company with the aim of creating added value for all interested parties (*stakeholders*). PTPN X places GCG not merely for compliance aspects, but as a value system and best practices that are fundamental to increasing the value of the company. With the implementation of GCG, the Company is optimistic that it can increase corporate value and financial performance, as well as reduce various risks that may arise due to inappropriate decisions.

Moreover, through the proper implementation of GCG in accordance with applicable laws and regulations, PTPN X is optimistic that it will be able to answer the challenges and demands of stakeholders so that its existence will be stronger and more sustainable. For the Company, GCG implementation is also the best means to prove to shareholders that their investment is safe, well-managed and responsible. Such management will in turn increase the confidence of shareholders and other stakeholders. In the midst of various challenges throughout the year, increased trust is an important asset to present the best image and reputation for PTPN X.

ASAS-ASAS GCG

GCG PRINCIPLES

Implementasi GCG di PTPN X mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011, yang diubah dengan No. PER-09/MBU/2012, serta Pedoman Umum GCG dari Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) dengan asas-asas GCG yang dikenal dengan nama TARIF, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan *Fairness* atau Kewajaran.

The implementation of GCG at PTPN X refers to the Minister of SOE Regulation No. PER-01/MBU/2011, which was amended by No. PER-09/MBU/2012, as well as the General Guidelines for GCG from the National Committee on Governance Policy (KNKG) with the principles of GCG known as the Tariff, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.

STRUKTUR TATA KELOLA

GOVERNANCE STRUCTURE

GRI 2-9

GRI 2-10

GRI 2-11

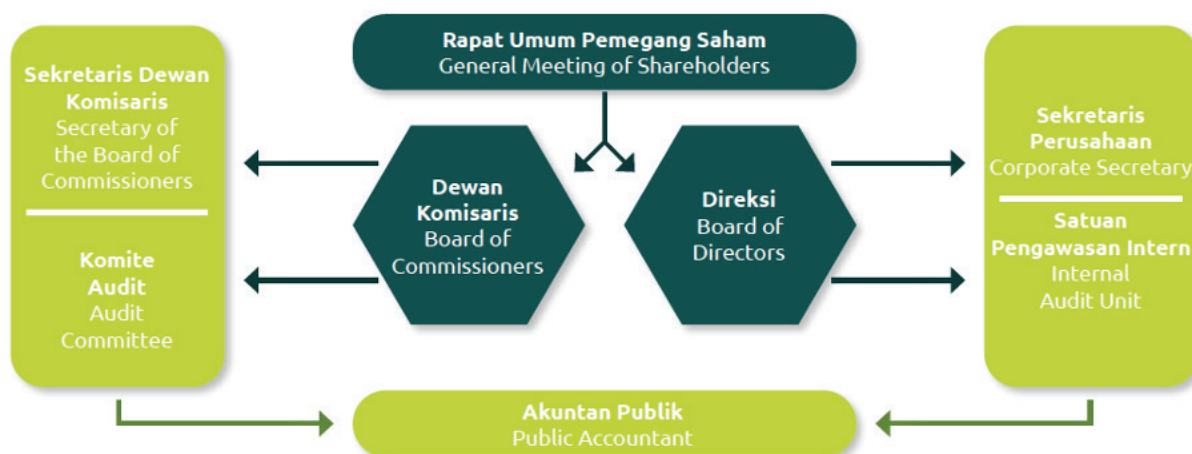
GRI 2-12

GRI 2-13

GRI 2-14

Sesuai dengan Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, maka struktur tata kelola PTPN X terdiri dari tiga organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Selain organ utama, struktur tata kelola diperkuat dengan adanya organ pendukung bagi Dewan Komisaris berupa Sekretaris Dewan Komisaris dan Komite Audit, serta organ pendukung Direksi berupa Sekretaris Perusahaan dan Satuan Pengawasan Intern. Dari berbagai organ tersebut, organ yang bertanggung jawab untuk mengambil keputusan mengenai topik-topik ekonomi, lingkungan, dan sosial di Perseroan adalah Direksi.

In accordance with Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the governance structure of PTPN X consists of three main organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. In addition to the main organs, the governance structure is strengthened by the existence of supporting organs for the Board of Commissioners in the form of the Secretary to the Board of Commissioners and the Audit Committee, as well as supporting organs for the Board of Directors in the form of the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit. Of these various organs, the organ responsible for making decisions on economic, environmental, and social topics in the Company is the Board of Directors.





RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) **GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)**

RUPS merupakan organ utama Perseroan yang memiliki kekuasaan tertinggi dalam struktur kepengurusan dan memegang wewenang untuk menentukan arah dan tujuan Perseroan yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS di dalam Perseroan terdiri dari RUPS Tahunan yang reguler diadakan setiap tahun dan RUPS Luar Biasa yang dapat diadakan tanpa ikatan waktu apabila dianggap perlu oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham. Pada tahun 2022, Perseroan melaksanakan 2 (dua) kali RUPS Tahunan secara virtual, yakni:

- Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2022.
- Persetujuan dan pengesahan Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2021 serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2021.

GMS is the main organ of the Company which has the highest power in the management structure and holds the authority to determine the direction and purpose of the Company which is not owned by the Board of Commissioners and Board of Directors. The GMS in the Company consists of an Annual GMS which is regularly held every year and Extraordinary GMS which can be held without binding time if deemed necessary by the Board of Directors and/or Board of Commissioners and/or Shareholders. In 2022, the Company held 2 (two) Annual GMS virtually, namely:

- Ratification of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for 2022.
- Approval and ratification of the Company's Financial Statements for the 2021 Financial Year and the Board of Commissioners Supervisory Report for the 2021 Financial Year.

DEWAN KOMISARIS **BOARD OF COMMISSIONERS**

Dewan Komisaris adalah organ utama Perseroan yang bertugas mengawasi dan memberikan nasihat atas tindakan dan keputusan Direksi dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan, serta memastikan Perseroan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Pada tahun 2022 tidak terjadi pergantian Dewan Komisaris sehingga sesuai Akta No. 3 tanggal 16 Juni 2020 terkait Pernyataan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perkebunan Nusantara III Selaku Para Pemegang Saham PT Perkebunan Nusantara X Tentang Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris PT Perkebunan Nusantara X (berdasar SK-191/MBU/06/2020 dan DSDM/SKPTS/R/112/2020), maka susunan Dewan Komisaris PTPN X per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

1. Wahyu Widodo: Komisaris Utama
2. Arif Afandi: Komisaris Independen

The Board of Commissioners is the main organ of the Company in charge of supervising and providing advice on the actions and decisions of the Board of Directors in carrying out the Company's business activities, as well as ensuring that the Company applies the principles of Good Corporate Governance. In 2022 there will be no change of the Board of Commissioners so that according to Deed No. 3 dated June 16, 2020 regarding the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises and the President Director of the Company (Persero) PT Perkebunan Nusantara III as Shareholders of PT Perkebunan Nusantara X Regarding the Dismissal of Members of the Board of Commissioners of PT Perkebunan Nusantara X (based on SK-191/MBU/06/2020 and DSDM/SKPTS/R/112/2020), the composition of the Board of Commissioners of PTPN X as of December 31, 2022 is as follows:

1. Wahyu Widodo: President Commissioner
2. Arif Afandi: Independent Commissioner



DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Direksi merupakan organ utama Perseroan yang berfungsi untuk memimpin dan mengelola usaha Perseroan demi tercapainya tujuan Perseroan. Dalam pelaksanaannya, Direksi berada di bawah pengawasan Dewan Komisaris dan bertanggung jawab untuk mempertahankan kinerja yang telah dicapai sekaligus meningkatkan pencapaian kinerja Perseroan di tahun berjalan. Pada tahun 2022 tidak terjadi pergantian Direksi sehingga berdasarkan Akta No. 1 tanggal 4 Juni 2020 perihal Pernyataan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perkebunan Nusantara III selaku Para Pemegang Saham PT Perkebunan Nusantara X tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi PT Perkebunan Nusantara X (berdasarkan Surat Keputusan No. XX-SURKP/22.058), maka susunan Direksi PTPN X per 31 Desember 2022 adalah:

1. Tuhu Bangun: Direktur
2. Benny Sandjaya: *SEVP Business Support & Operation*
3. Dimas Eko Prasetyo: *SEVP Operation & Plt. SEVP Business Support* (hingga 31 Oktober 2022 berdasarkan Surat Keputusan No. XX-SURKP/22.048)

The Board of Directors is the main organ of the Company that functions to lead and manage the Company's business for the achievement of the Company's objectives. In its implementation, the Board of Directors is under the supervision of the Board of Commissioners and is responsible for maintaining the performance that has been achieved as well as improving the Company's performance achievements in the current year. In 2022, there was no change in the Board of Directors, so based on Deed No. 1 dated June 4, 2020 regarding the Declaration of the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises and the President Director of PT Perkebunan Nusantara III as Shareholders of PT Perkebunan Nusantara X regarding the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Directors of PT Perkebunan Nusantara X (based on Decree Letter No. XX-SURKP/22.058), the composition of the Board of Directors of PTPN X as of December 31, 2022 is:

1. Tuhu Bangun: Director
2. Benny Sandjaya: *SEVP Business Support & Operation*
3. Dimas Eko Prasetyo: *SEVP Operation & Act. SEVP Business Support* (as of October 31, 2022 based on Decree Letter No. XX-SURKP/22.048)

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN

KEUANGAN BERKELANJUTAN

PERSON IN CHARGE OF SUSTAINABLE

FINANCE IMPLEMENTATION

OJK E.1

Penerapan keuangan berkelanjutan Perseroan mengacu pada pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang berada di bawah tanggung jawab Direktorat Utama - Bagian Sekretaris Perusahaan.

The Company's implementation of sustainable finance refers to the implementation of the Social and Environmental Responsibility (CSR) program which is under the responsibility of Main Directorate - Corporate Secretary Unit.



PEDOMAN PERILAKU

CODE OF CONDUCT

GRI 2-15 **GRI 2-16** **GRI 2-23** **GRI 2-27**

PTPN X memiliki Pedoman Perilaku atau Code of Conduct yang senantiasa diperbarui untuk menyesuaikan dengan perkembangan bisnis. Pedoman Perilaku terbaru tahun 2019 telah disahkan oleh Direksi melalui Surat Keputusan No: XX-SURKP/19.063 tentang Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*) PT Perkebunan Nusantara X. Sebagai bentuk transparansi kepada segenap pemangku kepentingan, Pedoman Perilaku selengkapnya bisa diakses melalui situs resmi PTPN X, yaitu <http://ptpn10.co.id/uploads/pages/gcg/coc2022.pdf>.

Bagi PTPN X, Pedoman Perilaku merupakan pernyataan umum tertulis yang menggambarkan standar etika usaha Perseroan yang harus dijalankan oleh seluruh insan Perseroan dalam menjalin hubungan dengan sesama insan Perseroan, Pelanggan, Pemasok, Pemegang Saham, Pemerintah, Masyarakat, dan Pemangku Kepentingan lainnya. Pedoman ini berlaku bagi seluruh insan Perseroan, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan. Pedoman Perilaku dikembangkan berdasarkan filosofi bisnis dan budaya kerja Perseroan, peraturan perundang-undangan, praktik umum (*common practices*) dalam dunia usaha serta peraturan internal Perseroan yang terkait, termasuk Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara Direksi dan Serikat Pekerja serta Pedoman Tata Tertib Kerja Karyawan.

Isi Pedoman Perilaku terdiri dari 2 (dua) elemen penting, yaitu Etika Kerja dan Etika Usaha. Etika Kerja menjelaskan sikap dan perilaku antar insan Perseroan, baik sebagai atasan, rekan kerja, maupun bawahan. Sedangkan Etika Usaha menjelaskan bagaimana insan Perseroan beretika, bersikap dan bertindak dalam menjalin hubungan usaha dan interaksi dengan pemangku kepentingan.

Dalam Etika Kerja diatur mengenai:

1. Internalisasi Budaya Kerja;
2. Kepatuhan terhadap Hukum;
3. Loyalitas Kepada Perusahaan;
 - a. Ketaatan terhadap Tata Tertib Perusahaan;
 - b. Tugas Dinas;
 - c. Mutasi & Promosi;
 - d. Pendidikan dan Pelatihan.

PTPN X has a Code of Conduct which is constantly updated to adapt to business developments. The latest 2019 Code of Conduct has been approved by the Board of Directors through Decree No: XX-SURKP/19.063 regarding the Code of Conduct and Code of Corporate Governance of PT Perkebunan Nusantara X. As a form of transparency to all stakeholders, the complete Code of Conduct can be accessed through the official PTPN X website, namely <http://ptpn10.co.id/uploads/pages/gcg/coc2022.pdf>.

For PTPN X, the Code of Conduct is a written general statement that describes the Company's business ethics standards that must be carried out by all Company personnel in establishing relationships with fellow Company personnel, Customers, Suppliers, Shareholders, Government, Community, and other Stakeholders. This guideline applies to all employees of the Company, starting from the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees. The Code of Conduct was developed based on the Company's business philosophy and work culture, laws and regulations, common practices in the business world as well as related internal Company regulations, including the Collective Labor Agreement (CLA) between the Board of Directors and the Worker Union as well as the Employee Code of Conduct.

The contents of the Code of Conduct consist of 2 (two) important elements, namely Work Ethics and Business Ethics. Work Ethics describes the attitudes and behavior of the Company's personnel, both as superiors, co-workers, and subordinates. Meanwhile, Business Ethics explains how the Company's personnel are ethical, behave and act in establishing business relationships and interactions with stakeholders.

In the Work Ethics regulates in regards of:

1. Internalization of Work Culture;
2. Adherence to the Law;
3. Loyalty to the Company;
 - a. Compliance with Company Code of Conduct;
 - b. Official Duties;
 - c. Employee Transfer & Promotions;
 - d. Educations and Trainings.



4. Penggunaan Kewenangan & Jabatan;
5. Perilaku sebagai Atasan;
6. Perilaku sebagai Bawahan;
7. Perilaku terhadap sesama rekan kerja;
8. Benturan Kepentingan (*Conflict of Interest*);
9. Gratifikasi dan Suap;
10. Jamuan Bisnis;
11. Biaya Manajemen (*Management Expenses*);
12. Pemeliharaan Lingkungan Perusahaan;
13. Penghargaan terhadap keberagaman pribadi;
14. Perlindungan Aset dan Informasi;
15. Keselamatan dan Kesehatan Kerja;
16. Pengawasan Internal;
17. Integritas Pelaporan;
18. Kesadaran terhadap Biaya;
19. Aktivitas Politik;
20. Pemeliharaan Nama Baik Perusahaan;
21. Penggunaan Media Sosial;
22. Penundaan Transaksi Bisnis yang Terindikasi Penyimpangan dan atau Kecurangan.

Sedangkan dalam Etika Usaha diatur tentang:

1. Hubungan dengan Karyawan;
2. Hubungan dengan Pemegang Saham;
3. Hubungan dengan Petani;
4. Hubungan dengan Pelanggan;
5. Hubungan dengan Pemasok;
6. Hubungan dengan Mitra Usaha/Investor;
7. Hubungan dengan Kreditur;
8. Hubungan dengan Pesaing;
9. Hubungan dengan Aparatur Pemerintah;
10. Hubungan dengan Masyarakat;
11. Hubungan dengan Serikat Pekerja;
12. Hubungan dengan Anak Perusahaan;
13. Hubungan dengan Media Massa.

SANKSI ATAS PELANGGARAN KODE ETIK

Selain Etika Kerja dan Etika Usaha, Pedoman Perilaku juga terdapat Bab Implementasi dan Penegakan, yang di dalamnya antara lain mengatur tentang pelaporan dan pelanggaran, serta sanksi pelanggaran. Salah satu upaya adalah dengan pengenaan sanksi terhadap insan perusahaan yang melakukan pelanggaran dengan kategori sanksi ringan, sedang dan berat. Pengenaan sanksi dilakukan sesuai dengan bobot atau tingkat pelanggaran yang dilakukan, berupa:

- Teguran lisan 1, 2 dan 3;
- Peringatan tertulis I, II dan III;
- Skorsing;

4. Use of Authority & Position;
5. Behavior as a Supervisor;
6. Behavior as a Subordinate;
7. Behavior towards fellow co-workers;
8. Conflict of Interest;
9. Gratifications and Bribes;
10. Business Treats;
11. Management Expenses;
12. Maintenance of the Company's Environment;
13. Respect for personal diversity;
14. Protection of Assets and Information;
15. Occupational Safety and Health;
16. Internal Audit;
17. Reporting Integrity;
18. Cost Awareness;
19. Political Activity;
20. Safeguarding of the Company's Reputation;
21. Use of Social Media;
22. Delay of Business Transactions Indicated of Deviations and or Fraud.

Meanwhile, in Business Ethics regulates the following:

1. Relations with Employees;
2. Relations with Shareholders;
3. Relations with Farmers;
4. Relations with Customers;
5. Relations with Suppliers;
6. Relations with Business Partners/Investors;
7. Relations with Creditors;
8. Relations with Competitors;
9. Relations with Government Officials;
10. Relations with the Community;
11. Relations with Workers Union;
12. Relations with Subsidiaries;
13. Relations with Mass Media.

SANCTIONS FOR VIOLATION AGAINST CODE OF CONDUCT

In addition to Work Ethics and Business Ethics, the Code of Conduct also contains an Implementation and Enforcement Chapter, which among others regulates reporting and violations, as well as sanctions for violations. One of the efforts is to impose sanctions on the Company's personnel who commit violations, with the categories of light, medium and heavy sanctions. The imposition of such sanctions shall be conducted based on the weight or level of violation, in the form of:

- Verbal warning 1, 2 and 3;
- Written warnings I, II and III;
- Suspension;



- Tuntutan ganti rugi;
- Penundaan kenaikan gaji berkala;
- Penurunan pangkat/golongan;
- Pembebasan dari jabatan;
- Penurunan jabatan (demosi);
- Pemutusan hubungan kerja (PHK);
- Diserahkan kepada yang berwajib untuk proses penyelidikan lebih lanjut untuk pelanggaran yang mengakibatkan kerugian perusahaan dengan jumlah yang material/besar dan dikategorikan sebagai tindakan pidana.

- Claims for compensation;
- Delaying periodic salary increases;
- Demotion of position/class;
- Release from office;
- Demotion;
- Termination of employment (PHK);
- Handed over to the authorities for further investigation process for violation causing the Company to experience loss in amount that is material/major and categorized as a criminal offense.

JUMLAH PELANGGARAN KODE ETIK

Sebagai realisasi penegakan Pedoman Perilaku, berikut rincian sanksi yang dikenakan terkait pelanggaran yang terjadi selama 5 (lima) tahun terakhir.

NUMBER OF CODE OF CONDUCT VIOLATIONS

As a realization of the Code of Conduct enforcement, the following are the details of the sanctions imposed related to violations that occurred during the last 5 (five) years.

Jenis Sanksi Type of Sanction	2022	2021	2020	2019	2018
Teguran Reprimand	8	18	14	3	-
Peringatan 1 1 st Warning	4	7	4	4	9
Peringatan 2 2 nd Warning	-	-	1	-	6
Peringatan 3 3 rd Warning	2	4	7	-	3
Pengunduran Diri Resignation	-	-	8	17	13
Pemecatan Termination	1	1	1	-	2
Degradasi Degradation	2	1	4	3	2
Demosi Demotion	1	-	-	2	1
Skorsing Suspension	-	2	-	-	-
Jumlah Total	17	33	39	29	36



WHISTLEBLOWING SYSTEM

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Perseroan telah memiliki ketentuan mengenai pengaduan pelanggaran, yaitu Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP) atau *Whistleblowing System* (WBS). Dalam ketentuan ini diatur mengenai mekanisme pelaporan pelanggaran. Selain itu, diatur juga mengenai tahap penerimaan laporan, tahap penyelidikan sampai kepada tahap pemberian keputusan dan sanksi yang akan diberikan apabila pelanggaran yang dilaporkan terbukti.

Seluruh insan Perseroan, dari Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan telah menyatakan komitmennya untuk melaksanakan WBS dan berpartisipasi aktif untuk ikut menjadi bagian keterbukaan informasi sehingga tidak timbul surat kaleng/surat tanpa dukungan bukti yang cukup. Untuk memberikan pemahaman tentang WBS, Perseroan telah melakukan sosialisasi kepada semua pemangku kepentingan, yaitu Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Karyawan, Pemasok, Konsumen, Masyarakat dan Pemangku kepentingan lainnya. Adapun media sosialisasinya berupa pemasangan spanduk, brosur, pembagian kartu, majalah, presentasi dan website: www.ptpn10.co.id.

SALURAN WBS

Saluran WBS yang disediakan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

Email : wbs.ptpn10@ptpn10.co.id
Fax : +62 31 3523146
Telp. : +62 31 3523143 pswt (110, 190)
+62 81 1322 6560

The Company has provisions regarding the violation reporting, which is *Whistleblowing System* (WBS). In this provision, the mechanism of violation reports is regulated. Aside from it, there are regulations on the reports receiving stage, investigation stage up until the verdict and sanction stage, which will be carried out when the violation is proven to be true.

All of the Company's personnel, from the Board of Commissioners, the Board of Directors and all employees, have stated their commitment to implementing WBS and actively participate in being part of information disclosure to prevent anonymous letters/letter without sufficient supporting evidence. To provide an understanding on WBS, the Company has conducted socialization to all stakeholders, namely the Board of Commissioners, Board of Directors, Employees, Suppliers, Consumers, Communities and other Stakeholders. As for the socialization media, the Company places banners, provides brochures, distributes cards, magazines, presentations and via the Company's website: www.ptpn10.co.id.

WBS CHANNEL

The WBS channels provided by the Company are as follows:

Mailbox:
Tim *Whistleblowing System*
Whistleblowing System Team
PT Perkebunan Nusantara X
Jalan Jembatan Merah No. 3-11
Surabaya 60175

JENIS PELANGGARAN

Pelanggaran yang dilaporkan:

- Korupsi;
- Suap;
- Pencurian;
- Pelanggaran hukum;
- Benturan kepentingan;
- Inefisiensi.

TYPE OF VIOLATIONS

The report shall contain:

- Corruption;
- Bribes;
- Theft;
- Legal violations;
- Conflict of interest;
- Inefficiency.



Laporan harus memuat:

- Kejadian apa yang dilaporkan;
- Kapan terjadinya;
- Di mana terjadinya;
- Siapa yang melakukannya dan yang terlibat;
- Berapa besar nilai kerugiannya;
- Kenapa pelanggaran dilakukan;
- Dilengkapi bukti permulaan (data, gambar, dokumen dll.);
- Data sumber informasi untuk pendalaman.

The report shall contain:

- Reported incident;
- Time of incident;
- Location of incident;
- Perpetrator(s) and involved individual(s);
- Amount of loss;
- Reason for violation;
- Supported with initial evidence (data, image, document, etc.);
- Information source data for a deep dive.

PENANGANAN PENGADUAN TAHUN 2022

Selama tahun 2022, terdapat 1 (satu) aduan yang berasal dari surat dan *handphone* WBS. Masing-masing aduan tersebut langsung ditindaklanjuti oleh Bagian Satuan Pengawas Intern.

COMPLAINT HANDLING IN 2022

During 2022, there were 1 (one) complaints originating from WBS letters and mobile phones. Each of these complaints was immediately followed up by the Internal Audit Unit.

ANTI-KORUPSI DAN PENGENDALIAN GRATIFIKASI

ANTI-CORRUPTION AND GRATIFICATION CONTROL

Sebagai korporasi yang menjunjung tinggi integritas dalam menjalankan usaha, sekaligus dalam rangka penerapan GCG, PTPN X berkomitmen untuk mencegah dan memberantas korupsi. Komitmen ini sejalan dengan program Pemerintah dan berbagai regulasi yang mengikat individu maupun entitas bisnis di Indonesia terkait tindakan korupsi dan gratifikasi. Perseroan menekankan pentingnya anti korupsi sebagai upaya mendasar dari penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Kebijakan Perseroan terhadap anti korupsi tertuang dalam Etika Usaha dan Tata Perilaku serta Pedoman Pengendalian Gratifikasi dan Pedoman Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) yang dimiliki Perseroan. Komitmen antikorupsi di PTPN X semakin kukuh dengan diraihnya Sertifikat ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) pada 28 Desember 2020.

As a corporation that upholds integrity in running its business, as well as in the context of implementing GCG, PTPN X is committed to preventing and eradicating corruption. This commitment is in line with Government programs and various regulations that bind individuals and business entities in Indonesia regarding acts of corruption and gratification. The Company emphasizes the importance of anti-corruption as a fundamental effort to implement the principles of Good Corporate Governance. The Company's policy on anti-corruption is contained in the Company's Business Ethics and Code of Conduct as well as Guidelines for Gratification Control and Guidelines for Reporting on State Organizers' Assets (LHKPN). PTPN X's anti-corruption commitment has been strengthened by the achievement of the ISO 37001:2016 Certificate on Anti-Bribery Management System (SMAP) on December 28, 2020.



PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

STAKEHOLDER ENGAGEMENT

GRI 2-29

OJK E.4

Keberhasilan PTPN X membukukan kinerja terbaik pada tahun 2022 merupakan cerminan atas dukungan yang kuat dari para pemangku kepentingan, baik pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Perseroan meyakini dukungan tersebut diperoleh sebagai apresiasi dan hubungan timbal balik atas terpenuhinya hak-hak para pemangku kepentingan selama tahun pelaporan.

PTPN X mendefinisikan pemangku kepentingan sebagai entitas atau individu yang terpengaruh oleh kegiatan, produk, dan jasa Perseroan. Di sisi lain, keberadaan mereka juga memengaruhi Perseroan dalam mewujudkan keberhasilan penerapan strategi dan pencapaian tujuan. Pelibatan pemangku kepentingan diarahkan pada kepentingan usaha Perseroan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial Perseroan, kepedulian terhadap masalah-masalah lingkungan, serta memperhatikan skala prioritas dalam membangun komunikasi dengan berbagai mitra strategis.

Perseroan melakukan identifikasi pemangku kepentingan dengan merujuk pada AA1000 *Stakeholder Engagement Standard* (SES) 2015 yang dikeluarkan oleh konsultan global Accountability yang membagi ke dalam 5 atribut sebagai berikut:

1. *Dependency* (D)
Jika Perseroan memiliki ketergantungan pada individu atau kelompok, atau sebaliknya.
2. *Responsibility* (R)
Jika Perseroan memiliki tanggung jawab legal, komersial atau etika terhadap individu atau kelompok.
3. *Tension* (T)
Jika individu atau kelompok membutuhkan perhatian segera dari Perseroan terkait isu ekonomi, sosial atau lingkungan.
4. *Influence* (I)
Jika individu atau kelompok memiliki pengaruh terhadap Perseroan atau strategi atau kebijakan pemangku kepentingan lain.
5. *Diverse Perspective* (DP)
Jika individu atau kelompok memiliki pandangan yang berbeda yang dapat mempengaruhi situasi dan mendorong adanya aksi yang tidak ada sebelumnya.

The success of PTPN X in achieving the best performance in 2022 reflects the strong support of stakeholders, both internal and external. The Company believes that this support is obtained as an appreciation and reciprocal relationship for the fulfillment of the rights of stakeholders during the reporting year.

The Company defines stakeholders as entities or individuals who are affected by the Company's activities, products and services. On the other side, their existence also affects the Company in realizing the success of its strategy implementation and target achievement. Stakeholders engagement is directed at the Company's business interests by taking into account its social responsibility, concern for environmental issues, and paying attention to the scale of priority in building communication with various strategic partners.

PTPN X identifies stakeholders by referring to the AA1000 *Stakeholder Engagement Standard* (SES) 2015 issued by the global consultant Accountability, which divides it into 5 attributes as follows:

1. *Dependency* (D)
If the Company has a dependency on an individual or group, or vice versa.
2. *Responsibility* (R)
If the Company has legal, commercial or ethical responsibilities towards individuals or groups.
3. *Tension* (T)
If an individual or group requires immediate attention from the Company regarding economic, social or environmental issues.
4. *Influence* (I)
If an individual or group has influence over the Company or other stakeholder strategies or policies.
5. *Diverse Perspective* (DP)
If individuals or groups have different views that can affect the situation and encourage new action.



Berdasarkan rujukan dan pemetaan tersebut, pemangku kepentingan PTPN X adalah sebagai berikut:

Based on these references and mapping, the Company's stakeholders are as follows:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Basis Penetapan Basis for Determining	Topik dan Isu Utama Key Topics and Concerns	Pendekatan Approach	Frekuensi Pelibatan Engagement Frequency
Pemegang Saham Shareholders	- Dependency - Responsibility - Influence - Diverse Perspective	Peningkatan Kinerja Perseroan The Company's Performance Improvement	RUPS GMS	Minimal 2 kali setahun At least twice a year
		Dukungan pada kepentingan pemegang saham Support to the shareholders' interests	Laporan Kinerja Performance Report	5 kali setahun 5 times a year
Pemerintah Government	- Dependency - Responsibility - Tension - Influence - Diverse Perspective	Kepatuhan terhadap peraturan Compliance with the regulations	Pelaporan secara berkala Regular reporting	Setiap saat Anytime
		Fundamental Perseroan The Company's Fundamental	Pelaporan secara berkala Regular reporting	Setiap saat Anytime
		Kontribusi ekonomi pada Pemerintah (pajak dan penggunaan subsidi) Economic contribution to the Government (taxes and use of subsidies)	Pembayaran pajak dan penggunaan subsidi Tax payment and use of subsidies	Sesuai ketentuan perpajakan According to tax regulations
Karyawan Employee	- Dependency - Responsibility - Tension - Influence - Diverse Perspective	Terjamin kesejahteraan pekerja beserta keluarganya Guarantee of welfare for employees and their families	Serikat pekerja dan Perjanjian Kerja Bersama Workers union and Collective Labor Agreement	PKB diperbarui setiap 2 tahun sekali CLA is updated every 2 years
		Peningkatan kompetensi/kapabilitas karyawan Employee competency/capability development	Pendidikan dan Pelatihan Training and Education	Sesuai kebutuhan As required
		Suasana kerja yang kondusif, sehat dan aman Conducive, healthy, and safe work atmosphere	- Forum tatap muka Face-to-face forum - SMK3	- Minimal 4 kali setahun At least 4 times a year - Dilakukan evaluasi secara berkala sesuai ketentuan Evaluation is conducted periodically according to the regulation



Pemangku Kepentingan Stakeholders	Basis Penetapan Basis for Determining	Topik dan Isu Utama Key Topics and Concerns	Pendekatan Approach	Frekuensi Pelibatan Engagement Frequency
		Jenjang karier dan penilaian kinerja yang jelas, setara dan tidak ada praktik diskriminasi Clear, equal, and nondiscriminatory career path and performance assessment	- Sharing terkait Penetapan KPI/SKI Sharing on the Determination of KPI/SKI - Survei kepuasan pegawai Employee satisfaction survey	- Minimal 1 kali setahun/unit kerja At least once a year/work unit 1 kali setahun Once a year
Konsumen/ Pelanggan Consumer/ Customer	- Dependency - Responsibility - Tension - Influence - Diverse Perspective	Pelayanan Service	Survei Kepuasan Pelanggan, Product Knowledge Customer Satisfaction Survey, Product Knowledge	Sesuai kebutuhan As required
		Harga jasa yang bersaing Competitive service fee	Komunikasi melalui media yang tersedia Communication via available media	Sesuai kebutuhan As required
Mitra Kerja/ Rekan/Pemasok Business Partners/ Suppliers	- Dependency - Responsibility - Influence - Diverse Perspective	Kepatuhan terhadap peraturan Compliance with the regulations	Kontrak dan perjanjian kerja sama Cooperation contract and agreement	Sesuai kebutuhan As required
		Pembayaran tepat waktu Timely payment	Supplier gathering	1 kali setahun Once a year
		Proses evaluasi yang objektif Objective evaluation process	Penilaian kinerja pemasok Supplier performance assessment	Minimal 1 kali per proyek At least one time per project
		Hubungan yang harmonis Harmonious relationship	Kuesioner dan survei Questionnaire and survey	1 kali setahun Once a year
		Kepatuhan terhadap peraturan Compliance with the regulations	Kepatuhan terhadap peraturan Compliance with the regulations	Setiap saat Anytime
		Memperoleh akses informasi yang luas dan menjaga keharmonisan hubungan Obtain wide access to information and maintain harmonious relationships	Forum Temu Kemitraan (FTK) dengan petani Partnership Meeting Forum (FTK) with farmers	Setiap saat Anytime
		Fasilitator peningkatan kompetensi Competency development facilitator	Pelatihan petani tebu Sugarcane farmers training	Sesuai kebutuhan As required



Pemangku Kepentingan Stakeholders	Basis Penetapan Basis for Determining	Topik dan Isu Utama Key Topics and Concerns	Pendekatan Approach	Frekuensi Pelibatan Engagement Frequency
Masyarakat Community	- Dependency - Responsibility - Tension - Influence - Diverse Perspective	Keharmonisan hubungan dengan masyarakat sekitar wilayah kerja Harmonious relationship with the surrounding communities of the Company's areas of operations	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara (TJSL BUMN) Social and Environmental of State-Owned Enterprises (SOEs TJSL) Activities	Sesuai kebutuhan/ mengikuti aturan yang berlaku As required/ according the applicable rules
		Meminimalisir dampak negatif pada lingkungan Minimize negative impact on the environment	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara (TJSL BUMN) Social and Environmental of State-Owned Enterprises (SOEs TJSL) Activities	Sesuai ketersediaan dana dan mengikuti aturan yang berlaku untuk pemberdayaan masyarakat In line with funds availability and comply with the applicable rules on community empowerment
		Hubungan yang harmonis Harmonious relationship	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara (TJSL BUMN) Social and Environmental of State-Owned Enterprises (SOEs TJSL) Activities	Sesuai kebutuhan As required
		Memperoleh informasi yang luas Obtain wide access to information	Forum tatap muka Face-to-face forum	Sesuai kebutuhan As required
Media Massa Mass Media	- Responsibility - Influence - Diverse Perspective	Hubungan yang harmonis Harmonious relationship	- Konferensi pers/ Siaran Pers Press conference/ press release - Media Gathering	- Sesuai kebutuhan As required 1 Kali setahun Once a year
		Memperoleh dan menyebarkan informasi yang luas Obtain and disseminate extensive information	Keterbukaan Informasi Information Transparency	Setiap saat Anytime



PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

RISK ASSESSMENT ON SUSTAINABLE FINANCE IMPLEMENTATION

OJKE.3

Perseroan telah memiliki sistem manajemen risiko yang efektif dan komprehensif sebagai *early warning system* dalam upaya pencapaian sasaran kinerja perusahaan. Setiap unit di Perseroan melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pelaporan atas risiko risiko yang berpotensi menyebabkan tidak tercapainya tujuan Perseroan. Selanjutnya, tim *assessment* akan melakukan pengukuran terhadap risiko setelah pengendalian, bukan terhadap risiko absolut maupun risiko setelah perlakuan (*after treatment*). Penjelasan terkait pendekatan atau pencegahan risiko korporasi telah disampaikan dalam laporan ini pada bagian profil perusahaan serta laporan tahunan Perseroan.

Dalam memetakan potensi risiko dan mitigasinya, Perseroan melihat tren utama pada industri perkebunan global dan regional saat ini yang dikelompokkan menjadi tren permintaan, pasokan, produktivitas dan inovasi, regulasi serta eksternalitas.

PERMINTAAN

- *Sourcing* yang ramah lingkungan dan dapat diaudit Terdapat tren di mana konsumen dari pasar yang sudah berkembang mencari bahan baku yang ramah lingkungan dan rantai nilai pasokan yang dapat diaudit secara transparan mulai dari asal bahan baku masing-masing produk hingga ke bahan baku primernya. Sehingga, konsentrasi konsumen *end customer* menjadi terkonsentrasi pada perusahaan-perusahaan besar yang telah mengidentifikasi gap dalam rantai pasokan mereka.

PASOKAN

- Urbanisasi Banyaknya anak muda yang meninggalkan daerah pedesaan yang mengurangi jumlah SDM sehingga akan membatasi kapasitas pertanian di negara berkembang, kecuali produktivitas ditingkatkan termasuk dengan mengoptimalkan operasional dengan menggunakan teknologi (agriculture 4.0).

The Company has an effective and comprehensive risk management system as an *early warning system* in an effort to achieve the Company's performance targets. Each unit in the Company identifies, measures, monitors and reports on risks that have the potential to cause the Company's objectives not to be achieved. Furthermore, the assessment team will measure the risk after control, not against absolute risk or after treatment risk. An explanation regarding the corporate risk approach or prevention has been presented in this report in the company profile section and the Company's annual report.

In mapping potential risks and their mitigation, the Company looks at the main trends in the current global and regional plantation industry that is classified into the demand, supply, productivity and innovation, regulation and externality trends.

DEMAND

- Environmentally friendly and auditable sourcing There is a trend where consumers from developed markets are looking for environmentally friendly raw materials and supply value chains that can be audited in a transparent manner starting from the origin of each product's raw materials down to its primary raw materials. Thus, the concentration of end customers is concentrated on large companies that have identified gaps in their supply chains.

SUPPLY

- Urbanization The large number of young people leaving rural areas reduces the number of human resources so that it will limit agricultural capacity in developing countries, unless productivity is increased including by optimizing operations using technology (agriculture 4.0).



REGULASI

- Perdagangan dan Regulasi
Tarif ekspor/impor memberikan dampak pada harga keekonomisan produk; perselisihan perdagangan global akan berdampak pada perdagangan komoditas perkebunan.
- Land Grab Pemerintah
Peningkatan minat dari pemerintah untuk melakukan akuisisi, membuat kesepakatan antar negara, dan kontrak off-take jangka panjang untuk mengamankan pasokan.
- Perjanjian Internasional
Banyak sumber daya sektor pertanian yang memiliki ketergantungan *transboundary* sehingga membutuhkan kerja sama internasional yang lebih besar.

EKSTERNALITAS

- Perubahan Iklim Cuaca tetap menjadi eksternalitas utama
Perubahan iklim menyebabkan kekeringan dan banjir yang lebih sering serta degradasi sumber daya.
- Hama dan Penyakit Lintas Batas
Meningkatnya jumlah hama dan penyakit hewan yang lintas batas membutuhkan koordinasi yang lebih baik agar bisa mengontrol dan merespon masalah tersebut.

PRODUKTIVITAS

Komoditas Tebu

REGULATION

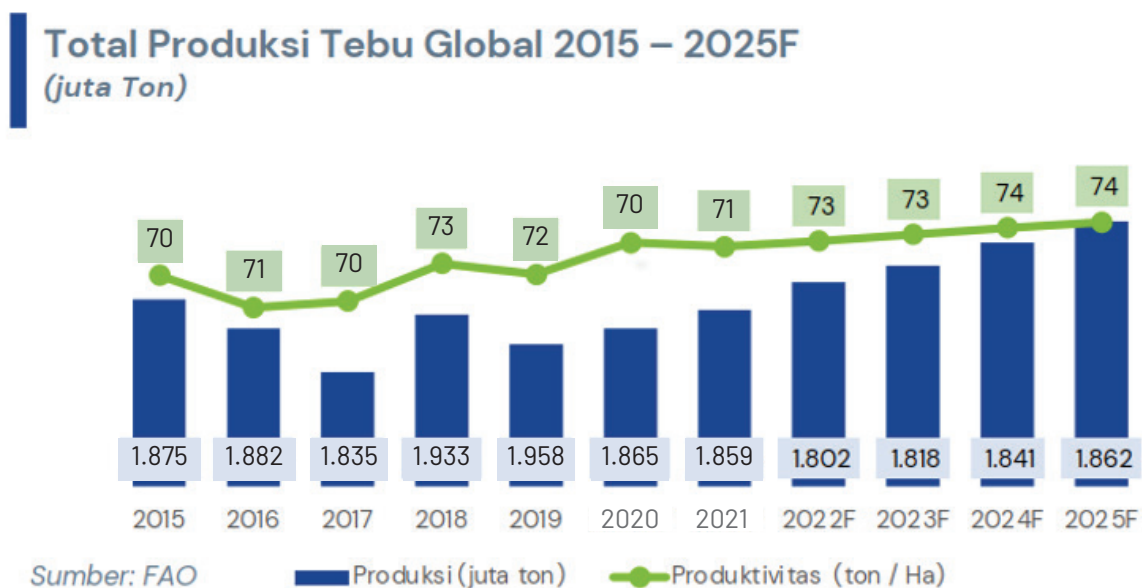
- Trade and Regulation
Export/import tariffs have an impact on the economic price of the product; global trade disputes will have an impact on trade in plantation commodities.
- Government Land Grab
Increased interest from governments in making acquisitions, making cross-border deals, and long-term off-take contracts to secure supplies.
- International Agreement
Many resources in the agricultural sector have transboundary dependencies that require greater international cooperation.

EXTERNALITY

- Climate Change Weather remains a major externality
Climate change is causing more frequent droughts and floods and resource degradation.
- Transboundary Pests and Diseases
The increasing number of transboundary pests and animal diseases requires better coordination to control and respond to these problems.

PRODUCTIVITY

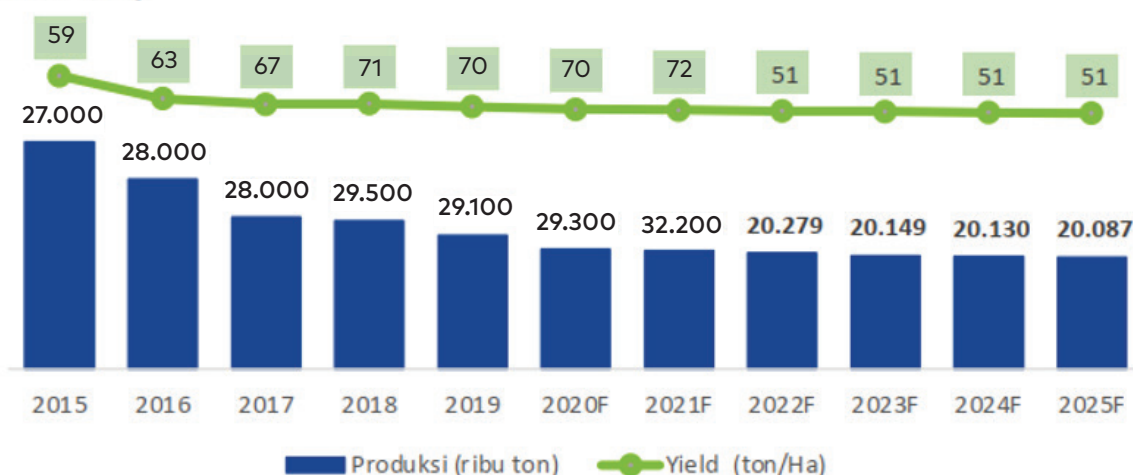
Sugarcane Commodity





- Berdasarkan data yang bersumber dari FAO secara historis pada tahun 2017 terjadi penurunan produk tebu global. Namun tahun 2018 terdapat kenaikan panen tebu yang signifikan sebesar 5% atau 98 juta ton tebu.
- Pada tahun 2020 hingga 2021, produksi tebu secara global juga tercatat turun imbas dari pandemi yang terjadi.
- Dari sisi produktivitas tahunan rata-rata secara historis terjadi tren kenaikan produktivitas sejak tahun 2015 sampai dengan tahun 2018 dengan tingkat kenaikan sebesar 1-2 ton per ha per tahun. Terjadi penurunan di tahun 2019 dikarenakan pandemi global COVID-19 yang melanda global.
- FAO memproyeksikan terjadi peningkatan produktivitas dari tahun 2021 sampai dengan 2025 dengan peningkatan sebesar 0,2-0,3 ton per ha per tahun di mana pada tahun 2025 secara global tingkat produktivitas dapat mencapai 74 ton per ha untuk produksi tebu global.
- Based on data sourced from FAO, historically in 2017 there has been a decline in global sugarcane production. However, in 2018 there was a significant increase in the sugarcane harvest of 5% or 98 million tons of sugarcane.
- In 2020 to 2021, the global sugarcane also recorded a decline due to the pandemic that occurred.
- In terms of average annual productivity, historically there has been a trend of increasing productivity from 2015 to 2018 with an increase rate of 1-2 tons per ha per year. There was a decrease in 2019 due to the global Covid-19 pandemic that hit the world.
- FAO projects that there will be an increase in productivity from 2021 to 2025 with an increase of 0.2 -0.3 tonnes per ha per year where by 2025 globally productivity levels can reach 74 tonnes per ha for global sugarcane production.

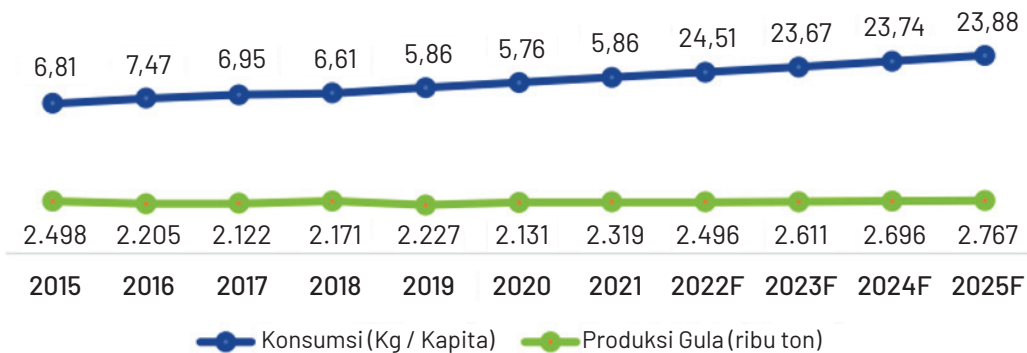
Total Produksi Panen Perkebunan Tebu di Indonesia 2015-2025F (ribu Ton)





- Industri gula nasional dibagi dua jenis berdasarkan basis pengolahan bahan baku, yaitu berbasis tebu dan berbasis *raw sugar*. Perbedaan basis bahan baku ini mendorong perbedaan pada institusi yang meregulasi, yaitu Kementerian Pertanian dan Kementerian Perindustrian. Ditinjau dari kapasitas produksi, pabrik berbasis *raw sugar* memiliki kapasitas yang lebih besar.
- The national sugar industry is divided into two types based on raw material processing base, namely sugarcane-based and raw sugar-based. This difference in raw material base drives differences in the regulatory institutions, namely the Ministry of Agriculture and the Ministry of Industry. In terms of production capacity, factories based on raw sugar have a larger capacity.

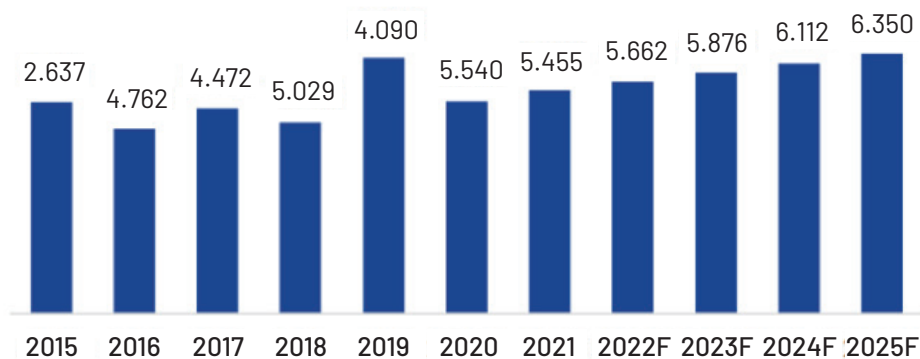
Total Produksi dan Konsumsi Gula Indonesia 2015 – 2025F



Sumber: Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Badan Pusat Statistik

- Industri gula nasional masih belum dapat memenuhi kebutuhan konsumsi gula nasional sehingga harus melakukan importasi gula untuk dapat memenuhi kebutuhan konsumsi gula nasional.
- The national sugar industry is still unable to meet the needs of national sugar consumption, so it must import sugar to meet the needs of national sugar consumption.

Total Import Gula Indonesia 2015 – 2025F (ribu Ton)



Sumber: Direktorat Jenderal Perkebunan dan FAO



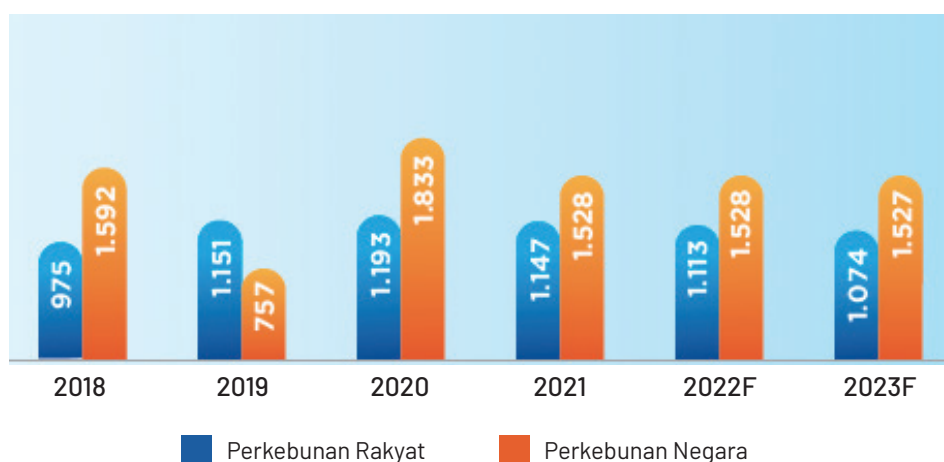
Pada tahun 2015-2018, impor gula nasional tercatat mengalami peningkatan setiap tahunnya, namun pada 2019 turun akibat pandemi yang terjadi. Pada tahun 2020 impor gula kembali meningkat, dan sedikit turun di tahun 2021. Impor gula diperkirakan akan terus mengalami peningkatan hingga tahun 2025.

In 2015-2018, national sugar imports were recorded to have increased every year, but in 2019 they fell due to the pandemic. In 2020, sugar imports increased again, and will decrease slightly in 2021. Sugar imports are expected to continue to increase until 2025.

Komoditas Tembakau

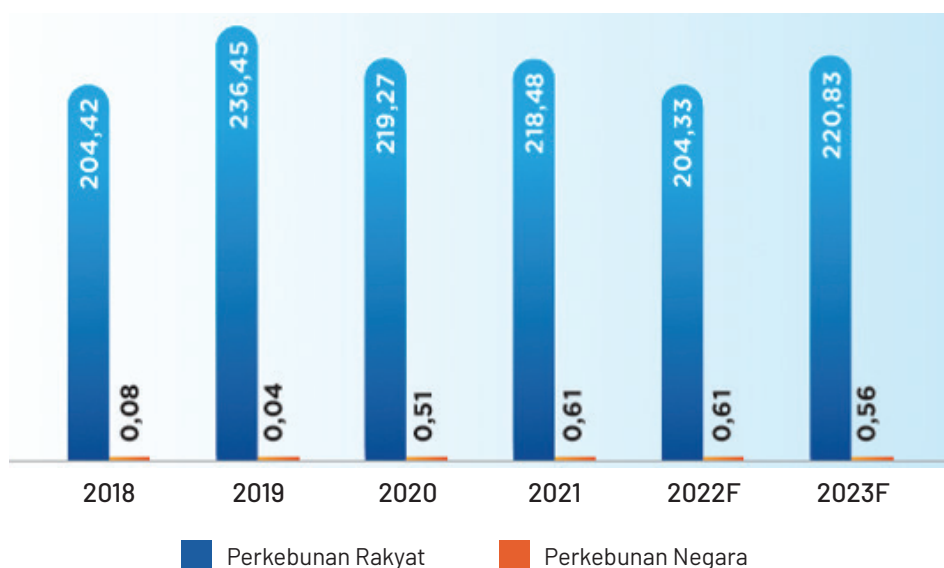
Tobacco Commodity

Produktivitas Tembakau Indonesia 2018-2023F (Kg/Ha)



Sumber: Buku Statistik Perkebunan Ditjen Perkebunan 2021-2023 Revisi

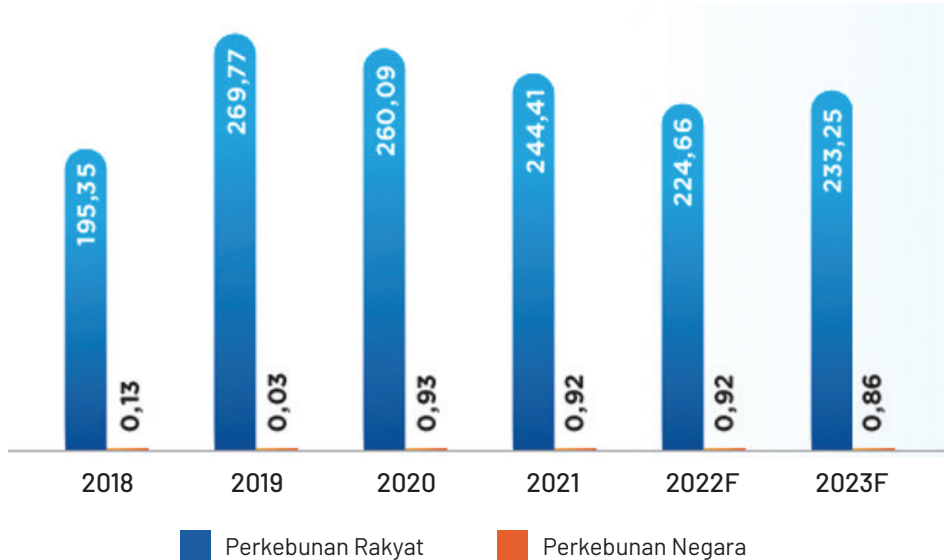
Luas Areal Tembakau Indonesia 2018-2023F (Ribu Ha)



Sumber: Buku Statistik Perkebunan Ditjen Perkebunan 2021-2023 Revisi



Produksi Tembakau Indonesia 2018-2023F (Ribuan Ton)



Sumber: Buku Statistik Perkebunan Ditjen Perkebunan 2021-2023 Revisi

- Luas areal tanaman tembakau sebagian besar dimiliki oleh perkebunan rakyat dengan komposisi 99,72% dan sisanya dimiliki oleh perkebunan negara sebesar 0,28% per akhir tahun 2021. Luas areal perkebunan tembakau mengalami peningkatan dari tahun 2018-2019, kemudian turun di tahun 2020 hingga 2022 (*forecast*) dan diperkirakan akan meningkat lagi di tahun 2023 (*forecast*).
- Most of the tobacco plantation area is owned by community plantations with a composition of 99.72% and the remainder is owned by state plantations amounting to 0.28% as of the end of 2021. The area of tobacco plantations has increased from 2018-2019, then decreased in 2020 until 2022 (*forecast*) and is expected to increase again in 2023 (*forecast*).
- Produksi tembakau secara keseluruhan mengalami peningkatan dari tahun 2018-2019, kemudian menurun di tahun 2020 hingga 2022 (*forecast*) dan diperkirakan akan naik lagi di tahun 2023 (*forecast*).
- Overall tobacco production increased from 2018 - 2019, then decreased from 2020 to 2022 (*forecast*) and is expected to increase again in 2023 (*forecast*).



Anak Perusahaan - PT Energi Agro Nusantara

Ethanol

- Meskipun volume penggunaan ethanol untuk bahan bakar di beberapa negara sangat tinggi, namun di Indonesia penggunaan ethanol untuk bahan bakar masih sangat terbatas. Pemerintah melalui peraturan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral sebenarnya telah mengatur target pencampuran ethanol dari 1% pada tahun 2015 hingga mencapai 20% pada tahun 2025. Namun, pada implementasinya belum berjalan dengan lancar, hal ini dapat dilihat dari target pencampuran 2% yang seharusnya dimulai pada tahun 2016, baru dimulai uji coba pada tahun 2018. Tanpa adanya komitmen pemerintah lebih jauh, kebutuhan untuk ethanol tidak akan tumbuh secara signifikan.
- Harga ethanol di Indonesia masih jauh lebih tinggi dibandingkan harga ethanol negara lain yang berasal dari tebu juga. Dengan harga saat ini, akan lebih ekonomis apabila Indonesia melakukan impor ethanol dibandingkan memproduksi sendiri dalam negeri. Indonesia perlu melakukan pembenahan isu pada sisi hulu perkebunan tebu untuk meningkatkan daya saing biaya produksi tebu sehingga harga tetes tebu dan ethanol dapat menurun.

PT Dasaplast Nusantara

Karung dan *Flexible Packaging*

- Dalam isu lingkungan penggunaan plastik sebagai kemasan produk dan untuk tas belanja saat ini menjadi perhatian khusus, Dasaplast sebagai produsen hasil produksi yang berbahan baku biji plastik memiliki risiko dalam menghadapi tantangan kedepannya. Secara regulasi pemerintah penggunaan plastik terdapat pembatasan penggunaan dan kesadaran dari ritel maupun konsumen juga telah bergeser, hal ini menjadikan perseroan harus dapat memiliki inovasi dalam memanfaatkan bahan baku hingga melakukan daur ulang agar terdapat *zero waste* yang berdampak pada profitabilitas maupun lingkungan.

Subsidiary - PT Energi Agro Nusantara

Ethanol

- Although the volume of ethanol used for fuel in several countries is very high, in Indonesia the use of ethanol for fuel is still very limited. The government through the regulations of the Ministry of Energy and Mineral Resources has actually set a target for blending ethanol from 1% in 2015 to 20% in 2025. However, the implementation has not gone smoothly, this can be seen from the mixing target of 2% which should have started in 2016, trials started in 2018. Without further government commitment, the demand for ethanol will not grow significantly.
- The price of ethanol in Indonesia is still much higher than the price of ethanol in other countries, which also comes from sugarcane. At current prices, it would be more economical if Indonesia imported ethanol compared to producing it domestically. Indonesia needs to fix issues on the upstream side of sugarcane plantations to increase the competitiveness of sugarcane production costs so that the prices of molasses and ethanol can decrease.

PT Dasaplast Nusantara

Plastic Bag and *Flexible Packaging*

- In terms of environmental issues, the use of plastic for product packaging and for shopping bags is currently of particular concern, Dasaplast as a producer of products made from plastic pellets has a risk in facing future challenges. In terms of government regulations on the use of plastic there are restrictions on use and awareness from retail and consumers has also shifted, this makes companies must be able to innovate in utilizing raw materials to recycling them so that there is zero waste which has an impact on profitability and the environment.



PT Mitratani Dua Tujuh

Saturan Beku Edamame

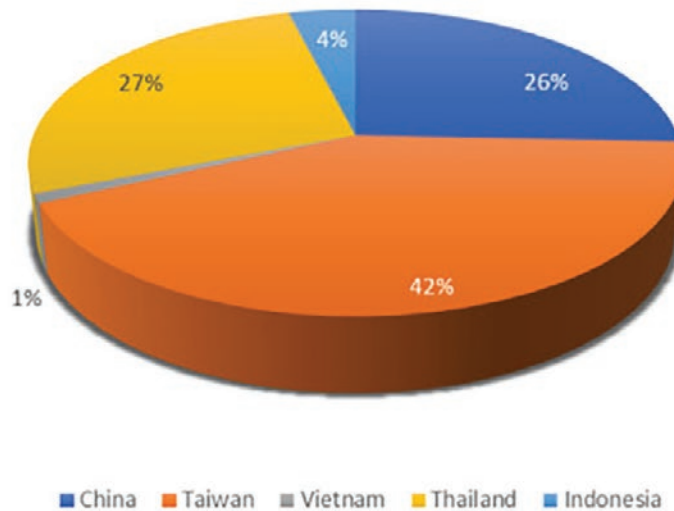
- Edamame merupakan kedelai asal Jepang yang sangat dikenal di Indonesia. Bentuk tanaman, biji, dan polongnya lebih besar daripada kedelai biasa. Di Indonesia, edamame merupakan produk andalan, terutama di daerah Jember. Syarat tumbuh edamame ini adalah hawa yang cukup panas dengan curah hujan relatif tinggi. Sehingga edamame sangat cocok ditanam di Indonesia yang beriklim tropis.

PT Mitratani Dua Tujuh

Frozen Edamame Set

- Edamame is soybean from Japan which is very well known in Indonesia. The shape of the plants, seeds and pods are larger than those of ordinary soybeans. In Indonesia, edamame is a mainstay product, especially in the Jember area. The conditions for growing edamame are fairly hot weather with relatively high rainfall. So that edamame is very suitable to be planted in Indonesia, which has a tropical climate.

Persentase Rata-Rata Penjualan Ekspor Edamame Indonesia (%)





- Edamame pada umumnya diolah menjadi camilan, namun bisa juga dijadikan sebagai bahan sayuran. PT Mitratani Dua Tujuh mencoba untuk mencari terobosan baru dengan mengolah edamame menjadi edamame beku siap makan. Pasar utama edamame beku ini selain pasar domestik adalah Jepang. Permintaan mereka akan edamame beku maupun segar sangat besar, tetapi Indonesia belum mampu memenuhi semua permintaan pasar luar negeri tersebut. Karena kendala utamanya adalah keterbatasan kapasitas proses pabrik sudah pada titik maksimal, yakni 12.500 ton/tahun dan proses produksi masih mengandalkan tenaga kerja manusia (padat karya), baik dalam budidaya tanaman maupun pabrik pengolahan.
- Dalam mengusahakan produk edamame beku ini, MT 27 merangkul para petani edamame di Jember dengan membentuk perusahaan mitra. Pasar utama untuk ekspor edamame ini adalah Jepang. Pada pasar internasional, MT 27 bersaing dengan China, Taiwan, Vietnam, dan Thailand yang juga negara pengekspor edamame di Jepang dan beberapa negara Asia lainnya.
- Dalam persaingan pasar internasional, masalah utama yang dihadapi oleh MT 27 adalah belum bisa menembus pasar di beberapa negara Eropa, Timur Tengah, dan Australia dikarenakan di negara-negara tersebut susah menerima produk baru.
- Pangsa pasar produk edamame MT 27 Indonesia di pasar ekspor sudah tinggi, namun bila dibandingkan dengan pesaing yaitu Taiwan, pangsa pasar produk edamame MT 27 masih sangat kecil.
- Edamame is generally processed into snacks, but can also be used as a vegetable ingredient. PT Mitratani Dua Tujuh tries to find a new breakthrough by processing edamame into ready-to-eat frozen edamame. The main market for frozen edamame besides the domestic market is Japan. Their demand for both frozen and fresh edamame is huge, but Indonesia has not been able to meet all of the foreign market's demand. Because the main obstacle is the limited capacity of the factory process which is at its maximum point, which is 12,500 tons/year and the production process still relies on human labor (labour-intensive), both in plant cultivation and processing factories.
- In developing this frozen edamame product, MT 27 embraces edamame farmers in Jember by forming a partner company. The main market for export of this edamame is Japan. On the international market, MT 27 competes with China, Taiwan, Vietnam and Thailand, which are also edamame exporting countries in Japan and several other Asian countries.
- In international market competition, the main problem faced by MT 27 is that it has not been able to penetrate the market in several European, Middle Eastern and Australian countries because these countries find it difficult to accept new products.
- The market share of Indonesia's MT 27 edamame products in the export market is already high, but when compared to its competitors, namely Taiwan, the market share of MT 27 edamame products is still very small.



Berikut adalah potensi risiko dan mitigasi risiko yang telah dipetakan atas penerapan keuangan berkelanjutan yang mencakup aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.

The following are the potential risks and risk mitigation that have been mapped on the implementation of sustainable finance covering economic, social and environmental aspects:

Aspek Aspect	Potensi Risiko Risk Potential	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Ekonomi Economy	- Defisit neraca perdagangan yang disebabkan oleh tingginya impor terutama minyak mentah dan komoditas pertanian (seperti beras, gula) dan peternakan (daging). Defisit neraca perdagangan ini diperburuk dengan melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS. Hal ini mengakibatkan semakin pentingnya peran produk perkebunan seperti minyak sawit untuk mengurangi impor minyak mentah. The trade balance deficit was caused by high imports, especially crude oil and agricultural commodities (such as rice, sugar) and livestock (meat). The trade balance deficit was exacerbated by the weakening of the Rupiah exchange rate against the US dollar. This results in the increasingly important role of plantation products such as palm oil in reducing crude oil imports. - Produktivitas yang rendah dibandingkan rata-rata internasional yang diakibatkan oleh tingginya ketergantungan terhadap petani rakyat yang memiliki skala dan produktivitas rendah serta adopsi teknologi yang masih rendah. Low productivity compared to the international average caused by high dependence on smallholder farmers who have low scale and productivity and low technology adoption. - Regulasi yang ketat terutama untuk ekspor dan impor yang mengakibatkan kurang menarik untuk iklim investasi. Strict regulations, especially for exports and imports, have resulted in an unattractive investment climate. - Perubahan fungsi lahan pertanian untuk fungsi lainnya seperti pembangunan infrastruktur, kawasan industri, dan perumahan. Changes in the function of agricultural land for other functions such as infrastructure development, industrial areas and housing.	- Memahami perubahan keseimbangan impor/ekspor (saat produksi menjadi ekonomis dibandingkan impor/ekspor) Understanding changes in the balance of imports/exports (when production becomes economical compared to imports/exports) - Mengadopsi mekanisasi, otomatisasi, dan digitalisasi pada operasi Adopt mechanization, automation and digitization to operations - Mengembangkan inovasi dan berupaya meningkatkan produktivitas Develop innovation and strive to increase productivity



Aspek Aspect	Potensi Risiko Risk Potential	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Sosial Social	- Banyaknya anak muda yang meninggalkan daerah pedesaan yang mengurangi jumlah SDM sehingga akan membatasi kapasitas pertanian di negara berkembang, kecuali produktivitas ditingkatkan termasuk dengan mengoptimalkan operasional dengan menggunakan teknologi (agriculture 4.0). The large number of young people leaving rural areas reduces the number of human resources so that it will limit agricultural capacity in developing countries, unless productivity is increased including by optimizing operations using technology (agriculture 4.0). - Terdapat risiko ketidaksesuaian antara kebutuhan tenaga kerja dengan SDM yang ada saat ini, sehingga terdapat risiko kelebihan tenaga kerja akibat restrukturisasi yang berjalan. There is a risk of mismatch between the needs of the workforce and the current human resources, so there is a risk of excess workforce due to ongoing restructuring. - Meningkatnya upah pekerja yang mengakibatkan meningkatnya biaya produksi. Increased wages of workers resulting in increased production costs.	- Melaksanakan pelatihan dan pengembangan karyawan yang sejalan dengan kebutuhan karyawan dan perusahaan Carry out employee training and development in line with the needs of employees and the company - Mengembangkan <i>Talent Management</i> (<i>talent pool</i>) Develop Talent Management (<i>talent pool</i>) - Membentuk Tim <i>Project Management</i> yang kuat dalam memastikan SDM yang ada dapat terus berkarya Form a strong Project Management Team to ensure that existing human resources can continue to work
Lingkungan Environment	- Konsumen dari pasar yang sudah berkembang mencari bahan baku yang ramah lingkungan dan rantai nilai pasokan yang dapat diaudit secara transparan mulai dari asal bahan baku masing-masing produk hingga ke bahan baku primernya. Konsentrasi konsumen <i>end customer</i> menjadi terkonsentrasi pada perusahaan-perusahaan besar yang telah mengidentifikasi gap dalam rantai pasokan mereka. Consumers from emerging markets are looking for environmentally friendly raw materials and supply value chains that can be audited in a transparent manner from the origin of each product's raw materials down to its primary raw materials. Concentration Consumer end customers are becoming concentrated on large companies that have identified gaps in their supply chains. - Perubahan iklim menyebabkan kekeringan dan banjir yang lebih sering serta degradasi sumber daya. Climate change is causing more frequent droughts and floods and resource degradation. - Meningkatnya jumlah hama dan penyakit hewan yang lintas batas membutuhkan koordinasi yang lebih baik agar bisa mengontrol dan merespon masalah tersebut. The increasing number of transboundary pests and animal diseases requires better coordination to control and respond to these problems.	- Mengembangkan <i>brand image</i> terhadap <i>sustainability</i> dan mendapatkan sertifikasi <i>sustainability</i> produk Develop a brand image towards sustainability and obtain product sustainability certification - Mengembangkan infrastruktur pertanian yang lebih kuat (misal irigasi untuk pasokan air) untuk mengurangi ketergantungan terhadap perubahan iklim Develop stronger agricultural infrastructure (e.g. irrigation for water supply) to reduce dependence on climate change - Memiliki penelitian dan pengembangan yang kuat untuk mengembangkan beragam tanaman yang lebih toleran terhadap hama, penyakit, kekeringan, <i>waterlogging</i>, dan salinitas Have strong research and development to develop a variety of crops that are more tolerant to pests, disease, drought, waterlogging, and salinity



PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

ISSUES ON THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE IMPLEMENTATION

OJK E.5

Dalam menerapkan tata kelola keberlanjutan yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi oleh Perseroan antara lain:

1. Masih belum adanya *roadmap* jangka menengah dan panjang terkait strategi keberlanjutan Perseroan yang sejalan dengan strategi korporasi serta aspek ekonomi, sosial dan tata kelola (ESG) sehingga pencapaian atas kinerja keberlanjutan dapat dimonitor secara berkesinambungan.
2. Pemahaman yang masih belum sama dan merata terkait konsep dan strategi keberlanjutan yang tidak hanya mencakup aspek tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Menyikapi tantangan yang dihadapi tersebut, Perseroan telah mempersiapkan beragam inisiatif sebagai berikut:

1. Perseroan berupaya mengembangkan *roadmap* strategi keberlanjutan yang sejalan dengan strategi korporasi serta ESG agar dapat memantau perkembangan kinerja keberlanjutan secara berkesinambungan.
2. Perseroan senantiasa berupaya memberikan sosialisasi dan pelatihan berkaitan dengan topik-topik keberlanjutan agar seluruh karyawan memiliki pemahaman yang sama dan merata terkait konsep dan strategi keberlanjutan Perseroan.

In implementing sustainability governance that covers economic, environmental, and social aspects, there are several challenges faced by the Company, among others:

1. There is still no medium and long term roadmap related to the Company's sustainability strategy which is in line with corporate strategy as well as economic, social and governance (ESG) aspects so that the achievement of sustainability performance can be monitored on an ongoing basis.
2. The understanding that is still not the same and evenly related to the concept and strategy of sustainability that does not only cover aspects of social and environmental responsibility.

In response to the challenges faced, the Company has prepared various initiatives as follows:

1. The Company seeks to develop a sustainability strategy roadmap that is in line with corporate and ESG strategies in order to be able to monitor developments in sustainability performance on an ongoing basis.
2. The Company always strives to provide socialization and training related to sustainability topics so that all employees have the same and even understanding regarding the Company's sustainability concepts and strategies.



PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT KEUANGAN BERKELANJUTAN

COMPETENCY DEVELOPMENT RELATED TO SUSTAINABLE FINANCE

GRI 2-17

OJKE.2

Dalam rangka meningkatkan pemahaman dan pengembangan Berkelanjutan, Perseroan telah memberikan program pelatihan dengan topik spesifik berkaitan aspek keberlanjutan kepada badan tata kelola tertinggi sebagai berikut:

In order to improve understanding and development of Sustainability, the Company has provided training programs with specific topics related to sustainability aspects to the highest governance body as follows:

Pengembangan Kompetensi terkait Aspek Keberlanjutan Tahun 2022 Competency Development related to Sustainability Aspect in 2022

Pelatihan terkait Topik Keberlanjutan Training related to Sustainability Topics	Pelaksanaan Pelatihan Training Implementation	Penyelenggara Organizer
Sertifikasi BNSP Penanggungjawab Pengolahan Limbah Bahan Berbahaya (PLB3) BNSP Certification of Hazardous Waste Management Unit in Charge (PLB3)	12-14 Mei 2022 May 12-14, 2022	PT Adhikriya Akualita Utama
Sertifikasi BNSP Penanggungjawab Pengelolaan Limbah Air (PPPA) BNSP Certification of Water Waste Management Unit in Charge (PPPA)	9-11 Mei 2022 May 9-11, 2022	PT Adhikriya Akualita Utama
Sertifikasi BNSP Operator Pengelolaan Limbah Air (POPAL) BNSP Certification of Water Waste Management Operator (POPAL)	9-11 Mei 2022 May 9-11, 2022	PT Adhikriya Akualita Utama
Bimbingan Teknis PROPER Bagian Teknik & Pengolahan PROPER Technical Guidance for Engineering & Processing	13 Juli 2022 July 13, 2022	Tim PROPER Dinas Lingkungan Hidup Pemprov Jawa Timur
Safety In Laboratory	8 November 2022 November 8, 2022	Inhouse Training
Webinar NWLF: Global Business Savvy NWLF Webinar: Global Business Savvy	29 Juni 2022 June 29, 2022	PT Perkebunan Nusantara III (Persero)
Program Kemitraan & Bina Lingkungan CSR CSR Partnership & Environmental Program	8-10 Agustus 2022 August 8-10, 2022	PTPN IV yang bekerjasama dengan PT LPP AN Yogyakarta
Awareness Training ISO 14064 & Carbon Stock Calculation ISO 14064 & Carbon Stock Calculation Awareness Training	29 Agustus – 2 September 2022 August 29 – September 2, 2022	PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)
Pelatihan Ketahanan Pangan Tumpang Sari BULE (Tebu-Kedelai) BULE (Sugar-Soybean) Intercropping Food Security Training	28-29 Desember 2022 December 28-29, 2022	PT LPP Agro Nusantara



KINERJA KEBERLANJUTAN: ASPEK EKONOMI

SUSTAINABILITY PERFORMANCE: ECONOMIC ASPECT

80	Sekilas Tinjauan Ekonomi Global dan Nasional Global and National Economic Overview
82	Pertumbuhan Lapangan Usaha Pertanian dan Perkebunan Growth of Agricultural and Plantation Business Sector
83	Kinerja Ekonomi PTPN X Economic Performance of PTPN X
86	Distribusi Nilai Ekonomi Distribution of Economic Value
88	Program Pensiun Karyawan Employee Pension Program
89	Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact
94	Investasi Infrastruktur dan Dukungan Layanan Infrastructure Investment and Service Support
95	Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan Significant Indirect Economic Impact
96	Saluran Pengaduan Masyarakat Public Complaint Channel



Sebagai bagian dari strategi keberlanjutannya, PTPN X berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja keberlanjutan pada aspek ekonomi untuk menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingannya. Dengan kinerja ekonomi yang solid, maka Perseroan juga akan mampu meningkatkan kontribusinya terhadap aspek sosial dan lingkungan, sehingga secara keseluruhan Perseroan dapat mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

As part of its sustainability strategy, PTPN X is committed to continuously improving its sustainability performance in the economic aspect to create added value for all of its stakeholders. With solid economic performance, the Company will also be able to increase its contribution to social and environmental aspects, so that the Company will achieve a sustainable growth.

SEKILAS TINJAUAN EKONOMI GLOBAL DAN NASIONAL GLOBAL AND NATIONAL ECONOMIC OVERVIEW

Perekonomian global diperkirakan tumbuh lebih lambat pada tahun ini, tercermin dari tren perlambatan pertumbuhan yang masih berlanjut pada triwulan IV tahun 2022 pada beberapa negara. Pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat tumbuh 1,0% (YoY), Tiongkok tumbuh 2,9% (YoY), Jepang tumbuh 0,6% (YoY), Korea Selatan tumbuh 1,4% (YoY), serta Singapura tumbuh 2,2% (YoY). Perlambatan pertumbuhan ekonomi global diantaranya disebabkan masih mewabahnya pandemi Covid-19 di Tiongkok meskipun pada tingkat ringan. Selain itu, pengetatan kebijakan moneter yang dilakukan oleh sebagian besar negara termasuk di negara-negara maju juga turut mempengaruhi perlambatan pertumbuhan ekonomi global, meskipun pengetatan kebijakan moneter ini diperlukan untuk stabilisasi harga. Secara keseluruhan tahun 2022, pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat, Tiongkok, Jepang, Korea Selatan, dan Singapura masing-masing tumbuh sebesar 2,1%; 3,0%; 1,0%; 2,6%; dan 3,8%.

Sejalan dengan perekonomian global, perekonomian Indonesia pada triwulan IV tahun 2022 tetap tumbuh sebesar 5,01% (YoY), dan keseluruhan tahun 2022 tumbuh sebesar 5,31% (YoY), kembali seperti sebelum pandemi. Dari sisi pengeluaran, seluruh komponen tumbuh positif kecuali konsumsi pemerintah yang masih mengalami kontraksi. Konsumsi rumah tangga masih

The global economy is expected to grow more slowly this year, reflected in the trend of slowing growth which will continue in the fourth quarter of 2022 in several countries. The United States' economic growth grew 1.0% (YoY), China grew 2.9% (YoY), Japan grew 0.6% (YoY), South Korea grew 1.4% (YoY), and Singapore grew 2.2 % (YoY). The slowdown in global economic growth was partly due to the ongoing outbreak of the Covid-19 pandemic in China, although at a mild level. In addition, the monetary policy tightening implemented by most countries, including developed countries, also contributed to the slowdown in global economic growth, even though this monetary policy tightening was necessary for price stabilization. Overall in 2022, the economic growth of the United States, China, Japan, South Korea and Singapore will grow by 2.1% each; 3.0%; 1.0%; 2.6%; and 3.8%.

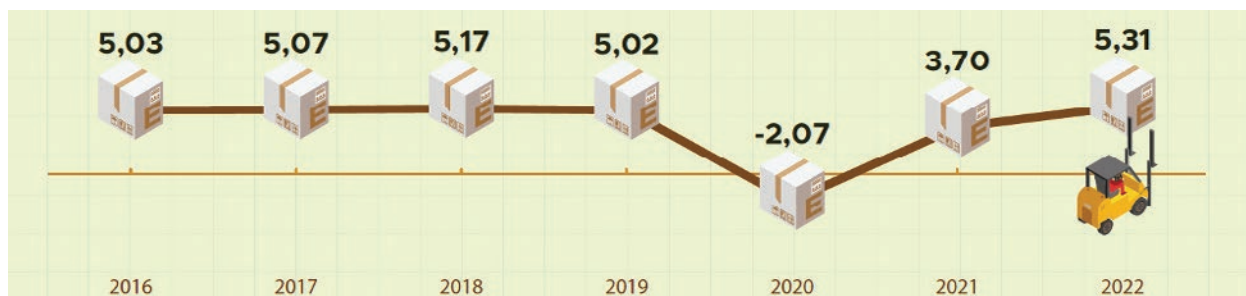
In line with the global economy, the Indonesian economy in the fourth quarter of 2022 continued to grow by 5.01% (YoY), and for 2022 it grew by 5.31% (YoY), returning to the pre-pandemic level. From the expenditure side, all components grew positively except for government consumption which was still experiencing a contraction. Household consumption is still a source of growth on the



menjadi sumber pertumbuhan pada sisi pengeluaran. Meningkatnya konsumsi rumah tangga sejalan dengan peningkatan pendapatan masyarakat yang berdampak pada peningkatan belanja masyarakat, khususnya pada subkomponen transportasi dan komunikasi serta restoran dan hotel. Serta adanya momen liburan Natal dan Tahun Baru. Sementara dari sisi produksi, seluruh sektor tumbuh positif dengan sumber pertumbuhan tertinggi masih terjadi pada sektor industri pengolahan yang didorong oleh subsektor industri makanan dan minuman.

expenditure side. The increase in household consumption was in line with the increase in people's income which had an impact on increasing public spending, especially in the transportation and communication sub-component as well as restaurants and hotels. As well as the Christmas and New Year holiday moments. Meanwhile, from the production side, all sectors grew positively with the highest source of growth still occurring in the manufacturing industry sector which was driven by the food and beverage industry sub-sector.

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahunan Annual Growth of the National Economy



5,31% (c-to-c)

Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2022

Economic Growth in 2022: 5.31% (c-to-c)

Sumber: Berita Resmi Statistik BPS, 6 Februari 2023
Source: Official Statistics News, BPS, February 6, 2023



PERTUMBUHAN LAPANGAN USAHA PERTANIAN DAN PERKEBUNAN

GROWTH OF AGRICULTURAL AND PLANTATION BUSINESS SECTOR

Pada tahun 2022, perekonomian Indonesia tercatat tumbuh sebesar 5,31%. Pertumbuhan terjadi pada seluruh lapangan usaha. Lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah Transportasi dan Pergudangan sebesar 19,87%, diikuti Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 11,97%, dan Jasa Lainnya sebesar 9,47%. Sementara itu, Industri Pengolahan yang memiliki peran dominan tumbuh 4,89%. Sedangkan Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan serta Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor masing-masing tumbuh sebesar 2,25% dan 5,52%.

In 2022, the Indonesian economy will grow by 5.31%. Growth occurred in all business fields. The business fields that experienced the highest growth were Transportation and Warehousing by 19.87%, followed by the Provision of Accommodation and Food and Drink by 11.97%, and Other Services by 9.47%. Meanwhile, the Processing Industry which has a dominant role grew 4.89%. Meanwhile Agriculture, Forestry and Fisheries as well as Wholesale and Retail Trade; Car and Motorcycle Repair grew by 2.25% and 5.52% respectively.

Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2020-2022 Berdasarkan Lapangan Usaha
Economic Growth of 2020-2022 by Business Sector



Sumber: Berita Resmi Statistik BPS, 6 Februari 2023
Source: Official Statistics News, BPS, February 6, 2023



Sebagai korporasi yang bergerak di bidang perkebunan, pertumbuhan lapangan usaha pertanian pada tahun 2021 merupakan kabar menggembirakan bagi PTPN X. Sesuai dengan laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik, kinerja ekonomi Perseroan mencatatkan perbaikan dibanding tahun sebelumnya. **GRI 3-3**

As a corporation engaged in the plantation sector, the growth of the agricultural business sector in 2022 was an encouraging news for PTPN X. In accordance with the financial statements audited by the Public Accountant Firm, the Company's economic performance improved over the previous year. **GRI 3-3**

KINERJA EKONOMI PTPN X

ECONOMIC PERFORMANCE OF PTPN X

OJK F.2

PTPN X telah menyusun dan menetapkan target-target kinerja dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2022. Untuk mencapai target tersebut, Perseroan telah merumuskan berbagai kebijakan strategis, sekaligus menetapkan lima strategic house yang selaras dengan holding yaitu (1) optimalisasi portofolio & *operational excellence*; (2) *commercial excellence* & ekspansi hilir; (3) optimalisasi aset & kemitraan strategis; (4) pengembangan kapabilitas & budaya; (5) peningkatan sistem teknologi. **GRI 3-3**

Selama tahun pelaporan, manajemen dengan dukungan seluruh karyawan berkomitmen untuk menerapkan berbagai kebijakan strategis di lapangan agar target RKAP Tahun 2022 tercapai. Masing-masing berupaya memberikan kontribusi secara optimal. Komitmen dan kesungguhan tersebut membawa hasil positif.

Secara umum, Perseroan berhasil mewujudkan target-target yang telah ditetapkan, sekaligus menunjukkan peningkatan kinerja dibanding tahun sebelumnya. Pendapatan tahun berjalan per 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp4.064,92 miliar, atau 187% dibanding tahun sebelumnya yang mencapai Rp2.177,88 miliar dan mencapai 95% dari target yang ditetapkan sebesar Rp4.285,08 miliar. Peningkatan pendapatan tersebut didorong oleh volume penjualan gula eks tebu dan raw sugar yang mencapai 252.717 ton dengan nilai penjualan Rp2,911 triliun dan volume penjualan tetes mencapai 177.586 ton dengan nilai penjualan Rp450,025 miliar. Adapun harga satuan gula dan tetes, yakni Rp11.582,-/kg untuk gula dan Rp2.524,-/kg untuk tetes. Selain itu,

PTPN X has prepared and determined performance targets in the 2022 Corporate Work Plan and Budget (RKAP). In order to achieve the target, the Company has determined strategic policies and set five strategic house that is inline with holding company, including (1) operational excellence; (2) commercial excellence & downstream expansion; (3) asset optimization & strategic partnerships; (4) capability & culture development; (5) technology system improvement. **GRI 3-3**

During the reporting year, management with the support of all employees is committed to implementing various strategic policies in the field so that the 2022 RKAP target is achieved. Each seeks to contribute optimally. Commitment and sincerity bring positive results.

In general, the Company succeeded in realizing the targets that had been set, as well as showing an increase in performance compared to the previous year. Revenue for the current year as of December 31, 2022 was recorded at IDR4,064.92 billion, or 187% compared to the previous year which reached IDR2,177.88 billion and reached 95% of the target set at IDR4,285.08 billion. The increase in revenue was driven by sales volume of ex-cane sugar and raw sugar which reached 252,717 tons with a sales value of IDR 2.911 trillion and molasses sales volume reaching 177,586 tons with a sales value of IDR450.025 billion. The unit price for sugar and drops is IDR11,582/kg for sugar and IDR2,524/kg for drops. In addition, the sales volume of tobacco reached 1,243 tons with a sales value of



volume penjualan tembakau mencapai 1.243 ton dengan nilai penjualan Rp313,139 miliar dan harga satuan sebesar Rp251.965,-/kg. Selain kedua komoditas utama di atas, pendapatan PTPN X juga ditopang oleh 3 anak perusahaan.

Dengan adanya spin off Pabrik Gula pada 10 Oktober 2022 dari PTPN X kepada PT Sinergi Gula Nusantara (SGN) sehingga PTPN X yang melakukan pemisahan tidak murni (spin-off) atas sebagian aset dan liabilitas kepada SGN dan memperoleh kepemilikan saham Seri B sebesar sebesar 34,79% atau setara 196.741.509,- lembar saham, PTPN X mengakui bagian rugi atas SGN tahun 2022 sebesar Rp131,74 miliar, sehingga secara konsolidasi PTPN X sampai dengan Desember 2022 audited membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp49,23 miliar dan laba tahun berjalan sebesar Rp7,65 miliar.

IDR313.139 billion and a unit price of IDR251,965/kg. Apart from the two main commodities above, PTPN X's revenue is also supported by 3 subsidiaries.

With the Sugar Factory spin-off on October 10, 2022 from PTPN X to PT Sinergi Gula Nusantara (SGN), PTPN X carried out a spin-off of some of its assets and liabilities to SGN and acquired 34 Series B shares. 34.79% or the equivalent of 196,741,509,- shares, PTPN X recognized a share of losses on SGN in 2022 of IDR131.74 billion, so that on a consolidated basis PTPN X audited until December 2022 recorded profit before tax of IDR49.23 billion and profit for the year amounting to IDR7.65 billion.

Target dan Realisasi RKAP 2022

Target and Realization of the Company's Work Plan and Budget in 2022

(Rp juta / million)

Uraian Description	2022		2021	Perbandingan (%) Comparison	
	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization	Target 2022 Target in 2022	Realisasi 2021 Realization in 2021
	1	2	3	1:2	1:3
Pendapatan Revenue	4.064.921	4.285.078	2.177.885	95	187
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(3.673.539)	(3.850.180)	(1.991.367)	95	184
Laba Kotor Gross Profit	391.382	434.898	186.518	90	210
Keuntungan Selisih Penilaian Aset Biologis Gain on Differences in Fair Value of Biological Assets	(41.918)	-	77.153	-	-54
Beban Penjualan Selling Expenses	(50.177)	(29.011)	(28.014)	173	179
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(173.624)	(217.872)	(134.614)	80	129
Laba (Rugi) Usaha Operating Profit (Loss)	125.663	188.015	101.043	67	124
Biaya Lain-lain Other Expenses	(80.040)	(55.753)	(79.766)	144	100
Pendapatan Operasi Lain Other Operating Income	107.614	53.154	82.762	202	130



(Rp juta / million)

Uraian Description	2022		2021	Perbandingan (%) Comparison	
	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization	Target 2022 Target in 2022	Realisasi 2021 Realization in 2021
	1	2	3	1:2	1:3
Laba sebelum Pajak dan Bunga Earning Before Tax and Interest	153.238	185.416	104.039	83	147
Bagian Laba/(Rugi) Entitas Asosiasi Share in Income/(Loss) of Associates)	(100.632)	-	21.922	-	-459
Pajak Final Final Tax	(3.452)	-	(5.656)	-	61
Beban Keuangan Finance Expenses	(143.548)	(169.408)	(158.860)	85	90
Pendapatan Keuangan Finance Income	143.633	87.063	146.634	165	98
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit (Loss) Before Tax	49.238	103.071	108.079	48	46
PPh Badan Corporate Income Tax	(41.579)	(22.127)	(57.591)	188	72
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	7.659	80.944	50.488	9	15





DISTRIBUSI NILAI EKONOMI

DISTRIBUTION OF ECONOMIC VALUE

Berdasarkan kinerja seperti tersebut di atas, maka bisa disampaikan mengenai nilai ekonomi langsung yang dihasilkan, nilai ekonomi yang didistribusikan, dan nilai ekonomi yang ditahan oleh Perseroan selama tahun 2022. Nilai ekonomi yang dihasilkan adalah manfaat ekonomi yang diperoleh selama menjalankan usaha, misalnya pendapatan, pendapatan operasi, dan pendapatan keuangan. Sedangkan nilai ekonomi yang didistribusikan adalah manfaat ekonomi yang diberikan Perseroan kepada para pemangku kepentingan, seperti pembayaran pajak, dividen, pembayaran untuk pemasok, maupun realisasi dana untuk program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Adapun nilai ekonomi yang ditahan adalah manfaat ekonomi yang disimpan Perseroan yang diperoleh dari pengurangan nilai ekonomi yang dihasilkan dikurangi nilai ekonomi yang didistribusikan. Distribusi nilai ekonomi selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

GRI 3-3 **GRI 201-1**

The Company's direct economic value generated, economic value distributed, and economic value retained in 2022 could be presented based on the Company's performance as mentioned earlier. The economic value generated refers to the economic benefits obtained by the Company while running its business, e.g. revenue, operating income, and finance income. Meanwhile, the economic value distributed refers to the economic benefits provided by the Company to stakeholders, such as the payment of taxes, dividends, payments for suppliers, and the realization of funds for Social and Environmental Responsibility (TJSL) Program. The economic value retained refers to the economic benefit saved by the Company from the reduction in the generated economic value minus the economic value distributed. Detailed on the distribution of economic value is presented in the following table:

GRI 3-3 **GRI 201-1**

Tabel Distribusi Nilai Ekonomi Tahun 2018-2022
Table of Distribution of Economic Value 2018-2022

(Rp juta / million)

Uraian Description	2022	2021	2020	2019	2018
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Direct Economic Value Generated					
Pendapatan Revenue	4.064.921	2.177.885	2.487.919	2.619.079	2.597.471
Keuntungan atas Perubahan Nilai Wajar Aset Biologis Gains on the Changes in Fair Value of Biological Assets	-	77.153	73.626	-	-
Pendapatan Operasi Lain Other Operating Income	107.614	82.762	100.294	75.821	51.708
Pendapatan Keuangan Finance Income	143.633	146.634	184.490	192.447	180.464
Bagian Laba Entitas Asosiasi Share in Income of Associates	-	21.923	9.879	-	-
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Total Direct Economic Value Generated	4.316.168	2.506.357	2.856.208	2.887.347	2.829.642



(Rp juta / million)

Uraian Description	2022	2021	2020	2019	2018
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Economic Value Distributed					
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(3.673.539)	(1.991.367)	(2.250.347)	(2.091.016)	(2.056.687)
Beban Pemasaran dan Penjualan Marketing and Selling Expenses	(50.177)	(28.014)	(24.886)	(23.387)	(27.601)
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(173.624)	(134.614)	(182.596)	(249.506)	(264.110)
Beban Operasi Lain Other Operating Expenses	(80.040)	(79.766)	(70.043)	(113.922)	(63.211)
Pajak Final Final Tax	(3.452)	(5.656)	(9.001)	(12.422)	(12.428)
Beban Keuangan Finance Expenses	(143.548)	(158.860)	(193.082)	(218.049)	(240.724)
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses	(41.579)	(57.591)	(76.482)	(61.507)	(51.645)
Pembayaran Dividen Dividend Payment	-	-	(1.876)	(1.668)	(5.304)
Beban TJSL TJSL Expenses	(69.200)	(192.178)	(137.141)	(246.526)	(255.434)
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Economic Value Distributed	(4.235.159)	(2.648.046)	(2.945.445)	(3.018.003)	(2.721.710)
Jumlah Nilai Ekonomi yang Disimpan Total Economic Value Retained	81.009	(141.689)	(89.237)	(130.656)	107.932



PROGRAM PENSIUN KARYAWAN

EMPLOYEE PENSION PROGRAM

Usia pensiun normal karyawan PTPN X adalah 55-56 tahun. Untuk menjamin agar karyawan yang pensiun memiliki dana untuk menanggung kehidupannya, maka Perseroan memiliki program dana pensiun. **GRI 3-3**

PTPN X dan Entitas Anak tertentu menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang dihitung berdasarkan gaji pada tahun tertentu dan masa kerja karyawan. Dana Pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Perkebunan (Dapenbun) berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. Kep-344/KMK/17/1999 tanggal 13 September 1999. **GRI 3-3**

luran dana pensiun yang ditanggung Perseroan dan Entitas Anak tertentu di atas masing-masing sebesar 8,93% dan 6,00% dari penghasilan dasar pensiun untuk Perusahaan dan karyawan. Adapun total liabilitas program pensiun tahun 2022 adalah sebesar Rp192.295 juta, naik dibandingkan tahun 2021 yang mencapai Rp183.033 juta. Peningkatan dipengaruhi oleh meningkatnya jumlah karyawan yang mengikuti Dapenbun. **GRI 3-3** **GRI 201-3**

Selain dana pensiun, Perseroan dan Entitas Anak tertentu juga memberikan pembayaran premi BPJS kepada karyawan aktif yang akan pensiun di masa yang akan datang. Nilai wajar liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan dan Entitas Anak tertentu pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah Rp171.067 juta dan Rp174.156 juta. **GRI 3-3**

The normal retirement age for the Company's employees is 55-56 years. In ensuring that retired employees have funds to support their lives, the Company established a pension fund program. **GRI 3-3**

The Company and specific Subsidiaries have implemented defined benefit pension plans covering all permanent employees, which calculated based on the salary in a certain year and the years of service of the employees. The Pension Fund is managed by the Plantation Pension Fund (Dapenbun) based on the Decree of the Minister of Finance No. Kep-344/KMK/17/1999 dated September 13, 1999. **GRI 3-3**

The pension fund contributions borne by the Company and specific Subsidiaries amounted to 8.93% and 6.00%, respectively, of the basic pension income for the Company and employees. The total liabilities for the pension program in 2022 amounted to IDR192,295 million, an increase compared to the previous year of IDR183,033 million. The increase was affected by increasing number of employees participating in Plantation Pension Fund. **GRI 3-3** **GRI 201-3**

In addition to pension funds, the Company and specific Subsidiaries also provide BPJS premium payments to active employees who will retire in the future. The fair value of the Company and specific Subsidiaries' post-employment benefits liabilities as of December 31, 2022 and 2021 amounted to IDR171,067 million and IDR174,156 million, respectively. **GRI 3-3**



DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG

INDIRECT ECONOMIC IMPACT

OJK F.3

Di tengah beragam tantangan seperti dampak pandemi yang berkepanjangan dan tantangan lainnya, penting bagi bagi korporasi dan pelaku usaha untuk meningkatkan empati karena pendirian perusahaan tak semata-mata untuk mengejar keuntungan. Di balik itu, terdapat fungsi sosial yaitu perlunya membangun dan menunjukkan kepedulian terhadap isu-isu sosial yang berkembang di tengah masyarakat. Kepedulian itu diwujudkan antara lain melalui implementasi program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. **GRI 3-3**

TJSL adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. Untuk mewujudkan komitmen itu, Perseroan menyelenggarakan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara (TJSL BUMN), yang sebelumnya dikenal dengan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). **GRI 3-3**

Bagi PTPN X, TJSL bukan sekadar program pengembalian sebagian dari hasil perolehan kegiatan usaha, namun sekaligus merupakan kegiatan investasi sosial jangka panjang. Dengan demikian, program TJSL tidak hanya memberikan dampak positif kepada masyarakat dan lingkungan sekitar, tetapi juga berdampak positif bagi Perseroan. Melalui TJSL, PTPN X berharap dapat berkontribusi secara nyata terhadap penciptaan nilai tambah bagi masyarakat, sekaligus memastikan perlindungan terhadap lingkungan dan sumber daya alam. Lebih dari itu, melalui TSJL, Perusahaan turut menunjukkan partisipasinya dalam menjamin masa depan yang berkelanjutan bagi bumi, kesejahteraan masyarakat, serta prospek investasi para pemegang saham untuk jangka panjang.

In the midst of challenges including the prolonged pandemic impact and other challenges, it is important for corporations and business actors to improve empathy because the establishment of a company is not solely for the pursuit of profit. Behind that is a social function, namely the need to construct and demonstrate concern for social issues that arise in the community. This concern is being addressed, among other things, through the implementation of Social and Environmental Responsibility (TJSL) Program, as regulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

GRI 3-3

TJSL is the Company's commitment to participate in sustainable economic development in order to improve the quality of life and a beneficial environment, both for the Company itself, the local communities, and public in general. In realizing this commitment, the Company has implemented Social and Environmental Responsibility Program of State Owned Enterprises (SOEs TJSL), formerly known as Partnership dan Community Development Program (PKBL). **GRI 3-3**

For the Company, TJSL is not merely a program to return a portion of the proceeds from business activities, but also a long-term social investment activity. Therefore, TJSL program not only has a positive impact on the community and the surrounding environment, but also has a positive impact on the Company. Through TJSL, the Company hopes to contribute significantly to the creation of added value for the community, while ensuring the protection of the environment and natural resources. Moreover, through TJSL, the Company also shows its participation in ensuring a sustainable future for the earth, the welfare of the community, as well as the investment outlook of shareholders for the long term.



Selain Undang-Undang Perseroan Terbatas, implementasi TJSL di PTPN X merujuk pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-05/MBU/04/2021, yang diundangkan dan berlaku per 20 April 2021. Peraturan ini mencabut empat peraturan sebelumnya yang mengatur tentang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL), yaitu PER-02/MBU/04/2020, PER-02/MBU/7/2017, PER-03/MBU/12/2016 dan PER-09/MBU/07/2015. Sesuai dengan peraturan terbaru di atas, penerapan TJSL BUMN bisa diwujudkan melalui dua program, yaitu Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) dan Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya.

Program Pendanaan UMK (d.h. Program Kemitraan) adalah program untuk meningkatkan kemampuan usaha mikro dan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri. Dalam pelaksanaan program ini diutamakan untuk diberikan kepada usaha mikro dan usaha kecil binaan BUMN. Program Pendanaan UMK dilakukan dalam bentuk pemberian modal kerja dalam bentuk pinjaman dan/atau pembiayaan syariah dengan jumlah pinjaman dan/atau pembiayaan syariah untuk setiap usaha mikro dan usaha kecil paling banyak Rp250.000.000,00 (dua ratus lima puluh juta rupiah). Modal kerja yang diberikan dalam bentuk pinjaman tersebut memiliki besaran jasa administrasi sebesar 6% (enam persen) per tahun dengan jangka waktu/tenor pinjaman maksimal selama 3 (tiga) tahun.

Adapun Program Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya (d.h. Program Bina Lingkungan) merupakan program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat oleh BUMN melalui pemanfaatan dana dari bagian laba bersih BUMN. Program ini bersifat bantuan, seperti bantuan untuk korban bencana alam, bantuan pendidikan dan/atau pelatihan, bantuan peningkatan kesehatan, bantuan pengembangan sarana dan/atau prasarana dan bantuan sarana ibadah, dan sebagainya.

In addition to the Law concerning Limited Liability Company, the implementation of TJSL in PTPN X refers to the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-05/MBU/04/2021, which was promulgated and effective as of April 20, 2021. This regulation revoked the four previous regulations governing the Partnership and Community Development Program (PKBL), namely PER-02/MBU/04/2020, PER-02/MBU/7/2017, PER-03/MBU/12/2016 and PER-09/MBU/07/2015. In accordance with the latest regulations above, the implementation of SOEs TJSL can be realized through two programs, namely the Micro and Small Enterprises (MSE) Funding Program and the Assistance and/or Other Activities.

The MSE Funding Program (formerly the Partnership Program) is a program to improve the ability of micro and small enterprises to become strong and independent. In the implementation of this program, priority is given to micro and small enterprises assisted by SOEs. The MSE Funding Program is carried out by providing working capital in the form of loans and/or sharia financing with a maximum amount of loans and/or sharia financing for each micro and small enterprise of IDR250,000,000 (two hundred and fifty million rupiah). The working capital provided in the form of a loan has an administrative fee of 6% (six percent) per year with a maximum loan term of 3 (three) years.

The Assistance Program and/or Other Activities (formerly the Community Development Program) is a program for empowering the social condition of the community by SOEs through the use of funds from the SOE's net profit. This program is in the form of assistance, such as assistance for victims of natural disasters, education and/or training assistance, assistance for improving health, assistance for developing facilities and/or infrastructure and assistance for worship facilities, etc.



Selama tahun 2022, pelaksanaan TJSL BUMN adalah sebagai berikut:

GRI 3-3 **GRI 203-1** **GRI 203-2** **GRI 413-1**

PROGRAM PENDANAAN UMK

Pada tahun 2022, Perseroan telah menyalurkan dana Program Pendanaan UMK sebesar Rp68,36 miliar untuk 564 mitra binaan PTPN X yang tersebar di wilayah kerja PTPN X. Jumlah dana tersebut adalah 376,29% dari RKAP 2022, sedangkan jumlah mitra binaan sebesar 164,43% dari RKAP 2022. Jumlah penyaluran Program Pendanaan UMK tahun 2018-2022 selengkapnya disajikan pada tabel di bawah ini:

During 2022, the implementation of SOEs TJSL Program is as follows:

GRI 3-3 **GRI 203-1** **GRI 203-2** **GRI 413-1**

MSE FUNDING PROGRAM

In 2022, the Company has distributed funds for MSE Funding Program amounted to IDR68.36 billion for its 564 fostered partners spread across the Company's areas of operations. The total amount of funds amounted to 376.29% of the 2022 Work Plan and Budget, while the number of fostered partners amounted to 164.43% of the 2022 Work Plan and Budget. The total distribution of the MSE Funding Program for 2018-2022 is presented in the table below:

Target dan Realisasi RKAP 2022
Target and Realization of the Company's Work Plan and Budget in 2022

Sektor Usaha Business Sector	2022				2021		2020		2019		2018	
	Realisasi Realization		RKAP The Company's Work Plan and Budget		Realisasi Realization		Realisasi Realization		Realisasi Realization		Realisasi Realization	
	Unit	Rp Juta million	Unit	Rp Juta million	Unit	Rp Juta million	Unit	Rp Juta million	Unit	Rp Juta million	Unit	Rp Juta million
Industri Industry	-	-	-	-	2	150	1	125	3	100	1	175
Perdagangan Trade	1	200	-	-	18	960	6	395	9	385	20	833
Pertanian Agriculture	-	-	-	-	-	-	1	100	-	-	-	-
Peternakan Livestock	3	400	-	-	2	140	1	60	-	-	4	515
Perkebunan Plantation	560	67.761	343	18.167	1.229	189.525	423	133.034	3.238	242.831	3.365	252.396
Perikanan Fisheries	-	-	-	-	1	75	-	-	-	-	-	-
Jasa Services	-	-	-	-	4	390	1	150	-	-	2	100
Dana Pembinaan Development Fund	-	-	-	-	-	-	1	26	108	608	-	-
Jumlah Total	564	68.361	343	18.167	1.256	191.240	434	133.890	3.358	243.924	3.392	254.019



PROGRAM BANTUAN DAN/ATAU KEGIATAN LAINNYA

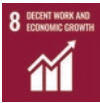
Selama tahun 2022, Perseroan telah merealisasikan penyaluran dana melalui Program Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya sebesar Rp712 juta kepada masyarakat sekitar di wilayah kerja PTPN X. Realisasi tersebut adalah 89% dari RKAP Tahun 2022 sebesar Rp800 juta. Kegiatan pelaksanaan dan penyaluran Program Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya tahun 2021-2022 adalah sebagai berikut:

ASSISTANCE AND/OR OTHER ACTIVITIES PROGRAM

In 2022, the Company has distributed funds in the form of Assistance and/or Other Activities program amounted to IDR712 million to the surrounding communities in the Company's areas of operations. The realization was 89% of the 2022 Work Plan and Budget of IDR800 million. The activities for the implementation and distribution of the Assistance and/or Other Activities Program for 2021-2022 are as follows:

Tabel Pembagian Sektor Program Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya Tahun 2021-2022
Table of Distribution of Sector of the Assistance and/or Other Activities Program in 2021-2022

(Rp juta / million)

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainability Development Goals (SDGs)		2022		2021
		Realisasi Realization	RKAP The Company's Work Plan and Budget	Realisasi Realization
Pilar Sosial Social Pillar				
	Tanpa Kemiskinan No Poverty	85	60	32
	Tanpa Kelaparan Zero Hunger	39	165	25
	Kehidupan Sehat dan Sejahtera Good Health and Well-being	25	100	53
	Pendidikan berkualitas Quality Education	-	210	400
	Kesetaraan Gender Gender Equality	-	-	-
Pilar Ekonomi Economic Pillar				
	Energi Bersih dan Terjangkau Clean and Affordable Energy	-	-	-
	Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi Decent Work and Economic Growth	68.663	18.253	191.380



(Rp juta / million)

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainability Development Goals (SDGs)		2022		2021
		Realisasi Realization	RKAP The Company's Work Plan and Budget	Realisasi Realization
	Industri, Inovasi dan Infrastruktur Industry, Innovation and Infrastructure	73	50	77
	Berkurangnya Kesenjangan Reduced Inequalities	-	-	-
	Kemitraan untuk Mencapai Tujuan Partnership for the Goals	-	-	-
Pilar Lingkungan Environmental Pillar				
	Air Bersih dan Santasi Layak Clean Water and Sanitation	73	114	27
	Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan Sustainable Cities and Communities	168	80	28
	Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab Responsible Consumption and Production	-	-	-
	Penanganan Perubahan Iklim Climate Action	-	125	64
	Ekosistem Lautan Life Below Water	-	-	-
	Ekosistem Daratan Life on Land	75	150	92
Pilar Hukum dan Tata Kelola Legal and Governance Pillar				
	Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Tangguh Peace, Justice and Strong Institutions	-	-	-
Jumlah Penyaluran Dana Total Fund Distribution		69.200	19.307	192.178



INVESTASI INFRASTRUKTUR DAN DUKUNGAN LAYANAN

INFRASTRUCTURE INVESTMENT AND SERVICE SUPPORT

Pembangunan berbagai bentuk infrastruktur bagi masyarakat di sekitar operasional perusahaan sebagaimana tercantum dalam tabel Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya diatas, merupakan salah satu prioritas pelaksanaan TJSL BUMN oleh PTPN X Tahun 2022. Hal itu tidak terlepas dari banyaknya manfaat yang diambil dari ketersediaan infrastruktur tersebut. Ketersediaan bangunan untuk pendidikan dan pelatihan misalnya, akan mampu meningkatkan kualitas pendidikan dan kapasitas warga setempat. Sedangkan pembangunan berbagai sarana dan prasarana umum akan memberikan berbagai kemudahan kepada masyarakat, seperti kemudahan akses transportasi melalui perbaikan kualitas jalan, kemudahan mendapatkan air perkebunan melalui perbaikan saluran irigasi, dan sebagainya. Adapun bantuan untuk pembangunan atau kelengkapan sarana dan prasarana ibadah akan membuat penganut agama khusus beribadah sesuai dengan agamanya masing-masing.

Selama tahun 2022, Perseroan banyak menerima proposal atau usulan program bantuan pembangunan infrastruktur dan berupaya semaksimal mungkin untuk menyerap dan mengakomodasi proposal tersebut. Namun demikian, PTPN X tetap melakukan seleksi agar program-program yang terpilih bisa memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat. Hingga akhir tahun pelaporan, beragam infrastruktur telah dibangun Perseroan sebagai investasi yang sangat bermanfaat bagi masyarakat setempat. Semua program tersebut merupakan bantuan dari Perseroan sehingga masyarakat dapat menggunakannya secara gratis. Beragam investasi infrastruktur dan dukungan layanan yang dilakukan PTPN X terbukti mampu membawa perubahan dan kemajuan bagi masyarakat.

The development of various forms of infrastructure for the community around the company's operations as listed in the Table of Distribution of the Assistance and/or Other Activities Program above is one of the priorities for the implementation of SOEs Corporate Social and Environmental Responsibility by PTPN X in 2022. This is inseparable from the many benefits taken from the availability of the infrastructure. The availability of buildings for education and trainings, for example, will be able to improve the quality of education and the capacity of local residents. Meanwhile, the construction of various public facilities and infrastructure will provide various facilities to the community, such as easy access to transportation through improving road quality, ease of obtaining plantation water through repairing irrigation canals, and so on. As for assistance for the construction or completeness of worship facilities and infrastructure, religious adherents will be solemn to worship according to their respective religions.

During 2022, the Company received many proposals or suggestions for infrastructure development assistance programs and made every effort to absorb and accommodate these proposals. However, PTPN X continues to make selections so that the selected programs can provide optimal benefits for the community. Until the end of the reporting year, various infrastructures have been built by the Company as investments that are very beneficial for the local community. All of these programs are assistance from the Company so that the public can use them for free. Various infrastructure investments and service support carried out by PTPN X have proven to be able to bring change and progress to the community.



DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG YANG SIGNIFIKAN

SIGNIFICANT INDIRECT ECONOMIC IMPACT

GRI 3-3

GRI 203-2

Sebelum terbit regulasi tentang TJSL BUMN, dampak ekonomi tidak langsung atas keberadaan PTPN X sudah dirasakan masyarakat sekitar dan pemangku kepentingan lainnya. Dampak positif itu, antara lain Perseroan membuka lapangan kerja dan penduduk setempat/lokal bisa bergabung menjadi pekerja setelah lolos proses rekrutmen. Selain itu, keberadaan PTPN X juga membuka peluang bagi pelaku usaha lokal untuk menjadi pemasok atau vendor barang dan jasa yang dibutuhkan perusahaan. Pada gilirannya, terserapnya pekerja lokal dan terjalinnya kerja sama dengan penyedia atau vendor barang dan jasa lokal akan meningkatkan pendapatan dan mendorong pertumbuhan ekonomi setempat.

Before the issuance of the regulation on SOEs Corporate Social and Environmental Responsibility the indirect economic impact of the existence of PTPN X was already felt by the surrounding community and other stakeholders. The positive impacts, among others, are that the Company creates job opportunities and local residents can join the workforce after passing the recruitment process. In addition, the existence of PTPN X also opens opportunities for local business actors to become suppliers or vendors of goods and services required by the company. In turn, the absorption of local workers and the establishment of cooperation with providers or vendors of local goods and services will increase income and encourage local economic growth.



SALURAN PENGADUAN MASYARAKAT

PUBLIC COMPLAINT CHANNEL

GRI 2-26

PTPN X menyadari bahwa operasional perusahaan berpotensi menimbulkan dampak negatif, baik bagi lingkungan, masyarakat di sekitar Perseroan beroperasi, maupun bagi *stakeholder external* yang lain. Untuk itu, sebagai korporasi yang bertanggungjawab, Perseroan menyediakan saluran pengaduan/keluhan yang bisa dimanfaatkan bagi siapapun yang berkepentingan. Layanan pengaduan/keluhan disiapkan agar Perseroan dapat melakukan layanan prima kepada semua stakeholders sebagai konsekuensi menjalankan komitmen etika bisnis. Selain melalui website <https://ptpn10.co.id/contact/contact>, pengaduan juga bisa disampaikan melalui:

The Company realizes that its operations have the potential to cause negative impacts, both on the environment, and the surrounding communities of the Company's areas of operations, as well as for other external stakeholders. Therefore, as a responsible corporation, the Company provides channels for complaints for anyone having the interest. The Company prepared complaints services to provide excellent service to all of its stakeholders as a consequence of carrying out business ethics commitments. In addition to website <https://ptpn10.co.id/contact/contact>, complaints can also be addressed via:

[Profil](#)
[Manajemen](#)
[Produk](#)
[Unit Usaha](#)
[Informasi & Kebijakan](#)
[PKBL](#)
[Media](#)
[Kontak](#)
[Karir](#)

Kontak

Sistem layanan keluhan dibangun agar perusahaan dapat melakukan layanan prima kepada semua stakeholders sebagai konsekuensi menjalankan komitmen etika bisnis.

Humas PTPN X

Nama	No HP	Email
Cindy Larashati	0812 35922195	cindylarashati91@gmail.com
Maria Putri	0812 29086493	-

Kantor Pusat:
Jl. Jembatan Merah No 3-11, Surabaya 60175
Jawa Timur, Indonesia
Telp : (031) 3523143 (hunting)
email : contact@ptpn10.co.id

Kantor Perwakilan:
Perumahan Taman Gandaria Valey, Blok F 12 A
Kebayoran Lama - Jakarta Selatan
Telp/Fax : 021-7247733

Walau Perseroan telah menyediakan berbagai saluran pengaduan, namun selama tahun 2022, tidak terdapat pengaduan yang masuk dari masyarakat yang ditujukan kepada PTPN X. **GRI 3-3** **GRI 413-2**

Even though the Company has provided various complaint channels, during 2022, there were no complaints from the public addressed to PTPN X.

GRI 3-3 **GRI 413-2**

KINERJA KEBERLANJUTAN: ASPEK LINGKUNGAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE: ENVIRONMENTAL ASPECT

98	Landasan Kebijakan Basis of Policy	111	Keanekaragaman Hayati Biodiversity
100	Bahan Baku Raw Materials	112	Rencana Pengelolaan Lingkungan dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RKL/RPL) Environmental Management Plan and Environmental Monitoring Plan (RKL/RPL)
102	Pengelolaan Air Water Management	113	Kepatuhan dan Pengaduan Masalah Lingkungan Compliance and Complaints on Environmental Issues
104	Pengelolaan Air Limbah dan Limbah Wastewater and Waste Management	113	Program Pengelolaan Lingkungan Environmental Management Program
107	Pengelolaan Energi Energy Management		
109	Pengelolaan Emisi Emission Management		



Salah satu isu utama yang menjadi perhatian masyarakat global saat ini adalah aspek lingkungan. Terlebih dengan dampak perubahan iklim yang semakin cepat dan meluas membutuhkan penanganan segera dari seluruh lapisan masyarakat. Upaya dekarbonisasi dan mencapai karbon netral menjadi salah satu agenda utama pemerintah dan korporasi, termasuk PTPN X. Sinergi antar pemangku kepentingan adalah kunci untuk mewujudkan kelestarian lingkungan, termasuk memperbaiki kerusakan yang sudah terjadi serta memulihkan daya dukung lingkungan yang selama ini semakin menurun. **GRI 103-1**

One of the main issues of concern to the global community today is the environmental aspect. Especially with the rapid and widespread impacts of climate change requiring immediate action from all levels of society. Efforts to decarbonize and achieve carbon neutrality are one of the main agendas of the government and corporations, including PTPN X. Synergy between stakeholders is the key to realizing environmental sustainability, including repairing damage that has occurred and restoring the carrying capacity of the environment which has been decreasing so far. **GRI 103-1**

LANDASAN KEBIJAKAN

BASIS OF POLICY

GRI 103-2

Untuk mewujudkan kelestarian lingkungan, sekaligus memperkuat daya dukung lingkungan, Indonesia telah memiliki berbagai regulasi. Misalnya, Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (UU No. 32/2009) dan peraturan turunannya, serta Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian, yang di dalamnya mengatur tentang industri hijau, beserta peraturan turunannya. Regulasi lingkungan itu pula yang diadopsi oleh Pemerintah Jawa Timur dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan. Selain UU No. 32 Tahun 2009, regulasi lain yang diadopsi di antaranya PP No. 18 Th 1999 jo 85 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Limbah B3; PP No 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan; serta PP No.82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air.

In realizing environmental sustainability, while strengthening the carrying capacity of the environment, Indonesia has established numerous regulations. Among others, Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management (Law No. 32 of 2009) and its derivative regulations, as well as the Law of the Republic of Indonesia No. 3 of 2014 concerning Industry, which regulates the green industry, along with its derivative regulations. The environmental regulation was also adopted by the East Java Government in an effort to preserve the environment. In addition to Law No. 32 of 2009, other regulations adopted include Government Regulation No. 18 of 1999 jo 85 of 1999 concerning Hazardous and Toxic (B3) Waste Management; Government Regulation No. 27 of 2012 concerning Environmental Permits; and Government Regulation No. 82 of 2001 concerning Water Quality Management and Water Pollution Control.



Komitmen Pemerintah Jawa Timur terhadap lingkungan juga diwujudkan melalui penerbitan sejumlah peraturan daerah dan peraturan gubernur, seperti Perda Jatim No.02 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air di Provinsi Jawa Timur; Pergub No.10 Tahun 2009 tentang Baku Mutu Udara Ambien dan Emisi sumber tidak bergerak di Jawa Timur; Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur No. 2 tahun 2008 tentang Pengendalian Pencemaran Air & Pengelolaan Kualitas Air; serta Peraturan Gubernur Jawa Timur No. 72 tahun 2013 j.o. No. 52 tahun 2014 tentang Baku Mutu Air Limbah Bagi Industri dan/atau Kegiatan Usaha di Jawa Timur.

PTPN X yang sebagian besar areal usahanya berada di Jawa Timur berkomitmen untuk berkontribusi dalam mewujudkan lingkungan yang lebih baik di kawasan ini. Komitmen tersebut terus ditumbuhkan karena Perseroan meyakini bahwa lingkungan hidup yang baik dan sehat merupakan hak asasi setiap warga negara Indonesia, sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 28H Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Implementasi atas komitmen terhadap lingkungan diwujudkan Perseroan dengan mengadopsi dan menaati berbagai regulasi lingkungan serta siap berkontribusi dan menjalin kerja sama dengan pemerintah daerah dan masyarakat setempat berkaitan dengan pelaksanaan program prolingkungan. Langkah nyata yang lain, PTPN X berupaya semaksimal mungkin untuk menerapkan operasional usaha yang ramah lingkungan. Kebijakan yang diambil antara lain melakukan Analisis Dampak Lingkungan (AMDAL), mengelola bahan baku/material, limbah padat/cair dengan baik, menghemat penggunaan energi dan air, melakukan pemantauan kualitas lingkungan kerja, serta melakukan pengelolaan tanaman dan lingkungan dengan melakukan pelestarian keanekaragaman hayati. **GRI 103-3**

The East Java Government's commitment to the environment has also been realized through the issuance of a number of regional regulations and governor regulations, such as Local Regulation of East Java No. 2 of 2008 concerning Water Quality Management and Water Pollution Control in East Java Province; Regulation of the Governor No. 10 of 2009 concerning Ambient Air Quality Standards and Emissions from Immovable Sources in East Java; Regulation of East Java Province No. 2 of 2008 concerning Water Pollution Control & Water Quality Management; as well as Regulation of the Governor of East Java No. 72 of 2013 jo No. 52 of 2014 concerning Wastewater Quality Standards for Industry and/or Business Activities in East Java.

As a corporation with most of its areas of operations mostly located in East Java, the Company is committed to contribute to creating a good and healthy environment in the region. PTPN X consistently strengthens this commitment because the Company believes that a good and healthy environment is a human right of every Indonesian citizen, as mandated in Article 28H of the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia.

Implementation of the Company's commitment to the environment is realized by adopting and complying with various environmental regulations and its readiness in contributing and collaborating with the local government and communities to implement environmental programs. As a concrete measure, the Company also demonstrates its commitment by optimizing environmentally friendly business operations. Such as, conducting Environmental Impact Analysis (AMDAL), managing raw materials/materials, solid/liquid waste properly, conserving energy and water usage, monitoring the quality of the work environment, as well as managing plants and the environment by preserving biodiversity. **GRI 103-3**



BAHAN BAKU

RAW MATERIALS

OJK F.5

Sesuai dengan anggaran dasar, kegiatan usaha utama PTPN X adalah pengusahaan perkebunan tebu dan tembakau. Berdasarkan aksi korporasi pemisahan tidak murni (spin-off) bisnis gula off-farm, Perusahaan mengalihkan 9 (sembilan) unit usaha pabrik gula ke PT Sinergi Gula Nusantara. Sehingga, pada 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki 3 (tiga) unit usaha tembakau yang berlokasi di Jawa Timur and Jawa Tengah. Selain kedua segmen usaha utama, Perseroan juga menjalankan usaha industri tetes, industri karung dan flexible packaging, industri bioetanol, serta sayuran beku. Semua industri ini dijalankan melalui anak perusahaan yang dimiliki Perseroan, kecuali tetes yang dikelola oleh induk Perusahaan.

Dalam laporan ini, bahan baku/material merujuk pada usaha utama yaitu industri gula dan tembakau. Dengan demikian, bahan baku/material yang diperlukan adalah tebu dan tembakau, keduanya termasuk material terbarukan. PTPN X menjalankan usaha industri gula melalui 9 Pabrik Gula yang dimilikinya. Bahan baku diperoleh dari kebun tebu milik Perseroan, ditambah dengan produksi dari kebun milik petani tebu binaan PTPN X. Per 31 Desember 2022, jumlah tebu yang digiling tercatat mencapai 4.722.910 ton dengan produktivitas tebu sebesar 84,28 ton/Ha dan rendemen 6,86%. Dengan jumlah tebu dan protas tersebut, gula yang dihasilkan sebanyak 323.851 ton dan tetes 254.248 ton. Produksi gula mencapai 86% dan tetes mencapai 120% dari target dalam RKAP Tahun 2022.

Pada tahun pelaporan, luas area penanaman tebu pada tahun 2022 mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari 43.901 ha pada tahun 2021 menjadi 56.038 ha pada tahun 2022. Sehingga, produktivitas ton tebu per hektare mengalami peningkatan, yaitu 80,9 ton tebu/ha pada tahun 2021 menjadi 84,28 ton/ha pada tahun 2022. **GRI 103-3** **GRI 301-1**

In accordance with the articles of association, the main business activity of PTPN X is the cultivation of sugarcane and tobacco plantations. According to corporate action spin-off of the offfarm sugar business, the Company transferred 9 (nine) business units of sugar factories to PT Sinergi Gula Nusantara (Note 1e). Therefore, as of December 31, 2022, the Company has 3 (three) business units of tobaccos which located in East Java and Central Java. Apart from the two main business segments, the Company also engages in the molasses industry, sack and flexible packaging industry, bioethanol industry, and frozen vegetables. All of these industries are conducted through the Company's subsidiaries, except for molasses, which are managed by the holding Company.

In this report, raw materials/materials refer to the main business, i.e. the sugar and tobacco industry. Therefore, the raw materials needed are sugarcane and tobacco, which categorized as renewable materials. PTPN X runs the sugar industry business through its 9 Sugar Factories. The raw materials are obtained from the Company's sugarcane plantations as well as production from the sugar cane farmers fostered by the Company. As of December 31, 2022, the Company's milled sugarcane production amounted to 4,722,910 tons with total sugarcane productivity of 84.28 ton/Ha and yield of 6.86%. With the amount of sugar cane and protas, the Company's sugar and molasses production amounted to 323,851 tons and 254,248 tons, respectively. The production of sugar achieved 86% and molasses achieved 120% from target stated in the Company's 2022 Work Plan and Budget.

In the reporting year, the total area for planting sugar cane in 2022 has increased compared to the previous year, from 43,901 ha in 2021 to 56,038 ha in 2022. Thus, the productivity of tons of cane per hectare has increased from 80.9 tons of cane/ha in 2021 to 84.28 tons/ha in 2022. **GRI 103-3** **GRI 301-1**



Tabel Bahan Baku Tebu dan Hasil Produksi Tahun 2018-2022
Table of Sugarcane Raw Materials and Production Results in 2018-2022

(dalam ton | in tons)

Uraian Description	2022	2021	2020	2019	2018
Jumlah Tebu Digiling Milled Sugarcane Production	4.722.910	3.550.219	3.357.360	3.808.067	4.109.214
Produksi Gula Sugar Production	323.851	256.414	233.211	306.264	351.612
Produksi Tetes Molasses Production	254.248	178.456	171.395	194.253	245.534

Sementara itu, bahan baku/material berupa tembakau, Perseroan memperoleh 2 (dua) lahan kebun tembakau yang berada di Kertosari dan Ajong Gayasan (keduanya di Jember, Jawa Timur). Dari kedua kebun ini, Perseroan menghasilkan tembakau cerutu kualitas ekspor, yaitu jenis tembakau TBN/VBN dengan grade NW, LPW, PW, RFU dan Filler. Hingga akhir Desember 2022, produksi daun hijau tembakau mencapai 9.262 ton dari luas lahan 665 ha. Rendemen yang dicapai adalah 9,69% dengan produksi kering rompos mencapai 898 ton. Pada tahun pelaporan, produksi daun hijau merupakan 87% dari target, sedangkan produksi kering rompos 85% dari RKAP Tahun 2022. **GRI 103-3** **GRI 301-1**

Meanwhile, the Company obtains the raw materials/ materials in the form of tobacco from 2 (two) tobacco plantations located in Kertosari and Ajong Gayasan (both in Jember, East Java). From these two, the Company produces export quality cigars, namely TBN/VBN tobacco with NW, LPW, PW, RFU and Filler grades. As of the end of December 2022, the production of green leaves tobacco amounted to 9,262 tons from a land area of 665 hectares. The yield achieved was 9.69% with dried tobacco production amounted to 898 tons for tobacco. During the reporting year, the green leaves production achieved 87% of the target stated in the Company's 2022 Work Plan and Budget, while dried tobacco production achieved 85%. **GRI 103-3** **GRI 301-1**

Tabel Bahan Baku Tembakau dan Hasil Produksi Tahun 2018-2022
Table of Tobacco Raw Materials and Production Results in 2018-2022

(dalam ton | in tons)

Uraian Description	2022	2021	2020	2019	2018
Produksi Daun Hijau Green Leaves Production	9.262	9.418	9.405	9.406	11.604
Produksi Kering Kompos Dried Tobacco Production	898	931	929	929	1.148



PENGELOLAAN AIR

WATER MANAGEMENT

OJK F.8

Air merupakan salah satu kebutuhan penting bagi PTPN X, khususnya dalam mengolah tebu menjadi gula dan tetes. Untuk memenuhi kebutuhan air, Perseroan berkomitmen untuk tidak menggunakan air tanah (*deep well*). Kebijakan ini diambil dengan pertimbangan penggunaan air tanah secara berlebihan akan menyebabkan degradasi kuantitas maupun kualitas air tanah sehingga bisa mengganggu keberlangsungan lingkungan sekitar. Sebagai penggantinya, Perseroan mengambil sumber air dari bawah tanah berupa air tawar, yaitu air dengan konsentrasi Total Padatan Terlarut sama dengan atau di bawah 1.000 mg/L. Volume pengambilan air dihitung dengan memanfaatkan alat ukur debit air yaitu flow meter sehingga akurasinya terjaga.

Sebagai korporasi yang berorientasi pada keberlanjutan, Perseroan berupaya semaksimal mungkin untuk menggunakan air secara bijaksana. Untuk itu, Perseroan melaksanakan program *reduce, reuse, recycle*, dan *recovery* terhadap air yang digunakan dalam proses produksi di pabrik gula. Dengan demikian, penggunaan dan pemanfaatan air permukaan maupun air bawah tanah sesuai Ijin Pemanfaatan Air Bawah Tanah dan Air Permukaan dari Pemerintah Provinsi Jawa Timur. Merujuk pada perizinan tersebut, selama tahun pelaporan, Perseroan tidak mengambil air dari wilayah yang mengalami stres air (kesulitan memenuhi kebutuhan air) sehingga tidak terdapat dampak negatif terhadap wilayah dan warga di sekitar operasional perusahaan. Khusus berkaitan dengan penggunaan air untuk kebutuhan domestik karyawan, seperti penggunaan untuk kamar mandi/kamar kecil, Perseroan melakukan edukasi penghematan pada sarana keran dengan menempel *sign board* hemat air.

Water is an important requirement for PTPN X, particularly in the processing of sugar cane into sugar and molasses. To meet the demand for water, the Company is committed to not use deep well water. The policy was taken with the consideration that excessive use of ground water will cause degradation of the quantity and quality of ground water, which may disrupt the sustainability of the surrounding environment. As a replacement, the Company draws water from Underground Water in the form of fresh water, that is, water with a total concentration of Dissolved Solids equal to or below 1,000 mg/L. The volume of water intake is calculated by utilizing a water discharge measuring instrument, namely a flow meter so that its accuracy is maintained.

As a corporation that is oriented towards sustainability, the Company makes every effort to use water wisely. Hence, the Company implements the *reduce, reuse, recycle* and *recovery* program of water usage for production process at sugar factories. Thus, the use and utilization of surface water and ground water is in accordance with the Extraction and Utilization of Underground Water and Surface Water Permit from the Government of East Java Province. Referring to the permit, during the reporting year, the Company did not take water from areas that experienced water stress (water shortages to meet needs) so that there was no negative impact on the area and residents around the company's operations. Specifically related to the use of water for employees' domestic needs, such as use for bathrooms/washrooms, the Company conducts education on saving on faucet.



Per 31 Desember 2022, volume pengambilan air selengkapnya adalah sebagai berikut:

GRI 103-3 **GRI 303-3**

As of December 31, 2022, the volume of water intake is as follows:

GRI 103-3 **GRI 303-3**

Volume Pengambilan Air Permukaan dan Air Bawah Tanah Tahun 2018-2022

Volume of Surface Water and Groundwater Intake 2018-2022

Nama Pabrik Gula Name of Sugar Factory	Volume Pengambilan Air di Pabrik Gula (m ³) Water Intake Volume at Sugar Factories				
	2022	2021	2020	2019	2018
Kremboong	2.233,94	2.012.501	1.940.698	969.447	2.948.682
Gempolkrep	2.771,17	2.328.3351	1.825.559	2.961.458	3.133.764
Djombang Baru	777,58	1.186.931	1.481.672	1.876.560	1.892.834
Tjoekir	3.910,15	3.142.345	3.252.860	226.800	213.840
Lestari	351,68	1.484.971	1.116.854	1.995.392	1.786.392
Meritjan	840,01	453.600	2.030.429	1.353.350	1.830.841
Pesantren Baru	1.078,40	452.340	639.270	589.708	754.934
Ngadirejo	6.777,43	3.166.252	2.814.941	3.590.306	3.698.518
Modjopanggoong	1.527,48	3.238.965	3.398.631	889.879	3.958.768
PTPN X	17.900.000	16.279.309	18.500.914	14.452.900	20.218.573

Merujuk tabel di atas, pengambilan air pada tahun 2022 mengalami peningkatan dibanding tahun 2021. Peningkatan terjadi antara lain karena meningkatnya volume tebu yang digiling, serta kapasitas giling harian.

GRI 103-3

Referring to the table above, the water intake in 2022 has increased compared to 2021. The increase occurred in part due to the increase in the volume of milled sugarcane, as well as the daily milling capacity.

GRI 103-3



PENGELOLAAN AIR LIMBAH DAN LIMBAH

WASTEWATER AND WASTE MANAGEMENT

OJK F.13

OJK F.14

OJK F.15

Operasional usaha PTPN X, terutama dalam mengolah tebu menjadi gula dan tetes, menghasilkan air limbah (*effluen*) dari pemanfaatan air bersih, serta berbagai limbah, baik cair maupun padat, B3 maupun non-B3. Apabila tidak dikelola dengan baik, maka air limbah maupun limbah merupakan salah satu sumber pencemaran dan kerusakan lingkungan.

Berkaitan dengan pengelolaan air limbah (*effluen*) dan limbah, Perseroan berkomitmen untuk mencegah terjadinya pencemaran tanah dan air akibat pembuangan air limbah maupun limbah. Langkah nyata yang dilakukan dalam pengelolaan air limbah, sebagai contoh, sebelum dibuang ke badan air – seperti saluran air atau sungai, maka air limbah diolah terlebih dulu di Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL). Di instalasi ini, pengelolaan air limbah dilakukan dengan metode lumpur aktif yang memanfaatkan mikroorganisme untuk menguraikan zat pencemar dalam air limbah pabrik gula, sekaligus untuk menjaga keseimbangan ekosistem alam di area pabrik gula.

Selain itu, Perseroan menyadari bahwa kinerja IPAL dipengaruhi oleh besarnya beban pencemar yang masuk. Oleh karena itu, mutu *effluen* yang masuk ke IPAL dikendalikan sebaik mungkin dengan selalu menjalankan *inhousekeeping* di dalam pabrik. *Inhousekeeping* dilakukan dengan mencegah kebocoran pada pompa dan perpipaan nira, serta meminimalkan adanya ceceran nira yang masuk ke saluran IPAL. Dengan upaya seperti itu, maka kinerja IPAL akan tetap optimal dan pelepasan *effluen* ke lingkungan dapat memenuhi baku mutu lingkungan sesuai Pergub Jawa Timur No.52/2014.

Upaya *inhousekeeping* membawa hasil positif. *Effluen* selama musim giling 2022 telah dilakukan sampling dan dianalisis oleh laboratorium independen yang terakreditasi KAN. Hasil analisis yang dilakukan pada tahun 2022 menunjukkan bahwa kualitas air limbah telah memenuhi baku mutu yang dipersyaratkan dalam Peraturan Gubernur Jawa Timur No 52/2014.

In business operations of PTPN X, especially in processing sugarcane into sugar and molasses, the Company produces waste water (*effluent*) from the use of clean water, as well as various wastes, both liquid and solid, hazardous and toxic (B3) and non-hazardous and non-toxic waste (non-B3). If not managed properly, wastewater and waste are one of the sources of pollution and environmental damage.

In regards to waste management, the Company is committed to preventing soil and water pollution due to the disposal of wastewater and waste. For wastewater management, prior to being discharged into water bodies – such as drains or rivers, the wastewater is treated first in the Wastewater Treatment Plant (WWTP). In this installation, wastewater management is conducted using the activated sludge method, which utilizes microorganisms to decompose pollutants in the sugar factory wastewater, as well as to maintain the balance of the natural ecosystem in the sugar factory area.

In addition, the Company realizes that the performance of WWTP is affected by the amount of incoming pollutant loads. Therefore, the quality of the *effluent* entering WWTP is controlled as well as possible by always carrying out *inhousekeeping* in the factory. *Inhousekeeping* is carried out by preventing leaks in the pump and juice piping, as well as minimizing juice spillage entering WWTP channel. With such efforts, the performance of WWTP shall remain optimal and the release of *effluent* into the environment can meet the environmental quality standards according to the Regulation of the Governor of East Java No. 52 of 2014.

Inhousekeeping efforts brought positive results. The *effluent* during the 2022 milling season has been sampled and analyzed by an independent laboratory accredited by KAN. The results of the analysis conducted in 2022 showed that the quality of wastewater had met the quality standards required by the Regulation of the Governor of East Java No. 52 of 2014.



Adapun volume air limbah per 31 Desember 2022 adalah 344.726 meter kubik, naik dibandingkan dengan tahun 2021 yang mencapai 251.766 meter kubik. Peningkatan terjadi karena meningkatnya volume tebu yang digiling, serta kapasitas giling harian di atas standar. **GRI 103-3**

GRI 303-4

As of December 31, 2022, the volume of wastewater amounted to 344,726 cubic meters, increased compared to 2021 of 251,766 cubic meters. The increase was due to the increase in milled sugarcane volume, and the daily milling capacity which was above standard. **GRI 103-3**

GRI 303-4

Tabel Volume Air Limbah Tahun 2018-2022
Table of Wastewater Volume in 2018-2022

(dalam m³ l in m³)

Uraian Description	2022	2021	2020	2019	2018
Volume Air Limbah Wastewater Volume	344.726	251.766	331.891	265.959	265.959

Sementara itu, berdasarkan hasil analisa kadar *Chemical Oxygen Demand* (COD) air limbah pada musim giling tahun 2022 yang dibuang ke badan air, kualitasnya masih memenuhi baku mutu yang dipersyaratkan oleh Peraturan Gubernur Jawa Timur No. 52/2014. Kinerja instalasi pengolahan air limbah (IPAL) selengkapnya disajikan dalam grafik berikut:

GRI 103-3

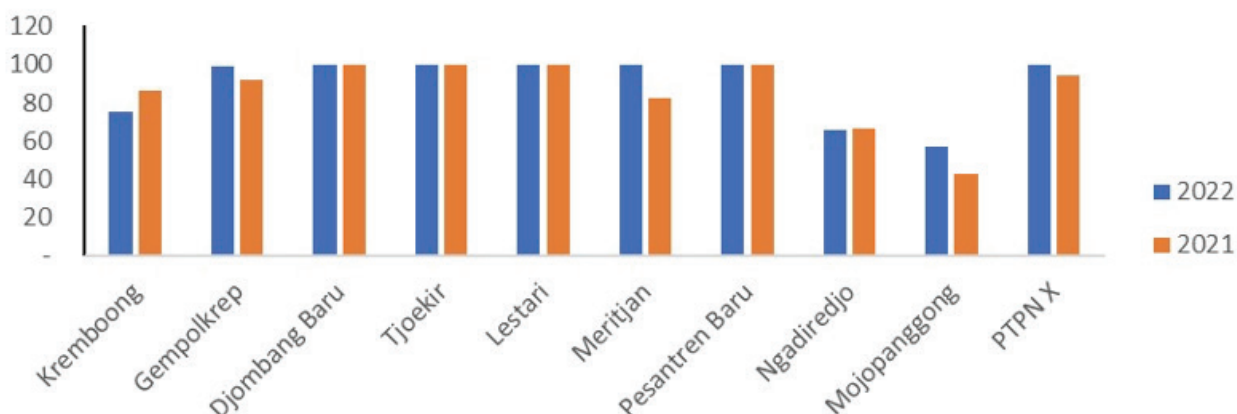
Meanwhile, based on the analysis of the Chemical Oxygen Demand (COD) level of wastewater in the 2022 milling season, which was disposed into bodies of water, the quality still met the quality standards required by Regulation of the Governor of East Java No. 52 of 2014. The complete performance of the wastewater treatment plant (WWTP) is presented in the following chart:

GRI 103-3

Grafik Data Analisis Kadar COD Efluen Tahun 2022
Chart of Effluent COD Reduction Data in 2022

Kinerja IPAL

IPAL Performance





Selain air limbah, Perseroan juga menghasilkan limbah padat dari hasil penggilingan tebu, yaitu ampas tebu. Limbah yang masuk kategori non-B3 (bahan berbahaya atau beracun) ini dimanfaatkan kembali sebagai bahan bakar biomassa penghasil energi dalam proses produksi sehingga mengurangi risiko atau dampak bagi lingkungan. Volume limbah jenis ini tahun 2022 tercatat sebanyak 1.107.748 ton, naik dibandingkan tahun 2021, yang mencapai 648.123 ton. Peningkatan terjadi karena meningkatnya volume tebu yang digiling.

GRI 103-3 **GRI 306-3** **GRI 306-4**

In addition to waste water, the Company also produces solid waste resulted from sugarcane milling, namely bagasse. This non-B3 (hazardous or toxic) waste is reused as energy-producing biomass fuel in the production process, thereby reducing the risk or impact on the environment. The volume of this type of waste in 2022 amounted to 1,107,748 tons, an increase compared to 2021 with a volume of 648,123 tons. The increase occurred along with more volume of milled sugarcane.

GRI 103-3 **GRI 306-3** **GRI 306-4**

Tabel Volume Limbah Ampas Tebu Tahun 2018-2022
Table of Bagasse Waste Volume in 2018-2022

(dalam ton | in tons)

Uraian Description	2022	2021	2020	2019	2018
Volume Limbah Ampas Tebu Bagasse Waste Volume	1.107.748	648.123	913.042	662.720	576.762

Sementara itu, sisa daun tembakau yang tidak terpakai sebagian dimanfaatkan untuk menjadi pupuk hijau dengan cara ditimbun dan sebagian lagi digunakan sebagai kayu bakar. PTPN X juga berencana melakukan kerja sama dengan perusahaan pabrikan pestisida organik untuk memanfaatkan rajangan batang tembakau sehingga batang tembakau yang tidak terpakai akan dijual untuk menjadi bahan pembuatan pestisida nabati oleh pabrikan swasta.

GRI 103-3 **GRI 306-4**

While for the remaining unused tobacco leaves are partly used as green manure by hoarding and partly used as firewood. Moreover, the Company also planning to collaborate with an organic pesticide manufacturing company to utilize chopped tobacco stalks to enable the selling of unused tobacco stalks to become materials for making botanical pesticides by private manufacturers.

GRI 103-3 **GRI 306-4**

Berkaitan dengan pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), PTPN X berkomitmen untuk memenuhi Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun. Oleh karena pengelolaan limbah B3 memiliki risiko dan bahaya tersendiri, maka Perseroan menggandeng pihak ketiga yang bersertifikat dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Untuk menghindari risiko terjadinya pencemaran lingkungan, seluruh pabrik gula di PTPN X telah memiliki fasilitas TPS B3 yang digunakan sebagai tempat penampungan sementara bahan kimia berbahaya sebelum diambil pihak ketiga. Volume limbah B3 selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

GRI 103-3 **GRI 306-4** **GRI 306-5**

Regarding to the management of Hazardous and Toxic (B3) waste, the Company is committed to complying with Government Regulation No. 101 of 2014 concerning Management of Hazardous and Toxic Waste. Since B3 waste management has its own risks and hazards, the Company collaborates with a certified third party from the Ministry of Environment and Forestry. In avoiding the risk of environmental pollution, all of the Company's sugar factories have a TPS B3 facility which is used as a temporary shelter for hazardous chemicals before being picked up by third parties. The full volume of B3 waste is presented in the following table:

GRI 103-3 **GRI 306-4** **GRI 306-5**



Tabel Volume Limbah B3 Tahun 2018-2022
Table of B3 Waste Volume in 2018-2022

(dalam ton / in tons)

Jenis Limbah Type of Waste	Jumlah Total					Metode Pengelolaan Management Method
	2022	2021	2020	2019	2018	
Oli Bekas Used Oil	11,73	15,75	16,53	26,12	23,04	Diserahkan ke pihak ketiga yang memiliki izin pengangkutan, pengelolaan, dan pemanfaatan limbah B3 Handed over to a third party with a permit for the transportation, management and utilization of Hazardous & Toxic (B3) Waste
Accu Bekas Used Battery	0,19	0,20	0,21	0,29	0,23	
Lampu TL Bekas Used TL Lamp	0,03	0,05	0,02	0,07	0,08	
Limbah Elektronik Electronic Waste	0,04	0,01	0,01	0,01	0,01	
Cartridge Tinta Bekas Used-in Cartridges	0,01	0,03	0,01	0,01	0,01	
Kain Majun Bekas Used Majun Fabric	0,06	0,07	0,6	0,10	0,10	
Jumlah Total	12,07	16,11	16,84	26,59	23,47	

Berdasarkan tabel di atas, volume limbah B3 tahun 2022 mengalami penurunan dibanding tahun 2021. Hal itu terjadi karena kerusakan peralatan lebih kecil sehingga penggunaan oli/grease dapat diminimalisir, selain itu lampu LED juga diperbanyak untuk mengurangi limbah lampu TL. **GRI 103-3**

Based on the table above, the volume of B3 waste in 2022 has increased compared to 2021. This happens because the damage of the equipment is smaller so that the use of oil/grease can be minimized, besides that the LED lights are also increased to reduce the waste of TL lamps. **GRI 103-3**

PENGELOLAAN ENERGI

ENERGY MANAGEMENT

OJK F.6

OJK F.7

Energi merupakan komponen penting dalam proses produksi di PTPN X, khususnya sebagai *power plan* produksi dan *boiler* untuk menghasilkan uap panas penggerak. Dalam hal ini, Perseroan telah mengoptimalkan penggunaan bahan bakar biomassa dari ampas tebu sebagai sumber energi terbarukan (ramah lingkungan). Penggunaan energi dari sumber biomassa ini menghasilkan hampir 100% pasokan energi untuk *power plan* dan *boiler*. Sebab itu, listrik dari PLN dan genset

Energy is an important component in the production process at the Company, especially as production power plant and boiler to produce driving hot steam. In regards to this, the Company has optimized the use of biomass fuel from sugarcane bagasse as a renewable energy source (environmentally friendly). The use of energy from this biomass source produces almost 100% energy supply for power plant and boiler. Therefore, PLN electricity and generators in general are only used for factory lighting



hanya digunakan untuk penerangan pabrik dan kebutuhan kantor (penerangan dan peralatan), dan sebagian kecil digunakan sebagai *supporting* saat *start up* proses produksi.

and office needs (lighting and equipment), while a small portion is used as a support during the startup of the production process.

Selaras dengan semangat efisiensi, Perseroan berupaya melakukan penghematan untuk semua jenis energi. Dalam penggunaan listrik misalnya, semua piranti elektronik yang tidak dipakai harus dimatikan, mematikan semua lampu begitu jam kantor selesai dan sebagainya. Per 31 Desember 2022, konsumsi energi selengkapnya adalah sebagai berikut: **GRI 103-3** **GRI 302-1** **GRI 302-4**

In line with the spirit of efficiency, the Company strives to save all types of energy. In using electricity, for example, all electronic devices that are not in use must be turned off, turning off all lights at the end of office hours, etc. As of December 31, 2022, energy consumption is as follows:

GRI 103-3 **GRI 302-1** **GRI 302-4**

Tabel Konsumsi Energi Listrik Tahun 2018-2022
Table of Energy Consumption in 2018-2022

Jenis Energi Type of Energy	Unit	2022	2021	2020	2019	2018
Listrik dari PLN Electricity from PLN	kWh	1.390.706	4.088.862	3.640.823	3.048.466	2.032.142
	Gigajoule	5.007	14.720	13.107	10.975	7.316
Listrik dari Biomassa Electricity from Biomass	kWh	12.516.355	37.765.993	18.858.317	15.640.076	16.858.156
	Gigajoule	45.059	135.058	67.890	56.304	60.689
Jumlah Total	kWh	13.907.061	41.854.854	22.499.140	18.688.542	18.890.298
	Gigajoule	50.066	150.678	80.997	67.279	68.005

Catatan | Note:
Konversi kWh ke Gigajoule | Convert kWh to Gigajoule: <https://www.convertunits.com/from/kWh/to/gigajoule>

Tabel Konsumsi BBM/Solar Tahun 2018-2022
Table of Fuel/Diesel Consumption in 2018-2022

Jenis Energi Type of Energy	Unit	2022	2021	2020	2019	2018
Solar Diesel	Kiloliter	544.950	828.840	105.768	140.726	194.118
	Gigajoule	21.905.697	33.317.401	4.251.623	5.656.851	7.803.083

Berdasarkan tabel di atas, penggunaan energi listrik dari PLN maupun biomassa tahun 2022 mengalami penurunan dibanding tahun 2021. Hal itu dipengaruhi oleh penurunan kegiatan giling di tahun 2022. Kondisi tersebut berpengaruh juga terhadap menurunnya volume penggunaan solar dibanding tahun sebelumnya.

GRI 103-3

Based on the table above, the use of electrical energy from PLN and biomass in 2022 has decreased compared to 2021. This is influenced by a decrease in milling activities in 2022. This condition also affected the decrease in the volume of diesel fuel usage compared to the previous year.

GRI 103-3



PENGELOLAAN EMISI

EMISSION MANAGEMENT

OJK F.11

OJK F.12

Emisi gas rumah kaca (GRK) merupakan salah satu penyebab terjadinya pemanasan global dan perubahan iklim, yang salah satu dampak negatifnya adalah semakin seringnya terjadi bencana hidrometeorologi di Indonesia. Oleh karena itu dampak negatifnya begitu besar, maka PTPN X melakukan pengelolaan emisi GRK yang dihasilkan sebaik-baiknya. Dalam laporan ini, emisi yang dilaporkan adalah emisi GRK langsung (cakupan 1) yang dihasilkan dari penggunaan solar, emisi GRK (Cakupan 2) tidak langsung yang bersumber dari penggunaan listrik dari PLN, serta emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya yang bersumber dari perjalanan dinas dengan pesawat terbang. Emisi GRK dominan yang dihasilkan, baik cakupan 1, 2 dan 3 adalah karbon dioksida (CO₂).

Perseroan menghitung emisi GRK (Cakupan 1) langsung dengan metode yang lazim dipakai di Indonesia dan negara-negara non-Annex 1 (negara berkembang) yaitu Tier-1. Dengan metode ini, Perseroan menghitung emisi berdasarkan data konsumsi energi dikalikan faktor emisi default IPCC 2019 (*Intergovernmental Panel on Climate Change*/Panel Antarpemerintah tentang Perubahan Iklim).

Greenhouse gas (GHG) emission is one of the triggers for global warming and climate change with one of the negative impacts is the increasing frequency of hydrometeorological disasters in Indonesia. Due to its substantial impact, the Company carries out GHG emissions management as well as possible. In this report, the reported emissions are direct GHG emissions (Scope 1) resulting from the use of diesel fuel, indirect GHG emissions (Scope 2) from the use of electricity from PLN, and other indirect GHG emissions (Scope 3) sourced from business travels by airplane. The dominant GHG emission produced in both scopes 1, 2 and 3 is carbon dioxide (CO₂).

The Company calculates direct GHG emissions (Scope 1) using the method commonly used in Indonesia and non-Annex 1 (developing countries) countries, namely Tier-1. With this method, the Company calculates emissions based on energy consumption data multiplied by the IPCC 2019 default emission factor (Intergovernmental Panel on Climate Change).

Emisi Hasil Pembakaran Bahan Bakar

Fuel Combustion Emissions

$$\text{Emisi GRK} \left(\frac{\text{kg}}{\text{thn}} \right) = \text{Konsumsi Energi} \left(\frac{\text{TJ}}{\text{thn}} \right) \times \text{Faktor Emisi} \left(\frac{\text{kg}}{\text{TJ}} \right)$$

Sesuai rumus di atas, maka selama tahun pelaporan, Perseroan menghasilkan emisi gas rumah kaca langsung [cakupan 1] dari penggunaan solar sebesar 1.623.234.600 kgCO₂eq, naik/turun dibandingkan tahun 2021 yang mencapai 2.211.012.250 kgCO₂eq.

According to the formula above, during the reporting year, the Company generated direct greenhouse gas emissions [scope 1] from the use of diesel fuel of 1,623,234,600 kgCO₂eq, increased/decreased compared to 2021 which reached 2,211,012,250 kgCO₂eq.



Tabel Perhitungan Emisi GRK BBM (Cakupan 1) Tahun 2018-2022
Table of Direct Fuel GHG Emissions (Scope 1) in 2018-2022

Jenis Bahan Bakar Type of Fuel	Jumlah Energi (TJ/Tahun) Total Energy (TJ/Year)					Faktor Emisi CO2 (kgCO2/TJ) Emission Factor	Emisi CO2 (KgCO2/Tahun) CO2 Emissions (KgCo2/Year)				
	2022	2021	2020	2019	2018		2022	2021	2020	2019	2018
	C=A*B						D	E=C*D			
Solar	21.906	29.838	3.808	5.066	6.988	74.100	1.623.234.600	2.211.012.250	282.146.717	375.400.678	517.829.177
Diesel											

Sumber: Diolah dari Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional Kementerian Lingkungan Hidup 2012
Source: Processed from Guidelines for the Implementation of the National Greenhouse Gas Inventory of the Ministry of Environment 2012

Selanjutnya, untuk menghitung emisi gas rumah kaca tidak langsung [cakupan 2, yaitu yang bersumber dari energi dari luar berupa listrik] diperoleh dengan mengalikan konsumsi listrik (dalam Kwh per tahun) dengan average grid emission factor yang dikeluarkan Kementerian ESDM merujuk RUPTL PLN 2015-2024 yaitu sebesar 0,934 kgCO2/Kwh (2017). Berdasarkan perhitungan itu, emisi gas rumah kaca tidak langsung [cakupan 2] dari penggunaan energi listrik tahun 2022 tercatat sebesar 1.298.919 kgCO2eq, naik dibandingkan tahun 2021, yang mencapai 3.818.996 kgCO2eq.

Furthermore, to calculate indirect greenhouse gas emissions [Scope 2, which is sourced from external energy in the form of electricity], it is obtained by multiplying electricity consumption (in Kwh per year) by the average grid emission factor issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources referring to PLN's 2015-2024 RUPTL, which was 0.934 kgCO2/Kwh (2017). Based on that calculation, indirect greenhouse gas emissions [Scope 2] from the use of electrical energy in 2022 were recorded at 1,298,919 kgCO2eq, an increase compared to 2021 of 3,818,996 kgCO2eq.

Tabel Emisi GRK Tidak Langsung (Cakupan 2) Tahun 2018-2022
Table of Indirect GCG Emissions (Scope 2) in 2018-2022

Konsumsi Energi Energy Consumption	Jumlah Energi (TJ/Tahun) Total Energy (TJ/Year)					Faktor Emisi CO2 (kgCO2/TJ) Emission Factor	Emisi CO2 (KgCO2/Tahun) CO2 Emissions (KgCo2/Year)				
	2022	2021	2020	2019	2018		2022	2021	2020	2019	2018
	C=A*B						D	E=C*D			
Listrik Electricity	1.390.706	4.088.861	3.640.823	3.048.466	2.032.142	0,934	1.298.919	3.818.996	3.400.528	3.176.093	1.898.021

Emisi GRK [Cakupan 3] tidak langsung lainnya dari perjalanan dinas dengan pesawat terbang tidak dimasukkan dalam perhitungan intensitas emisi karena tidak berdampak langsung terhadap proses produksi, dan personel yang menggunakan pesawat terbang dalam perjalanan dinas relatif terbatas. Dalam laporan ini, emisi gas rumah kaca (Cakupan 3) tidak langsung lainnya dihitung dengan menggunakan kalkulator karbon dari ICAO (International Civil Aviation Organization/Organisasi

Other indirect GHG emissions [Scope 3] from business travel by airplane are not included in the calculation of emission intensity because they do not have a direct impact on the production process, and personnel using airplanes on business travels are relatively limited. In this report, other indirect greenhouse gas emissions (Scope 3) are calculated using the carbon calculator from ICAO (International Civil Aviation Organization). Business travel by airplane refers to official travel by the Board



Penerbangan Sipil Internasional). Perjalanan dinas dengan pesawat merujuk pada perjalanan dinas oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan. Berdasarkan data yang ada, emisi GRK dari perjalanan dinas dengan pesawat terbang disampaikan dalam tabel berikut:

of Commissioners and the Board of Directors and the employees. Based on available data, GHG emissions from business travel by airplane are presented in the following table:

Tabel Emisi GRK (Cakupan 3) Tidak Langsung Lainnya dari Perjalanan Dinas dengan Pesawat Terbang Tahun 2020-2022

Table of Other Indirect GHG Emissions (Scope 3) from Business Travel by Airplane in 2020-2022

2022		2021		2020	
Jumlah Penggunaan Pesawat Terbang Number of Airplane Usage	Emisi Emission (KgCO ₂ eq)	Jumlah Penggunaan Pesawat Terbang Number of Airplane Usage	Emisi Emission (KgCO ₂ eq)	Jumlah Penggunaan Pesawat Terbang Number of Airplane Usage	Emisi Emission (KgCO ₂ eq)
37	2.922	46	3.905	193	14.016

KEANEKARAGAMAN HAYATI

BIODIVERSITY

OJK F.9

OJK F.10

Keanekaragaman hayati atau biodiversitas memiliki beragam manfaat bagi kehidupan sehingga layak untuk dijaga kelestariannya. Manfaat itu, antara lain, sebagai sumber penghasilan (manfaat ekonomi), mempertahankan keberlanjutan ekosistem (manfaat ekologi), serta sarana pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (manfaat ilmu pengetahuan dan teknologi).

Biodiversity needs to be preserved since it has various benefits for life. These benefits include, among other things, source of income (economic benefits), maintaining the ecosystem sustainability (ecological benefits), as well as means of developing science and technology (science and technological benefits).

Keanekaragaman hayati menjadi salah satu kepedulian PTPN X terhadap kelestarian lingkungan. Fokus keberlanjutan lingkungan pada tahun 2022 antara lain diwujudkan dengan melakukan penanaman sebanyak 1.620 batang pohon.

Biodiversity is one of the Company's concerns towards environmental sustainability. In 2022, the focus of environmental sustainability, among others, was realized through the planting of 1,620 trees.

Masih berkaitan dengan keanekaragaman hayati, berdasarkan pemetaan yang dilakukan oleh PTPN X, hingga akhir tahun 2022, tidak terdapat lokasi operasional perusahaan yang berdekatan dengan kawasan lindung atau kawasan dengan keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan hutan lindung. Oleh karena itu, tidak terdapat dampak negatif dari operasional Perseroan terhadap keanekaragaman hayati.

Still related to biodiversity, based on the mapping conducted by the Company, until the end of 2022, the Company has no areas of operations operating close to protected areas or areas with high biodiversity outside protected forest areas. Therefore, there has been no negative impact from the Company's operations on biodiversity.



RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN DAN RENCANA PEMANTAUAN LINGKUNGAN (RKL/RPL)

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT PLAN AND ENVIRONMENTAL MONITORING PLAN (RKL/RPL)

Adanya Rencana Pengelolaan Lingkungan dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RKL/RPL) dari setiap pabrik gula menunjukkan kepatuhan PTPN X terhadap peraturan yang berlaku, sekaligus memberikan dasar bagi pengelolaan produksi Perseroan yang berbasis bisnis ramah lingkungan. Dalam RKL/RPL tersebut mencakup kewajiban titik operasi Perseroan untuk melakukan pemantauan lingkungan sesuai dengan yang diamanahkan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur; seperti pengukuran polusi air dan udara, pembuangan limbah, hingga tingkat kebisingan yang dapat muncul sebagai akibat dari proses produksi yang dilakukan Perseroan.

Komitmen untuk mewujudkan operasional yang ramah lingkungan juga dilakukan Perseroan melalui keikutsertaan dalam PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan) yang diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup setahun sekali. Untuk meraih minimal PROPER Biru, yang harus dilakukan Perseroan salah satunya adalah melakukan penataan terkait perizinan. Berbagai perizinan yang mendapat perhatian Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Surat Izin Pengambilan dan Pemanfaatan Air Permukaan;
2. Surat Izin Pembuangan Limbah Cair;
3. Surat Izin Penyimpanan Sementara Limbah B3;
4. Izin Lingkungan.

Perseroan telah mengikuti periode penilaian PROPER pada Juli 2021 sampai dengan Juni 2022 dengan hasil pabrik gula PTPN X mendapatkan penilaian PROPER BIRU. Sementara itu, keikutsertaan PTPN X dalam Penghargaan Industri Hijau tahun 2022, PG Gempolkrep berhasil meraih level 5 di mana level tersebut merupakan pencapaian tertinggi untuk Penghargaan Industri Hijau.

The existence of an Environmental Management Plan and Environmental Monitoring Plan (RKL/RPL) for each Sugar Factory (PG) demonstrates the Company's compliance with applicable regulations, as well as providing a basis for managing the Company's production based on environmentally friendly businesses. The RKL/RPL includes the Company's operating point obligations to carry out environmental monitoring in accordance with mandate of the Government of East Java Province; such as measurements of water and air pollution, waste disposal, and noise levels, which may resulted from the Company's production process.

The Company's commitment to establish environmentally friendly operations is also carried out by the Company's participation in PROPER (Corporate Performance Rating Assessment Program) implemented by the Ministry of Environment once a year. In meeting the minimum PROPER "Blue", one of the things to be done is compliance with permits. Various permits received the most attention, such as:

1. Extraction and Utilization of Surface Water Permit;
2. Liquid Waste Disposal Permit;
3. Temporary Storage of Hazardous and Toxic Waste Permit;
4. Environmental Permit.

Regarding to PROPER achievement for the period of July 2021 to June 2022, with the result that PTPN X sugarcane factories received BLUE PROPER. Meanwhile, the Company's participation in the 2022 Green Industry Award has successfully brought Gempolkrep Sugarcane Factory to achieve level 5, which is the highest achievement level in the Green Industry Award.



KEPATUHAN DAN PENGADUAN MASALAH LINGKUNGAN

COMPLIANCE AND COMPLAINTS ON ENVIRONMENTAL ISSUES

Untuk memastikan agar komitmen terhadap kelestarian lingkungan berjalan dengan baik dan sesuai rencana, Perseroan melibatkan para pemangku kepentingan untuk turut berpartisipasi dalam mengawasi jalannya kegiatan-kegiatan yang terkait lingkungan hidup. Jika terdapat masalah lingkungan yang disebabkan oleh kegiatan operasional Perseroan, pemangku kepentingan dapat menyampaikannya melalui:

 +62 31 3523143 (hunting)

 <http://ptpn10.co.id>

 contact@ptpn10.co.id

In ensuring the commitment to environmental sustainability is properly carried out and according to plan, the Company involves stakeholders to participate in supervising the implementation of activities related to the environment. For any occurrence of environmental issues resulted from the Company's operational activities, stakeholders may address it via:

 PT Perkebunan Nusantara X

 @ptpnx

 PT Perkebunan Nusantara X

Komitmen Perseroan terhadap lingkungan membawa hasil dengan tidak adanya pengaduan lingkungan yang ditujukan kepada PTPN X. Dengan demikian, selama tahun pelaporan, Perseroan tidak menerima teguran atau sanksi karena pelanggaran atau ketidakpatuhan terhadap regulasi di bidang lingkungan.

GRI 103-3

GRI 307-1

OJK F.16

The Company's commitment to the environment has resulted in no environmental complaints addressed to PTPN X. Thus, during the reporting year, the Company did not receive any fines or sanctions due to violations or non-compliance with regulations in the environmental sector.

GRI 103-3

GRI 307-1

OJK F.16

PROGRAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT PROGRAM

OJK F.4

Upaya Perseroan untuk mengelola kegiatan operasionalnya terhadap lingkungan melalui berbagai inisiatif dan kegiatan seperti pengelolaan penggunaan energi, air, pengelolaan limbah, dan lainnya telah menghabiskan biaya sebesar Rp10.609.396.328.

The Company's efforts to manage its operational activities towards the environment through various initiatives and activities such as managing the use of energy, water, waste management, and others have cost IDR10,609,396,328.



KINERJA KEBERLANJUTAN: ASPEK SOSIAL

SUSTAINABILITY PERFORMANCE:
SOCIAL ASPECT

117	Landasan Kebijakan Basis of Policy
118	Kepegawaian Employment
125	Masyarakat Society
127	Tanggung Jawab Produk Product Responsibility



Sebagai bagian dari strategi keberlanjutannya, PTPN X juga memberikan perhatian besar terhadap aspek sosial dalam menjalankan kegiatan usahanya. Inisiatif maupun kegiatan yang dilakukan oleh Perseroan berkaitan dengan aspek sosial terdiri dari kegiatan yang berkaitan dengan:

- Kepegawaian
- Masyarakat
- Pelanggan

Dalam kepegawaian, Perseroan melakukan strategi pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) termasuk program pelatihan dan pengembangan karyawan, kesehatan dan keselamatan kerja, dan hubungan industrial. Kegiatan berkaitan dengan masyarakat dilakukan melalui kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Sementara kegiatan aspek sosial terkait pelanggan dilakukan melalui pengembangan produk dan layanan untuk mencapai kepuasan pelanggan.

Dalam konsep *triple bottom line*, dukungan dari para pemangku kepentingan tersebut termasuk dalam pilar sosial, yaitu *people*, yang kedudukannya sama penting dengan pilar ekonomi (*profit*) dan pilar lingkungan (*planet*). Dukungan tersebut diperoleh setelah PTPN X melakukan pemetaan secara tepat, termasuk kepentingan dari masing-masing pemangku kepentingan. Berdasar pemetaan inilah, Perseroan bisa menentukan secara tepat kebijakan dan program yang diambil untuk para pemangku kepentingan. **GRI 3-3**

As part of its sustainability strategy, PTPN X also pays great attention to social aspects in carrying out its business activities. Initiatives and activities carried out by the Company related to social aspects consist of activities related to:

- Employment
- Public
- Customer

In employment, the Company implements a Human Resources (HR) management strategy including employee training and development programs, occupational health and safety, and industrial relations. Activities related to the community are carried out through Social and Environmental Responsibility (TJSL) activities. While social aspects related to customers are carried out through product and service development to achieve customer satisfaction.

The support from these stakeholders is included in the triple bottom line concept as the social pillar, namely people, whose position is as important as the economic pillar (profit) and the environmental pillar (planet). This support was obtained after PTPN X conducted proper mapping, which included each stakeholder's interests. Based on this mapping, the Company was able to precisely determine the policies and programs implemented for stakeholders. **GRI 3-3**





LANDASAN KEBIJAKAN

BASIS OF POLICY

GRI 3-3

Pemenuhan tanggung jawab terhadap para pemangku kepentingan dilakukan PTPN X dengan senantiasa memperhatikan regulasi dan harapan/keperluan masing-masing pemangku kepentingan. Kepada karyawan misalnya, Perseroan berpedoman pada Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan beserta aturan-aturan turunannya yang diubah dengan Undang-undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja; Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja; Undang-Undang Nomor 23 tahun 1992 tentang Kesehatan beserta turunannya; Peraturan Pemerintah No 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja; Surat Holding Perkebunan Nusantara No. HCP/PTPN/1539/2018 tanggal 17 September 2018 tentang penanganan SMK3 di lingkup PTPN Gula; dan, Surat Direksi No. XX-22100/18.047 tanggal 10 Desember 2018 tentang pelaksanaan Sistem Manajemen K3 dan Implementasi K3 Serta Pengurusan Sertifikasi SMK3 Tahun 2019.

Adapun kepada masyarakat, antara lain, Perseroan berpedoman pada Undang-undang No. 40 Tahun 2017 tentang Perseroan Terbatas, dan Peraturan Menteri BUMN No. PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Sementara itu, untuk konsumen/pelanggan, PTPN X berpatokan pada Undang-Undang No 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, serta Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perdagangan. Khusus untuk pemasok/mitra, antara lain, Perseroan berpedoman dengan *User Manual* Sistem Manajemen Vendor PT Perkebunan Nusantara III (Persero).

The Company fulfills its responsibilities to stakeholders by always paying attention to regulations and the expectations/needs of each stakeholder. For employees, for example, the Company is guided by Law No. 13 of 2003 concerning Manpower and its derivative regulations amended by Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation; Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety; Law No. 23 of 1992 concerning Health and its derivatives; Government Regulation No. 50 of 2012 concerning Implementation of Occupational Health and Safety Management System (SMK3); Letter of Holding Perkebunan Nusantara No. HCP/PTPN/1539/2018 dated September 17, 2018 concerning the handling of SMK3 in the scope of PTPN Sugar; and, Letter of the Board of Directors No. XX-22100/18.047 dated December 10, 2018 concerning the implementation of OHS Management System and OHS Implementation and Management of the 2019 SMK3 Certification.

In terms of the general public, the Company is guided, among other things, by Law No. 40 of 2017 concerning Limited Liability Companies and Regulation of the Minister of SOEs No. PER-05/MBU/04/2021 concerning Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises. Meanwhile, the Company is based on Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection, as well as Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 29 of 2021 concerning the Implementation of Trade Sector. Specifically for suppliers/partners, among others, the Company is guided by PT Perkebunan Nusantara III's Vendor Management System User Manual (Persero).



KEPEGAWAIAN

EMPLOYMENT

OJK F.19

Per 31 Desember 2022, jumlah karyawan PTPN X tercatat sebanyak 7.747 orang. Jumlah tersebut merupakan akumulasi dari bertambahnya karyawan baru hasil rekrutmen dan berkurangnya karyawan yang meninggalkan Perseroan dengan berbagai alasan yang dibenarkan undang-undang. Selama tahun pelaporan, sesuai kebijakan yang ditetapkan perusahaan, PTPN X tidak melakukan rekrutmen karyawan. Adapun karyawan yang meninggalkan Perseroan sebanyak 211 orang dengan rincian pensiun normal sebanyak 187 orang, mengundurkan diri 13 orang, dan meninggal 11 orang.

Merujuk data di atas, maka bisa dihitung tingkat *turnover* karyawan PTPN X. Dalam laporan ini, *turnover* diartikan sebagai kecenderungan atau intensitas individu untuk meninggalkan organisasi dengan berbagai alasan dan di antaranya keinginan untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik, termasuk di dalamnya mengundurkan diri. Dengan demikian, karyawan yang meninggalkan perusahaan karena meninggal dan pensiun tidak termasuk faktor *turnover*. Dengan kriteria seperti itu, maka tingkat *turnover* tahun 2022 adalah 2,73%, naik dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sebesar 0,57%. Peningkatan terjadi karena tidak ada proses rekrutmen dan karyawan yang pensiun mencapai 187 orang, lebih rendah dibanding tahun 2021 yang mencapai 265 orang.

GRI 3-3 **GRI 401-1**

Keterikatan karyawan terhadap PTPN X dipengaruhi oleh banyak faktor. Salah satunya adalah ketundukan Perseroan terhadap regulasi ketenagakerjaan. Dalam hal ini, PTPN X berkomitmen untuk menaati Undang-undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan turunannya. Berkaitan dengan usia minimal karyawan misalnya, Perseroan telah menetapkan usia minimal adalah 18 tahun, sedangkan jam kerja yang disepakati adalah 8 (delapan) jam 1 (satu) hari dan 40 (empat puluh) jam 1 (satu) minggu untuk 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu, sesuai dengan pasal 77 Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Sementara itu, bagi karyawan di bagianbagian tertentu yang bekerja di luar jam kerja normal akan mendapatkan kompensasi

As of December 31, 2022, the number of employees at the Company amounted to 7,747 people. The number was an accumulation of the increase in new recruits and employees leaving the Company for various reasons justified by law. During the reporting year, according to the policies set by the company, PTPN X does not recruit employees. Meanwhile, 211 employees left the Company with details of normal retirement as many as 187 people, 13 people resigned, and 11 people passed away.

Referring to the data above, the Company's employee turnover rate can be calculated. In this report, turnover is defined as the tendency or intensity of individuals to leave the organization for various reasons, such as the desire to get a better job, including by resigning. Hence, employees leaving the Company due to death and retirement were not considered as factor in turnover. With such criteria, the Company's turnover rate in 2022 was 2.73% an increase compared to 2021, which reached 0.57%. The increase occurred because there were no recruitment process while employees who retired reached 187 people, lower compared to 2021 that reached 265 people.

GRI 3-3 **GRI 401-1**

The Company's employee engagement is influenced by many factors. One of them is the Company's compliance with labor regulations. In this regard, the Company is committed to complying with Law No. 13 of 2003 concerning Manpower (Labor Law) and its derivatives. In relation to the minimum age of employees, for example, the Company has set the minimum age for employees is 18 years old, while the agreed working hours are 8 (eight) hours in 1 (one) day and 40 (forty) hours in 1 (one) week for 5 (five) working days in 1 (one) week, in accordance with Article 77 of Law No. 13 of 2003 concerning Manpower. Meanwhile, employees in certain departments who work outside normal working hours will receive compensation in the form of overtime pay, the amount of which has been



berupa uang lembur yang besarnya telah diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Dengan menerapkan kebijakan tersebut, maka selama tahun pelaporan, tidak tercatat temuan kasus pekerja anak dan kerja paksa di Perseroan. **GRI 3-3** **GRI 408-1** **GRI 409-1**

Komitmen tidak mempekerjakan anak merupakan dukungan nyata PTPN X terhadap penghapusan pekerja anak seperti diatur dalam undang-undang ketenagakerjaan, juga dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO Convention No. 138 *Concerning Minimum Age for Admission to Employment* (Konvensi ILO Mengenai Usia Minimum untuk Diperbolehkan Bekerja), dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2000 tentang Pengesahan ILO Convention No. 182 *Concerning The Prohibition And Immediate Action for The Elimination of The Worst Forms of Child Labour* (Konvensi ILO No. 182 mengenai Pelarangan dan Tindakan Segera Penghapusan Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak). Adapun pengaturan jam kerja yang jelas, termasuk pengaturan tentang ketentuan lembur, sehingga tidak terjadi kerja paksa di PTPN X sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO Convention No. 105 *Concerning The Abolition of Forced Labour* (Konvensi ILO Mengenai Penghapusan Kerja Paksa). **GRI 3-3**

NON-DIKSRIMINASI DAN KESETARAAN KESEMPATAN BEKERJA **OJK F.18**

PTPN X menghormati dan menjunjung tinggi perbedaan antar-manusia, baik dari segi jenis kelamin, golongan, suku, agama, ras, pandangan politik dan sebagainya. Bagi Perseroan, keberagaman adalah keniscayaan dan menjadikan kehidupan sosial menjadi lebih berwarna. Selaras dengan prinsip itu, maka Perseroan berkomitmen untuk memperlakukan seluruh karyawan secara setara/non diskriminasi dalam kesempatan bekerja, mendapatkan penilaian kinerja, termasuk untuk mendapatkan kenaikan jenjang karier, pengembangan kompetensi, remunerasi dan lain-lain. Berdasarkan komitmen itu, Perseroan memberikan kesempatan yang sama untuk bekerja dan mengisi pos-pos, posisi atau jabatan sesuai dengan kapasitas dan kompetensi karyawan. Kesamaan kesempatan dalam bekerja juga dipegang oleh PTPN X saat membuka rekrutmen karyawan.

regulated in the Collective Labor Agreement (PKB). By implementing this policy, during the reporting year, there have been no records of findings of child labor and forced labor in the Company.

GRI 3-3 **GRI 408-1** **GRI 409-1**

The commitment not to employ children demonstrates the Company's genuine support for the abolition of child labor as defined by labor law, which is also in line with the Law of the Republic of Indonesia No. 20 of 1999 concerning Ratification of the ILO Convention No. 138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment and Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2000 concerning Ratification of ILO Convention No. 182 concerning the Prohibition And Immediate Action for The Elimination of The Worst Forms of Child Labor. Meanwhile, the implementation of working hours with definite time limit to avoid forced labor is in line with the Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 1999 concerning Ratification of ILO Convention No. 105 concerning The Abolition of Forced Labor. **GRI 3-3**

NON-DISCRIMINATION AND EQUAL WORK OPPORTUNITIES **OJK F.18**

PTPN X values and respects human differences, including gender, class, ethnicity, religion, race, political beliefs, etc. Diversity is essential for the Company and adds color to social life. In accordance with that principle, the Company is committed to treating all employees equally/nondiscriminatorily in employment opportunities, performance assessments, including for career advancement, competency development, remuneration, and other benefits. Based on that commitment, the Company offers equal opportunities to work and fills posts, or positions based on employees' capacity and competence. When it comes to employee recruitment the Company provides equal opportunity.



Selain merupakan implementasi Surat Edaran No. XX-SURED/220520.001 tentang Penerapan *Respectful Workplace Policy* (RWP) dan *Code of Conduct* PTPN X, kebijakan non-diskriminasi di Perseroan merupakan penerapan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, yang juga selaras dengan Konvensi ILO No: 111/1958 tentang Diskriminasi dalam Kerja dan Jabatan (*Discrimination in Respect of Employment and Occupation*) yang telah diratifikasi Indonesia. Komitmen menjaga keberagaman dan non diskriminasi membawa hasil dengan tidak adanya insiden diskriminasi sehingga tidak perlu ada tindakan perbaikan. **GRI 3-3** **GRI 406-1**

REMUNERASI

GRI 2-18 **GRI 2-19** **GRI 2-20** **GRI 2-21**

OJK F.20

Sejalan dengan prinsip non-diskriminasi, Perseroan memberikan gaji pokok dan fasilitas yang sama antara karyawan laki-laki dan perempuan. Perbandingan gaji pokok dan remunerasi antara karyawan laki-laki dan perempuan adalah 1:1 di setiap lokasi operasi yang signifikan, yaitu dalam ruang lingkup provinsi atau kotamadya di mana perusahaan beroperasi. Khusus untuk karyawan tetap baru, baik laki-laki maupun perempuan, Perseroan memberikan upah minimum paling tidak sama dengan Upah Minimum Regional yang berlaku di daerah operasional perusahaan. **GRI 3-3** **GRI 202-1**

Imbalan atas jasa karyawan tetap golongan terendah Perseroan adalah sebesar Rp1.970.006, sesuai dengan UMR regional yang ditetapkan oleh Pemerintah.

Apart from being the implementation of Circular No. XX-SURED/220520.0001 concerning the Implementation of Respectful Workplace Policy (RWP) and Code of Conduct of PTPN X, the implementation of non-discrimination policy in the Company is an implementation of Law No. 13 of 2003 concerning Manpower, which is also in line with ILO Convention No: 111/1958 concerning Discrimination in Respect of Employment and Occupation, which has been ratified by Indonesia. Commitment to maintaining diversity and non-discrimination resulted in the absence of incidents of discrimination, so there was no requirement corrective action. **GRI 3-3** **GRI 406-1**

REMUNERATION

GRI 2-18 **GRI 2-19** **GRI 2-20** **GRI 2-21**

OJK F.20

In accordance with the principle of non-discrimination, the Company provides the same basic salary and facilities for male and female employees. The ratio of basic salary and remuneration between male and female employees is 1:1 at each significant location of operation, namely within the scope of the province or municipality where the Company operates. Particularly for new permanent employees, both male and female, the Company provides a minimum wage, which at minimum is the same as the Regional Minimum Wage applied in the Company's areas of operations. **GRI 3-3** **GRI 202-1**

The compensation for permanent employee services for the lowest class in the Company was Rp1,970,006, which was same with the regional minimum wage in set by the Government.

Wilayah Operasional Operational Area	UMR Provinsi Provincial UMR	Imbal Jasa Karyawan Tingkat Terendah Employee Work Compensation for the Lowest Position
Jawa Timur	Rp1.970.006	Rp1.970.006

Pemberian remunerasi yang sama antara pria dan wanita merupakan langkah nyata PTPN X menerapkan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, dan Konvensi ILO No.: 100/1951 tentang Pengupahan yang Sama bagi Pekerja Laki-laki dan Wanita untuk Pekerjaan yang Sama Nilainya (*Equal Remuneration for Men and Women Workers for Work of Equal Value*), serta Panduan Kesetaraan dan Non Diskriminasi di Tempat Kerja di Indonesia (Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI). **GRI 3-3**

Providing equal remuneration for men and women is a concrete step for the Company to implement Law No. 13 of 2003 concerning Employment, and the ILO Convention No: 100/1951 concerning Equal Remuneration for Men and Women Workers for Work of Equal Value, as well as and Guidelines for Equality and Non-Discrimination in Workplaces in Indonesia (Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia). **GRI 3-3**



PELATIHAN DAN PENDIDIKAN KARYAWAN **OJK F.22**

Peningkatan kinerja PTPN X pada tahun 2022 tak lepas dari keberadaan karyawan yang berkualitas dan mumpuni di bidangnya. Keberadaan karyawan dengan kualifikasi seperti merupakan jerih payah Perseroan yang konsisten menyelenggarakan berbagai program pendidikan dan pelatihan untuk mengembangkan kompetensi karyawan.

Untuk mendapatkan hasil terbaik, pengembangan kompetensi disusun dan direncanakan berdasarkan hasil analisis setiap lini operasional Perseroan dan dipadukan dengan hasil asesmen yang menentukan jenis dan frekuensi program pengembangan sumber daya manusia yang akan dilakukan. Pengembangan kompetensi dilakukan melalui berbagai kegiatan, seperti pengembangan direksi, seminar/*public training*, *workshop*, *inhouse training*, sertifikasi, studi banding, *learning center class*, kursus jabatan, dan asesmen. Selain di dalam negeri, kegiatan pengembangan kompetensi juga diselenggarakan di luar negeri guna meningkatkan produktivitas perusahaan dan mengembangkan kompetensi, serta wawasan karyawan secara global.

Selama tahun 2022, Perseroan telah menyelenggarakan 187 kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh 4.897 karyawan. Adapun durasi pelaksanaan pengembangan kompetensi pada tahun pelaporan mencapai 75.594 jam dengan biaya total sebesar Rp5,85 miliar. Perincian program pengembangan kompetensi selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

GRI 3-3 **GRI 404-2**

EMPLOYEE TRAINING AND EDUCATION **OJK F.22**

The Company's performance improvement in 2022 is inseparable from the presence of qualified and qualified employees in their respective fields. Employees with such qualifications are the result of the Company's efforts, which consistently organizes various education and training programs to develop employee competencies.

In achieving the best results, competency development is prepared and planned based on the analysis results of each line of the Company's operations and then combined with the results of the assessment, which shall determine the type and frequency of human resource development programs to be carried out. Competency development is carried out through various activities, such as the board of directors' development, seminars public trainings, workshops, in-house training, certifications, benchmarks, learning center class, job courses, and assessments. Aside from domestic activities, competency development activities are held globally to increase company productivity, develop competencies, and employee insights.

During 2022, the Company has organized 187 competency development activities which were attended by 4,897 employees. The duration of the implementation of competency development in the reporting year reached 75,594 hours with a total cost of IDR5.85 billion. The full details of the competency development program are presented in the following table:

GRI 3-3 **GRI 404-2**

Tabel Pendidikan dan Pelatihan Karyawan Berdasarkan Jumlah Karyawan Tahun 2022
Table of Employee Education and Training by Number of Employees in 2022

Jenis Kegiatan Type of Activities	Karyawan Tetap & Tidak Tetap Permanent & Non-Permanent Employees	
	4.897	
	Jumlah Total	Persentase Percentage
<i>In House Training</i>	2.065	42,17%
<i>Public Training</i>	2.143	43,76%
<i>Learning Center Class</i>	325	6,64%
Sertifikasi / Certifications	322	6,58%
Kursus Jabatan / Job Courses	42	0,86%
Jumlah / Total	4.897	100,00%



Tabel Kuantitas Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2022
Table of Quantity of Education and Training Implementation in 2022

Jenis Kegiatan Type of Activities	Kuantitas Pelaksanaan Implementation Quantity	
	Jumlah Total	Persentase Percentage
<i>In House Training</i>	23	12,30%
<i>Public Training</i>	107	57,22%
<i>Learning Center Class</i>	3	1,60%
Sertifikasi / Certifications	32	17,11%
Kursus Jabatan / Job Courses	22	11,76%
Jumlah / Total	187	100,00%

Tabel Durasi Pelaksanaan Pengembangan Kompetensi Tahun 2022
Table of Duration of Competency Development Implementation in 2022

Jenis Kegiatan Type of Activities	Durasi Pelaksanaan Duration of Implementation	
	75.594 jam / hours	
	Durasi (jam) Duration (hours)	Persentase Percentage
<i>In House Training</i>	53.860	71,25%
<i>Public Training</i>	11.918	15,77%
<i>Learning Center Class</i>	650	0,86%
Sertifikasi / Certifications	6.256	8,28%
Kursus Jabatan / Job Courses	2.910	3,85%
Jumlah / Total	75.594	100,00%

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

OJK F.21

Sejalan dengan upaya menghadirkan sumber daya manusia yang berkualitas, PTPN X juga berkomitmen untuk mewujudkan lingkungan kerja yang sehat dan aman sesuai kaidah Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Perseroan meyakini lingkungan kerja serupa itu berkontribusi besar terhadap performa dan kinerja pegawai. Dengan lingkungan kerja yang sehat dan aman, maka semua karyawan bisa bekerja dengan tenang tanpa diliputi kekhawatiran bakal terjadi hal-hal yang

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

OJK F.21

In line with efforts to provide quality human resources, the Company is also committed to creating a healthy and safe work environment in accordance with Occupational Health and Safety (OHS) regulations. The Company believes that such work environment contributes significantly to employee performance. With healthy and safe work environment, all employees shall be able to work conveniently without the need to worry about unwanted things that may happen, such as occupational



tidak diinginkan, seperti penyakit akibat kerja maupun insiden kecelakaan kerja, baik kategori ringan, sedang, berat, apalagi fatal. Tujuan akhir K3 di Perseroan adalah terwujudnya angka kecelakaan kerja nihil (*zero accident*) serta tidak adanya penyakit akibat kerja. **GRI 3-3**

Dalam upaya mewujudkan *zero accident*, Perseroan berkomitmen untuk mematuhi regulasi terkait K3, baik di lingkungan operasional maupun pengamanan terhadap seluruh sumber produksi, proses produksi, alat produksi dan lingkungan kerja. Regulasi tersebut, antara lain, Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, Undang-undang Nomor 23 tahun 1992 tentang Kesehatan, Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Keputusan Presiden Nomor 22 Tahun 1993 tentang Penyakit yang Timbul Akibat Hubungan Kerja, serta Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Di Perseroan, penanggung jawab SMK3 di setiap Unit Usaha adalah Manajer Quality Assurance dan HSE, dibantu dengan Tim Safety Officer yang terdiri dari Mandor/Supervisor masing-masing stasiun. **GRI 3-3**

Selaras dengan upaya menaati regulasi yang ada, sejumlah langkah konkret telah diambil Perseroan untuk mewujudkan lingkungan kerja yang sehat dan aman. Langkah itu, antara lain, melengkapi kantor dan area kerja dengan berbagai sarana dan prasarana keselamatan dan kenyamanan kerja, termasuk apabila terjadi kondisi darurat. Antara lain, poliklinik, mobil ambulans, alat pengaman diri (APD), alat deteksi asap, alat pemadam api ringan (APAR), hydrant, kotak Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K), tempat ibadah, ruang parkir, keamanan 24 jam, dan lain-lain. Selain itu, Perseroan juga bekerja sama dengan PT Nusantara Medika Utama untuk meningkatkan fasilitas pelayanan kesehatan. **GRI 3-3**

Selama tahun pelaporan, manajemen dan seluruh karyawan telah berupaya maksimal untuk mewujudkan target *zero accident* dan nihil penyakit akibat kerja. Upaya tersebut membawa hasil dengan tidak adanya kecelakaan kerja yang menyebabkan kematian/fatalitas. Namun demikian, tercatat ada 11 kecelakaan kerja dengan luka ringan hingga berat dengan rincian 5 kecelakaan ringan, 5 kecelakaan sedang, dan 1 meninggal dunia. Perseroan telah melakukan investigasi, menemukan penyebab kecelakaan, serta menentukan mitigasi agar kasus serupa tidak terjadi lagi. **GRI 3-3** **GRI 403-9**

diseases and work accidents, whether minor, moderate, severe, or even fatal categories. The ultimate objective of OHS in the Company is the realization of zero accidents and the absence of occupational diseases. **GRI 3-3**

In achieving zero accident, the Company is committed to complying with the regulations related to OHS, both in the operational environment and in the security of all production sources, production processes, production equipment and work environment. These regulations, among others, include Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety, Law No. 23 of 1992 concerning Health, and Law No. 13 of 2003 concerning Manpower, and Presidential Decree No. 22 of 1993 concerning Occupational Diseases and Occupational Health and Safety Management System (SMK3). In the Company, the person in charge of SMK3 in each Business Unit is the Quality Assurance and HSE Manager, assisted by a Safety Officer Team consisting of the Foreman/Supervisor of each station. **GRI 3-3**

In line with efforts to comply with existing regulations, the Company has taken a number of concrete steps to create a healthy and safe work environment. These steps include, among other things, equipping offices and work areas with various facilities and infrastructure for work safety and convenience, including in the event of an emergency. Among other things, polyclinics, ambulances, personal safety equipment (PPE), smoke detection devices, light fire extinguishers (APAR), hydrants, First Aid boxes in Accidents (P3K), places of worship, parking spaces, 24-hour security, and others. In addition, the Company also cooperates with PT Nusantara Medika Utama to improve health service facilities. **GRI 3-3**

During the reporting year, management and all employees have made maximum efforts to achieve the target of zero accidents and zero occupational diseases. These efforts have resulted in the absence of work accidents that cause death/fatality. However, there were 11 work accidents with light to severe injuries with details of 5 light injuries, 5 moderate injuries, and 1 fatality. The Company has conducted an investigation, found the cause of the accident, and determined mitigation to prevent similar cases from happening again. **GRI 3-3** **GRI 403-9**



Untuk meminimalkan penyakit akibat kerja, Perseroan menerapkan kebijakan dengan melakukan *medical check up* karyawan secara berkala, penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) yang tepat dan pemberian *extra fooding*.

GRI 3-3 **GRI 403-10**

Selanjutnya, untuk memenuhi ketentuan Undang-undang No. 24 Tahun 2011 tentang BPJS dan Peraturan Presiden (Perpres) No. 12 Tahun 2013 yang telah diubah melalui Perpres No. 111 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2013 tentang Jaminan Kesehatan, Perseroan telah mengikutsertakan seluruh karyawan dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan. Pada tahun pelaporan, Perseroan telah membayarkan premi BPJS Ketenagakerjaan sebesar Rp14.376.009.992, sedangkan premi BPJS Kesehatan untuk karyawan yang telah dibayarkan selama tahun 2022 adalah Rp26.031.663.438. Selain itu, pada tahun 2022, Perseroan juga memberikan pembayaran premi iuran BPJS pensiunan untuk karyawan aktif yang akan pensiun sebesar Rp53.399.268.948.

GRI 103-3

HUBUNGAN INDUSTRIAL

PTPN X menyadari bahwa hubungan yang harmonis antara Perusahaan dengan karyawan sangat penting untuk mewujudkan usaha yang berkelanjutan. Untuk itu, Perseroan memberikan kebebasan kepada karyawan untuk membentuk Serikat Pekerja PTPN X sebagai wadah berorganisasi, termasuk menjadi perpanjangan tangan karyawan apabila terjadi sengketa hubungan industrial. Selama tahun pelaporan, hubungan Industrial di PTPN X terjalin cukup harmonis dan tidak ada permasalahan yang serius.

Manajemen dan Serikat Pekerja PTPN X telah melakukan serangkaian perundingan untuk membahas Perjanjian Kerja Bersama (PKB) PTPN X tahun 2022-2023 dan telah terjadi kesepakatan kedua belah pihak yang ditandai dengan momen penandatanganan PKB PTPN X Tahun 2022-2023 pada tanggal 21 Desember 2021 di Yogyakarta. Adapun persentase total karyawan yang dicakup dalam PKB per 31 Desember 2022 adalah sebesar 35,71%.

GRI 2-30

In order to minimize occupational diseases, the Company implements a policy of conducting regular employee medical checkups, proper use of Personal Protective Equipment (PPE) and provision of extra food.

GRI 3-3 **GRI 403-10**

Subsequently, to comply with the provisions of Law No. 24 of 2011 concerning BPJS and Presidential Regulation (Perpres) No. 12 of 2013 as amended by Presidential Decree No. 111 of 2013 concerning Amendments to Presidential Regulation No 12 of 2013 concerning Health Insurance, the Company has enrolled all of its employees to BPJS Employment and BPJS Health programs. The Company has paid employment premiums of IDR14,376,009,992, while the health premiums paid for employees during 2022 amounted to IDR26,031,663,438. Besides that, in 2022, the Company also granted premium payments for retired BPJS contributions for active employees who will retire in the amount of IDR53,399,268,948.

GRI 103-3

INDUSTRIAL RELATIONS

The Company realizes that a harmonious relationship between the Company and its employees is very important to realize a sustainable business. For this reason, the Company gives freedom to employees to form a PTPN X Workers Union as a forum for organization, including being an extension of employees in the event of industrial relations disputes. The Company's industrial relations were quite harmonious during the reporting year, with no major issues.

Management and PTPN X Workers Union have held a series of talks to discuss the Company's 2022-2023 Collective Labor Agreement (CLA) and the two parties reached an agreement, which was marked by the signing of the Company's 2022-2023 CLA on December 21, 2021 in Yogyakarta. As of December 31, 2022, the percentage of total employees covered by the CLA amounted to 35.71%.

GRI 2-30



MASYARAKAT

SOCIETY

DAMPAK OPERASI TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR

OJK F.23

Perseroan memiliki komitmen penuh untuk dapat memberikan manfaat dan nilai tambah positif secara berkelanjutan kepada seluruh pemangku kepentingan dan masyarakat, termasuk masyarakat sekitar. Melalui produk dan layanan yang dimiliki serta kegiatan CSR, Perseroan telah berkontribusi pada upaya memberdayakan masyarakat dan mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan sesuai dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*).

IMPACT OF OPERATIONS TO SURROUNDING COMMUNITIES

OJK F.23

The Company is fully committed to being able to provide benefits and positive added value in a sustainable manner to all stakeholders and the community, including the surrounding community. Through its products and services as well as CSR activities, the Company has contributed to efforts to empower the community and realize sustainable development in accordance with the Sustainable Development Goals (SDGs).

KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (CSR)

OJK F.25

Berikut adalah kegiatan pemberdayaan masyarakat dan CSR Perseroan yang sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) di Indonesia khususnya para pelaku UMKM dan masyarakat sekitar.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) ACTIVITIES

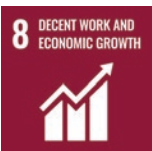
OJK F.25

The following are the Company's community empowerment and CSR activities that are in line with the Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia, especially MSMEs and surrounding communities.

Tabel Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dan CSR Tahun 2022
Table of Community Empowerment and CSR Activities in 2022

Kegiatan Activity	SDGs	Penjelasan Description	Capaian Achievements
Bantuan Bedah Rumah House Renovation Assistance		Alokasi Dana: Fund Allocation: Rp84.880.000 Periode Pelaksanaan: Desember 2022 Implementation Period: December 2022	2 (dua) unit rumah di Jember 2 (two) houses in Jember
Bantuan Perbaikan Jalan dan Jembatan Street and Bridge Repair Assistance		Alokasi Dana: Fund Allocation: Rp73.000.000 Periode Pelaksanaan: Agustus - Desember 2022 Implementation Period: August - December 2022	2 (dua) unit/objek perbaikan jalan kebun di Lamongan dan Jember 2 (two) unit/objects of site road repair in Lamongan and Jember



Kegiatan Activity	SDGs	Penjelasan Description	Capaian Achievements
Pembinaan Olahraga Sports Coaching		Alokasi Dana: Fund Allocation: Rp24.936.800 Periode Pelaksanaan: Agustus 2022 Implementation Period: August 2022	1 (satu) <i>stakeholder</i> di Kediri 1 (one) stakeholder in Kediri
Bakti Sosial Social service		Alokasi Dana: Fund Allocation: Rp33.790.000 Periode Pelaksanaan: Maret Implementation Period: March 2022	310 orang penerima sembako di Sidoarjo (Baksos BUMN) 310 staple food recipients in Sidoarjo (BUMN Social Service)
Pengembangan dan peningkatan kapasitas UMK Development and capacity building of MSEs		Alokasi Dana: Fund Allocation: Rp301.960.000 Periode Pelaksanaan: Juni – November 2022 Implementation Period: June – November 2022	2 (dua) <i>stakeholder</i> , 14 (empat belas) orang UMK 2 (two) stakeholders, 14 (fourteen) MSEs
Normalisasi Saluran Irigasi Normalization of Irrigation Channels		Alokasi Dana: Fund Allocation: Rp72.700.000 Periode Pelaksanaan: Mei 2022 Implementation Period: May 2022	1 (satu) unit/objek sungai di Tulungagung 1 (one) unit/river object in Tulungagung
Penanaman Pohon Tree planting		Alokasi Dana: Fund Allocation: Rp75.100.000 Periode Pelaksanaan: Desember 2022 Implementation Period: December 2022	3 (tiga) unit/lokasi di Nganjuk, Jepara, Banyuwangi 3 (three) units/locations in Nganjuk, Jepara, Banyuwangi
Perbaikan Sarana Ibadah Worship Facilities Repair		Alokasi Dana: Fund Allocation: Rp143.480.000 Periode Pelaksanaan: Desember 2022 Implementation Period: December 2022	13 (tiga belas) unit tempat ibadah di sekitar Unit Usaha 13 (thirteen) worship houses around Business Units

PELAPORAN PENGADUAN

OJK F.24

Perseroan telah menyediakan sarana bagi para pemangku kepentingan eksternal seperti masyarakat untuk menyampaikan pengaduan. Mekanisme pengaduan tersebut dapat dilakukan melalui alamat dan email resmi Perseroan yang tertera dalam laporan ini.

Pada tahun 2022, tidak terdapat pengaduan yang diterima dari masyarakat.

COMPLAINT REPORTING

OJK F.24

The Company has provided a means for external stakeholders such as the communities to submit any complaints. The complaint mechanism can be carried out through official address and email of the Company as stated in this report.

In 2022, there were no complaint received from public.



TANGGUNG JAWAB PRODUK

PRODUCT RESPONSIBILITY

KOMITMEN MEMBERIKAN LAYANAN ATAS PRODUK DAN JASA YANG SETARA KEPADA KONSUMEN **OJK F.17**

Pelayanan terbaik kepada konsumen merupakan prioritas dan komitmen PTPN X. Komitmen itu dibangun karena konsumen memiliki hak tersebut, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 22, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3821). Perseroan berkomitmen untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen tanpa adanya diskriminasi sesuai dengan perjanjian kerja yang telah disepakati bersama.

INOVASI DAN PENGEMBANGAN PRODUK/JASA **OJK F.26**

Untuk menghasilkan produk yang berkualitas, PTPN X senantiasa melakukan inovasi dan pengembangan produk dan juga layanannya. PT Perkebunan Nusantara X berkomitmen dalam melakukan inovasi bertujuan untuk kepentingan negara Republik Indonesia antara lain ketahanan pangan, peningkatan devisa, energi terbarukan dan lingkungan hidup.

Pada tahun 2022 PTPN X menciptakan inovasi dengan menghasilkan bibit unggul NX-04 yang berasal dari klon tebu unggul harapan JSR 1205-64 yang merupakan hasil persilangan Puslit Gula PTPN X di tahun 2012. JSR 1205-64 merupakan klon unggul harapan masak awal sampai tengah yang menunjukkan potensi produktivitas tinggi sehingga dapat menggantikan varietas masak awal tengah. Perbaikan varietas ini sendiri bertujuan untuk meningkatkan produktivitas tebu dan produksi gula secara optimal.

Pada aktivitas penanaman PTPN X berinovasi dengan melaksanakan program Tumpangsari Bule yang merupakan pola tanam terintegrasi antara tebu dengan kedelai yang bertujuan untuk meningkatkan daya guna

COMMITMENT IN PROVIDING SERVICES ON PRODUCTS AND SERVICES THAT ARE EQUAL TO CONSUMERS **OJK F.17**

The best service to consumers is the Company's priority and commitment. The commitment was established since the consumers have this right, as regulated in Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection (State Gazette of the Republic of Indonesia of 1999 No. 22, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 3821). The Company is committed to providing services for products and/or services that are equal to consumers without discrimination in accordance with the mutually agreed work agreements.

PRODUCTS/SERVICES INNOVATION AND DEVELOPMENT **OJK F.26**

To produce quality products, PTPN X always innovates and develops products and services. PT Perkebunan Nusantara X is committed to innovating aimed at the interests of the Republic of Indonesia, including food security, increasing foreign exchange, renewable energy and the environment.

In 2022 PTPN X created innovation by producing superior NX-04 seeds from the promising sugarcane clone JSR 1205-64 which was the result of a cross between PTPN X Sugar Research Center in 2012. JSR 1205-64 is a superior clone with early to mid-ripening expectations. shows high productivity potential so that it can replace mid-early ripe varieties. Improvement of this variety itself aims to increase sugarcane productivity and sugar production optimally.

In planting activities, PTPN X innovates by carrying out the Bule Tumpangsari program which is an integrated cropping pattern between sugar cane and soybeans which aims to increase land use in sugar cane plantations



lahan di perkebunan tebu serta mempunyai beberapa keuntungan mampu meningkatkan kesehatan lahan karena ada penambahan asupan biomassa kedelai ke dalam lahan pertanaman tebu sehingga diharapkan kedelai dapat memperbaiki struktur tanah menjadi lebih sehat. Kedelai juga memiliki kemampuan kemampuan fiksasi Nitrogen secara biologis sehingga meningkatkan ketersediaan nitrogen (N) bagi tanaman tebu. Adanya asupan Nitrogen akan mengurangi pemakaian pupuk urea di masa datang.

Didukung pada segmen komoditas tembakau untuk ritel Dasa Cigar yang hadir sebagai Corporate Brand Cerutu milik PTPN X. Dasa Cigar sendiri membawahi berbagai macam cerutu milik PTPN X yang sudah terkenal seperti Cerutu Premium Golden Djawa, Cadenza, Argopuros, Noesa dan masih banyak yang lainnya yang termasuk dalam golongan "*mild cigar*" yang menyesuaikan habit dari target marketnya yaitu anak muda. Logo yang di *launching* untuk *brand* ini memiliki filosofi, yaitu huruf D dan C yang merupakan inisial dari Dasa Cigar dan bentuk setengah elips yang menggambarkan ilustrasi dari ujung cerutu.

Melalui anak perusahaannya, PTPN X menciptakan inovasi dengan konsentrasi bisnis yang sesuai kapabilitasnya antara lain:

PT Energi Agro Nusantara merupakan pabrik penghasil bioethanol yang diinovasikan sebagai campuran bahan bakar bermotor, dengan komposisi 5%-10% maka hal tersebut akan mengurangi pemakaian bahan bakar fosil yang selama ini digunakan. Dengan bahan baku dari tetes yang merupakan co-produk dari tanaman tebu maka energi hijau dan terbarukan menjadikan inovasi dalam raih pendapatan bagi perseroan selain produk utama lainnya, kolaborasi dengan PT Pertamina (Persero) sebagai BUMN energi dapat menjadi peluang dalam serapan produk, pengolahan dan distribusi kepada masyarakat.

PT Dasaplast Nusantara mengembangkan produk daur ulang plastik yang juga memberdayakan masyarakat sekitar lingkungan selain dapat memenuhi bahan baku plastik lokal, hal tersebut juga dapat menumbuhkan ekosistem ekonomi dari lingkungan sekitar. Produksi karung pelangi dengan bahan baku dari plastik/kemasan yang *reject* sehingga dapat mengoptimalkan pendapatan dan mengurangi waste secara lingkungan dari produk yang tidak terpakai.

and has several advantages of being able to improve land health because there is additional intake of soybean biomass into the sugarcane planting land so that It is hoped that soybeans can improve soil structure to become healthier. Soybean also has the ability to fix nitrogen biologically, thereby increasing the availability of nitrogen (N) for sugarcane plants. The presence of nitrogen intake will reduce the use of urea fertilizer in the future.

Supported by the tobacco commodity segment for retail Dasa Cigar which is present as a Cigar Corporate Brand owned by PTPN X. Dasa Cigar itself oversees various kinds of well-known PTPN X cigars such as Golden Djawa Premium Cigars, Cadenza, Argopuros, Noesa and many others including in the "*mild cigar*" category which adjusts the habits of its target market, namely young people. The logo that was launched for this brand has a philosophy, namely the letters D and C which are the initials of Dasa Cigar and a half ellipse shape that depicts an illustration of the end of a cigar.

Through its subsidiary, PTPN X creates innovations with business concentration according to its capabilities, including:

PT Energi Agro Nusantara is a bioethanol producing factory which is innovated as a mixture of motor fuels, with a composition of 5% -10% so this will reduce the use of fossil fuels that have been used so far. With raw materials from molasses which are co-products from sugarcane plants, green and renewable energy makes innovation in generating income for the company apart from other main products, collaboration with PT Pertamina (Persero) as an energy BUMN can be an opportunity in product absorption, processing and distribution to society.

PT Dasaplast Nusantara develops plastic recycling products which also empower communities around the environment besides being able to supply local plastic raw materials, this can also develop the economic ecosystem of the surrounding environment. Production of rainbow sacks with raw materials from plastic/packaging that is rejected so as to optimize revenue and reduce environmental waste from unused products.



PRODUK/JASA YANG SUDAH DIEVALUASI KEAMANANNYA BAGI PELANGGAN

OJK F.27

Untuk mewujudkan produk dan kualitas tersebut, Perseroan mengikuti sertifikasi dan standardisasi produk maupun proses produksi sebagai berikut:

1. Wajib Standar Nasional Indonesia (SNI) untuk semua gula di seluruh Pabrik Gula Perseroan;
2. Sertifikasi halal untuk produk gula;
3. ISO 9001: 2015 tentang Sistem Manajemen Mutu;
4. Nomor Izin Edar Produk dan Pendaftaran Barcode untuk Produk Gula kemasan ritel (kemasan plastik ukuran 1 Kg dan stick pack 8 gram).

Wajib SNI dan sertifikasi halal untuk produk gula serta sertifikasi ISO 9001: 2015 tentang Sistem Manajemen Mutu telah diterapkan di seluruh Pabrik Gula yang dioperasikan oleh Perseroan. Melalui penerapan wajib SNI, sertifikasi halal dan ISO 9001, Perseroan mendorong semua produk yang dihasilkan memiliki kualitas sesuai SNI dan memenuhi harapan konsumen. Implementasi ISO 9001:2015 berisi elemen yang memungkinkan Perseroan untuk melakukan perbaikan berkesinambungan (*continual improvement*) pada: **GRI 3-3**

1. Proses yang terkait dengan pelanggan;
2. Sistem Kepemimpinan/*Leadership*;
3. Manajemen sumber daya;
4. Perbaikan dan peningkatan proses;
5. Sistem manajemen;
6. Sistem perbaikan yang berkesinambungan;
7. Pengambilan keputusan yang faktual;
8. Hubungan saling menguntungkan dengan pemasok.

Seiring dengan upaya memberikan layanan terbaik kepada konsumen, sekaligus untuk memenuhi keterbukaan informasi, PTPN X menyertakan spesifikasi dan pelabelan yang jelas di produk-produk yang dihasilkan. Pelabelan tersebut sesuai dengan Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 73/M-DAG/PER/9/2015 tentang Kewajiban Pencantuman Label dalam Bahasa Indonesia pada Barang. Di kemasan gula 50 kg misalnya, Perseroan mencantumkan SNI, logo halal, NRP dan ISO 9001:2015.

GRI 3-3 GRI 417-1 GRI 419-1

PRODUCTS/SERVICES THAT HAVE BEEN EVALUATED FOR THE SAFETY OF CUSTOMERS

OJK F.27

In realizing these products and quality, the Company follows certification and standardization of products and production processes as follows:

1. Indonesian National Standard (SNI) is mandatory for sugar products in all of the Company's sugar factories;
2. Halal certification for sugar products;
3. ISO 9001: 2015 regarding Quality Management System;
4. Product Distribution License and Barcode Registration Number for Retail Packaged Sugar Products (1 kg plastic packaging and 8 gram stick pack).

Mandatory SNI and halal certification for sugar products as well as ISO 9001:2015 certification regarding the Quality Management System have been implemented in all sugar mills operated by the Company. Through the implementation of mandatory SNI, halal certification and ISO 9001, the Company encourages all products produced to have quality according to SNI and meet customer expectations. The implementation of ISO 9001:2015 contains elements that enable the Company to make continual improvement to: **GRI 3-3**

1. Process related to customers;
2. Leadership System;
3. Resource management;
4. Process fixes and improvements;
5. Management system;
6. Continuous improvement system;
7. Factual decision making;
8. Mutually beneficial relationship with suppliers.

In providing the best services to its consumers, as well as for the purpose of information disclosure, the Company includes clear specifications and labeling on its products. The labeling is in accordance with the Regulation of the Minister of Trade of the Republic of Indonesia No. 73/MDAG/PER/9/2015 concerning the Obligation of Labeling in Indonesian on Products/Goods. For example: on the 50 kg sugar packaging, the Company includes SNI, halal logo, NRP and ISO 9001: 2015.

GRI 3-3 GRI 417-1 GRI 419-1



Dengan adanya informasi yang jelas dalam kemasan tersebut sekaligus merupakan jaminan bahwa produk yang dihasilkan Perseroan telah lolos dari proses penilaian keamanan dan kesehatan bagi konsumen. Dengan demikian konsumen tidak perlu khawatir ada dampak negatif setelah mengonsumsi produk tersebut. Hal ini diperkuat dengan tidak adanya insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dari produk yang dikeluarkan Perseroan selama tahun pelaporan.

GRI 3-3 **GRI 416-1**

DAMPAK PRODUK/JASA

OJK F.28

Perusahaan telah melakukan penilaian dan uji kualitas terhadap produk yang didistribusikan kepada pelanggan. Dalam setiap produk yang dihasilkan perusahaan telah menginformasikan komposisi produk, label SNI dan label halal serta sertifikasi BPOM pada kemasan. Informasi terkait produk tersebut telah disampaikan secara transparan kepada pelanggan.

JUMLAH PRODUK YANG DITARIK KEMBALI

OJK F.29

Pada tahun 2022, tidak terdapat produk yang ditarik kembali. Hal ini didorong oleh sistem *quality control* yang dimiliki dan diterapkan oleh PTPN X untuk mempertahankan kualitas dan mutu produk yang dipasarkan.

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN

OJK F.30

Untuk mengetahui tingkat kepuasan konsumen/pelanggan terhadap produk dan layanan, PTPN X secara berkala melakukan survei kepuasan pelanggan. Hasil survei yang tahun 2022 menunjukkan bahwa 80% pelanggan menyatakan puas terhadap produk dan layanan Perseroan. Survei dilakukan dengan jumlah responden yang mencakup 80% pelanggan.

Survei kepuasan pelanggan dilakukan secara berkala guna mengukur dan meningkatkan kepuasan para pelanggan. Selain itu, Perseroan juga akan mampu mengembangkan inovasi dan meningkatkan layanan atas produknya agar dapat tumbuh secara berkelanjutan.

The information on the package also serves as a warranty that the Company's products have passed the safety and health assessment process for consumers. Hence, consumers do not need to worry about negative impacts after consuming these products. This was reinforced by the absence of incidents of non-compliance with respect to the health impacts of the products issued by the Company during the reporting year.

GRI 3-3 **GRI 416-1**

PRODUCTS/SERVICES IMPACT

OJK F.28

The company has conducted quality assessments and tests on products distributed to customers. In every product produced, the company has informed the product composition, SNI label and halal label as well as BPOM certification on the packaging. Information related to these products has been conveyed transparently to customers.

NUMBER OF RECALLED PRODUCTS

OJK F.29

In 2022, there were no recalled products. This is driven by the quality control system owned and implemented by PTPN X to maintain the quality and quality of products marketed.

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY

OJK F.30

To determine the level of consumer satisfaction towards its products and services, the Company periodically conducts consumer satisfaction survey. The 2022 survey results showed 80% consumers expressed satisfaction towards the Company's products and services. The survey was conducted with a sample size of 80% of the customers.

Customer satisfaction surveys are conducted regularly to measure and improve customer satisfaction. In addition, the Company will also be able to develop innovations and improve services for its products in order to grow sustainably.



LEMBAR UMPAN BALIK

FEEDBACK FORM

OJK G.2

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Perkebunan Nusantara X Tahun 2022. Untuk mewujudkan kualitas pelaporan yang lebih baik pada tahun mendatang, kami mengharapkan usulan, kritik dan saran dari pembaca dan pengguna laporan ini. Perseroan berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kinerja keberlanjutan dan memberikan yang terbaik untuk pemangku kepentingan.

Thank you for reading PT Perkebunan Nusantara X's 2022 Sustainability Report. In realizing a better quality of reporting on forthcoming years, we welcome suggestions, criticisms and suggestions from readers and users of this report. The Company is committed to continuously improving its sustainability performance and providing the best for the stakeholders.

PROFIL ANDA

PERSONAL DATA

Nama (bila berkenan) :
Name (optional)
Institusi/Perusahaan :
Institution/Company
Email :
Telp./HP :
Telp/Mobile

GOLONGAN PEMANGKU KEPENTINGAN:

STAKEHOLDER GROUP:

- ☐ Pelanggan / Customer
- ☐ Karyawan / Employee
- ☐ Sopir / Driver
- ☐ Pemegang Saham / Shareholder
- ☐ Mitra kerja/Vendor / Business partner/vendor
- ☐ Media massa / Mass media
- ☐ Masyarakat / Community
- ☐ Lain-lain, mohon sebutkan / Others, please specify _____

MOHON PILIH JAWABAN YANG PALING SESUAI (BERI TANDA ✓)

PLEASE SELECT THE MOST APPROPRIATE ANSWER (MARK ✓)

1. Laporan ini sudah menggambarkan kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial Perseroan secara seimbang:
This Sustainability Report has provided a balanced description on the Company's economic, social, and environmental performance:
 - ☐ Sangat tidak setuju / Strongly Disagree
 - ☐ Tidak setuju / Disagree
 - ☐ Netral / Neutral
 - ☐ Setuju / Agree
 - ☐ Sangat Setuju / Strongly Agree



2. Laporan ini bermanfaat:
This Report is useful:
- ☐ Sangat tidak setuju / Strongly Disagree
 - ☐ Tidak setuju / Disagree
 - ☐ Netral / Neutral
 - ☐ Setuju / Agree
 - ☐ Sangat Setuju / Strongly Agree
3. Laporan ini mudah dimengerti:
This Report is easy to understand:
- ☐ Sangat tidak setuju / Strongly Disagree
 - ☐ Tidak setuju / Disagree
 - ☐ Netral / Neutral
 - ☐ Setuju / Agree
 - ☐ Sangat Setuju / Strongly Agree
4. Laporan ini menarik:
This Report is interesting:
- ☐ Sangat tidak setuju / Strongly Disagree
 - ☐ Tidak setuju / Disagree
 - ☐ Netral / Neutral
 - ☐ Setuju / Agree
 - ☐ Sangat Setuju / Strongly Agree
5. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Perseroan:
This Report increases your trust towards the Company's sustainability:
- ☐ Sangat tidak setuju / Strongly Disagree
 - ☐ Tidak setuju / Disagree
 - ☐ Netral / Neutral
 - ☐ Setuju / Agree
 - ☐ Sangat Setuju / Strongly Agree

Mohon menuliskan jawaban sesuai dengan pendapat Anda: Please write down the answers based on your opinion:

1. Bagian informasi mana yang paling berguna dan menarik? What information that you consider to be most useful and interesting?
.....
.....
.....
2. Bagian informasi mana yang kurang berguna sehingga perlu dilakukan perbaikan? What information that you consider being less useful and needs improvement?
.....
.....
.....
3. Apakah data yang disajikan telah transparan, dapat dipercaya, dan berimbang? Are the data presented transparent, reliable, and balanced?
.....
.....
.....
4. Saran/usul/komentar untuk perbaikan laporan ke depan: Suggestions/comments for report improvements going forward:
.....
.....
.....

Kami sangat menghargai umpan balik yang Anda berikan. Untuk itu, mohon mengirimkan lembar umpan balik ini ke:
We really appreciate your feedback.
Please send this feedback form to:

Kantor Pusat
Head Office

PT Perkebunan Nusantara X

Jl. Jembatan Merah No. 3 – 11
Surabaya 60175
Jawa Timur, Indonesia
+62 31 3523143 (hunting)
contact@ptpn10.co.id
http://ptpn10.co.id



INDEKS ISI GRI STANDARDS

INDEX OF THE CONTENTS OF GRI STANDARDS

GRI 102-55

Indikator Standar GRI Indicators of GRI Standards	PENGUNGKAPAN DISCLOSURES	Halaman Page
GRI 2: PENGUNGKAPAN UMUM 2021 / GENERAL DISCLOSURE 2021		
2-1	Detail organisasi Organizational details	29, 30
2-2	Entitas yang termasuk dalam laporan keberlanjutan Entities included in the organization's sustainability reporting	30
2-3	Periode, frekuensi pelaporan, dan titik kontak Reporting period, frequency and contact point	21
2-4	Penyajian kembali informasi Restatements of information	22
2-5	Assurance oleh pihak eksternal External assurance	22
2-6	Kegiatan, rantai nilai, dan relasi bisnis lain Activities, value chain and other business relationships	29, 30
2-7	Kepegawaian Employees	37
2-8	Pekerja yang bukan merupakan pegawai Workers who are not employees	40
2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	53
2-10	Menominasikan dan memilih badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	53
2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	53
2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam memantau pengelolaan dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	53
2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	53
2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	53
2-15	Konflik kepentingan Conflicts of interest	56
2-16	Mengomunikasikan hal-hal kritis Communication of critical concerns	56
2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	78
2-18	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	120

Indikator Standar GRI Indicators of GRI Standards		PENGUNGKAPAN DISCLOSURES	Halaman Page
2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies		120
2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration		120
2-21	Topik Utama dan Masalah yang Dikemukakan Key Topics and Concerns Raised		120
2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy		10
2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments		56
2-24	Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments		10
2-25	Proses untuk memulihkan dampak negatif Processes to remediate negative impacts		10
2-26	Mekanisme untuk memperoleh saran dan menyampaikan masukan Mechanisms for seeking advice and raising concerns		96
2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations		56
2-28	Keanggotaan asosiasi Membership associations		50
2-29	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement		61
2-30	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements		124
GRI 3: TOPIK MATERIAL 2021 / MATERIAL TOPICS 2021			
3-1	Proses penentuan topik-topik material Process to determine material topics		22
3-2	Daftar topik-topik material List of material topics		23-26
3-3	Pengelolaan topik-topik material Management of material topics		23-26
PENGUNGKAPAN STANDAR KHUSUS 2016 / 2016 SPECIAL STANDARD DISCLOSURES			
TOPIK EKONOMI / ECONOMIC TOPICS			
KINERJA EKONOMI / ECONOMIC PERFORMANCE			
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 Economic Performance 2016	201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan Direct Economic Value Generated and Distributed	86
	201-3	Kewajiban Program Pensiun Manfaat Pasti dan Program Pensiun Lainnya Defined Benefit Plan Obligations and Other Retirement Plans	88
KEBERADAAN PASAR / MARKET PRESENCE			
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 Market Presence 2016	202-1	Rasio Standar Upah Karyawan <i>Entry-Level</i> Berdasarkan Jenis Kelamin Terhadap Upah Minimum Regional Ratios of Standard Entry Level Wage by Gender Compared to Local Minimum Wage	120



Indikator Standar GRI Indicators of GRI Standards		PENGUNGKAPAN DISCLOSURES	Halaman Page
DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG / INDIRECT ECONOMIC IMPACT			
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts	203-1	Investasi Infrastruktur dan Dukungan Layanan Infrastructure Investments and Services Supported	91
	203-2	Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan Significant Indirect Economic Impacts	91
TOPIK LINGKUNGAN / ENVIRONMENTAL TOPICS			
MATERIAL / MATERIALS			
GRI 301: Material 2016 GRI 301: Materials 2016	301-1	Material yang Digunakan Berdasarkan Berat atau Volume Materials Used by Weight or Volume	100
ENERGI / ENERGY			
GRI 302: Energi 2016 Energy 2016	302-1	Konsumsi Energi dalam Organisasi Energy Consumption in the Organization	108
	302-4	Pengurangan Konsumsi Energi Reduction of Energy Consumption	108
AIR DAN EFLUEN / WATER AND EFFLUENTS			
GRI 303: Air dan Efluen 2018 Water and Effluents 2018	303-3	Pengambilan Air Water Withdrawal	103
	303-4	Pembuangan Air Water Disposal	105
LIMBAH / WASTE			
GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020	306-3	Timbulan Limbah Waste Generated	106
	306-4	Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir Waste Diverted from Disposal	106
	306-5	Limbah yang Dikirimkan ke Pembuangan Akhir Waste Directed to Disposal	106
KEPATUHAN LINGKUNGAN / ENVIRONMENTAL COMPLIANCE			
GRI 307: Kepatuhan Lingkungan 2016 Environmental Compliance 2016	307-1	Ketidapatuhan Terhadap Undang-Undang dan Peraturan tentang Lingkungan Hidup Non-Compliance with Environmental Laws and Regulations	113
TOPIK SOSIAL / SOCIAL TOPICS			
KEPEGAWAIAN / EMPLOYMENT			
GRI 401: Kepegawaian 2016 Employment 2016	401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan New Employee Hires and Employee Turnover	118
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA / OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY			
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018	403-9	Kecelakaan Kerja Work-Related Injuries	123
	403-10	Penyakit Akibat Kerja Work-Related Ill Health	124
PELATIHAN DAN PENDIDIKAN / TRAINING AND EDUCATION			
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 Training and Education 2016	404-2	Program untuk Meningkatkan Keterampilan Karyawan dan Program Bantuan Peralihan Programs for Upgrading Employee Skills and Transition Assistance Programs	121

Indikator Standar GRI Indicators of GRI Standards		PENGUNGKAPAN DISCLOSURES	Halaman Page
NON DISKRIMINASI / NON-DISCRIMINATION			
GRI 406: Non Diskriminasi 2016 Non-Discrimination 2016	406-1	Insiden Diskriminasi dan Tindakan Perbaikan yang Dilakukan Incidents of Discrimination and Corrective Actions Taken	120
PEKERJA ANAK / CHILD LABOR			
GRI 408: Pekerja Anak 2016 Child Labor 2016	408-1	Operasi dan Pemasok yang Berisiko Signifikan Terhadap Insiden Pekerja Anak Operations and Suppliers at Significant Risk for Incidents of Child Labor	119
KERJA PAKSA ATAU WAJIB KERJA / FORCED OR COMPULSORY LABOR			
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 Forced or Compulsory Labor 2016	409-1	Operasi dan Pemasok yang Berisiko Signifikan Terhadap Insiden Kerja Paksa atau Wajib Kerja Operations and Suppliers at Significant Risk for Incidents of Forced or Compulsory Labor	119
MASYARAKAT LOKAL / LOCAL COMMUNITIES			
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 Local Communities 2016	413-1	Operasi dengan Keterlibatan Masyarakat Lokal Operations With Local Community Engagement	91
	413-2	Operasi yang Secara Aktual dan yang Berpotensi Memiliki Dampak Negatif Signifikan Terhadap Masyarakat Lokal Operations with Significant Actual and Potential Negative Impacts on Local Communities	96
KESEHATAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN / CUSTOMER HEALTH AND SAFETY			
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 Customer Health and Safety 2016	416-1	Penilaian Dampak Kesehatan dan Keselamatan dari Berbagai Kategori Produk dan Jasa Assessment of the Health and Safety Impacts of Product and Service Categories	130
PEMASARAN DAN PELABELAN / MARKETING AND LABELING			
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016 Marketing and Labeling 2016	417-1	Persyaratan untuk Pelabelan dan Informasi Produk dan Jasa Requirements for Product and Service Information and Labeling	129
KEPATUHAN SOSIAL EKONOMI / SOCIOECONOMIC COMPLIANCE			
GRI 419: Kepatuhan Sosial Ekonomi 2016 Socioeconomic Compliance 2016	419-1	Ketidakpatuhan Terhadap Undang-Undang dan Peraturan di Bidang Sosial dan Ekonomi Non-Compliance with Laws and Regulations in the Social and Economic Area	129



DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 51/POJK.03/2017

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 51/POJK.03/2017

OJK G.4

No.	NAMA INDEKS NAME OF INDEX	Halaman Page
A.	Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategies	
A.1.	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategies	10
B.	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan / Highlights of Sustainability Performance	
B.1.	Aspek Ekonomi Economy Aspects	6
B.2.	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	7
B.3.	Aspek Sosial Social Aspects	9
C.	Profil Perusahaan / Company Profile	
C.1.	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Sustainability Values	32
C.2.	Alamat Perusahaan Company Address	30
C.3.	Skala Usaha Company Scale	35
C.4.	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services and Business Activities	30
C.5.	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Association	50
C.6.	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Organizational Change	43
D.	Penjelasan Direksi / Explanation of the Board of Directors	
D.1.	Penjelasan Direksi Explanation of the Board of Directors	13-18
E.	Tata Kelola Keberlanjutan / Sustainability Governance	
E.1.	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible for the Implementation of Sustainable Finance	55
E.2.	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	78
E.3.	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment for the Implementation of Sustainable Finance	65



No.	NAMA INDEKS NAME OF INDEX	Halaman Page
E.4.	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	61
E.5.	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues to the Implementation of Sustainable Finance	77
F.	Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance	
F.1.	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activity to Build Sustainability Culture	33
	Kinerja Ekonomi / Economic Performance	
F.2.	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Target, or Investment, Income and Profit Loss	83
F.3.	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Performance Target and Portfolio, Financing Target, or Investing in Financial Instruments or Projects that are in Line with the Implementation of Sustainable Finance	89
	Kinerja Lingkungan Hidup / Environmental Performance	
	Aspek Umum / General Aspects	
F.4.	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	113
	Aspek Material / Material Aspects	
F.5.	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	100
	Aspek Energi / Energy Aspects	
F.6.	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Quantity and Intensity of Energy Used	107
F.7.	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Energy Efficiency Efforts and Achievements and Renewable Energy Usage	107
	Aspek Air / Water Aspects	
F.8.	Penggunaan Air Water Usage	102
	Aspek Keanekaragaman Hayati / Biodiversity Aspects	
F.9.	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas that Are Near or Located in Conservation Areas or Areas with Rich Biodiversity	111
F.10.	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Effort	111
	Aspek Emisi / Emission Aspects	
F.11.	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Quantity and Intensity of Emissions Based on Type	109
F.12.	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements of Emission Reduction	109



No.	NAMA INDEKS NAME OF INDEX	Halaman Page
Aspek Limbah dan Efluen / Waste and Effluent Aspects		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Quantity and Intensity of Waste and Effluent Based on Type	104
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	104
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spill (If Any)	104
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup / Environmental-Related Complaint Aspects		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Total and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	113
Kinerja Sosial / Social Performance		
F.17.	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Financial Services Institutions, Issuer, or Public Company Commitment to Providing Equal Products and Services to Consumers	127
Aspek Ketenagakerjaan / Employment Aspects		
F.18.	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Opportunity to Work	119
F.19.	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	118
F.20.	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	120
F.21.	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Favorable and Safe Work Environment	122
F.22.	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Capacity Building	121
Aspek Masyarakat / Community Aspects		
F.23.	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Community	125
F.24.	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	126
F.25.	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility (TJSL) Activities	125
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility on Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	127
F.27.	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that Have been Evaluated for Customer Safety	129
F.28.	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	130
F.29.	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Total of Recalled Products	130
F.30.	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Survey of Customer Satisfaction with Sustainable Financial Services and/or Products	130



No.	NAMA INDEKS NAME OF INDEX	Halaman Page
G.	Lain-lain / Others	
G.1.	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from an Independent Party, if any	22
G.2.	Lembar Umpan Balik Feedback Form	131
G.3.	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Responses to the Feedback of Previous Year Report	143
G.4.	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 List of Disclosures in Accordance with POJK 51/2017	140

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN SEBELUMNYA

RESPONSES TO THE FEEDBACK OF PREVIOUS YEAR REPORT

OJK G.3

Pada tahun sebelumnya, tidak terdapat lembar umpan balik yang diterima dari pemangku kepentingan, sehingga tidak terdapat tanggapan atas umpan balik yang dilaporkan.

In previous year, there were no feedback form received from stakeholders, therefore no responses reported to the feedback.



PT Perkebunan Nusantara X
Kantor Pusat
Jl. Jembatan Merah No. 3-11,
Surabaya 60175
Jawa Timur, Indonesia

Online
Email: contact@ptpn10.co.id
Website: www.ptpn10.co.id

Phone: 031 - 352 3143 (Hunting)



www.ptpn10.co.id